

KETERBUKAAN INFORMASI DALAM RANGKA PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I (PMHMETD)

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	20 April 2017	Akhir Perdagangan SBHMETD	13 Juni 2017
Tanggal Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif	22 Mei 2017	Periode Pelaksanaan HMETD	7-13 Juni 2017
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham dengan HMETD di:		Periode Penyerahan Saham dan Waran Seri I Hasil Pelaksanaan HMETD	9 - 15 Juni 2017
Pasar Reguler dan Negosiasi	30 Mei 2017	Tanggal Akhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	15 Juni 2017
Pasar Tunai	5 Juni 2017	Tanggal Penjatahan atas Pemesanan Saham Tambahan	16 Juni 2017
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD:		Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Saham Tambahan	20 Juni 2017
Pasar Reguler dan Negosiasi	31 Mei 2017	Tanggal Awal Perdagangan Waran Seri I di Pasar Reguler	7 Juni 2017
Pasar Tunai	6 Juni 2017	Akhir Perdagangan Waran Seri I	
Tanggal Pencatatan dalam DPS yang berhak atas HMETD	5 Juni 2017	Pasar Reguler dan Negosiasi	2 Juni 2020
Tanggal Distribusi SBHMETD	6 Juni 2017	Pasar Tunai	4 Juni 2020
Tanggal Pencatatan Saham dan Waran Seri I di BEI	7 Juni 2017	Periode Pelaksanaan Waran Seri I	7 Desember 2017 - 5 Juni 2020
Awal Perdagangan SBHMETD	7 Juni 2017	Masa Berlakunya Waran Seri I	7 Juni 2017 - 5 Juni 2020

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI KETERBUKAAN INFORMASI PMHMETD I INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

KETERBUKAAN INFORMASI PMHMETD I INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT INTRACO PENTA Tbk ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI PMHMETD I INI.



PT INTRACO PENTA Tbk ("Perseroan")

*Bergerak dalam bidang Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya
Berkedudukan di Jakarta*

Kantor Pusat:

Jalan Raya Cakung Cilincing Km. 3,5, Jakarta 14130, Indonesia
Tel. 021-440-1408; Fax. 021-440-8443

Website: www.intracopenta.com; Email: corpsec@intracopenta.com

PENASIHAT KEUANGAN



**PT SURYA FAJAR CAPITAL
(SF Capital)**

PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I

Perseroan menawarkan sebanyak 1.163.092.656 (satu miliar seratus enam puluh tiga juta sembilan puluh dua ribu enam ratus lima puluh enam) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham yang mewakili 35,0% (tiga puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PMHMETD I. Setiap pemegang 13 (tiga belas) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 5 Juni 2017 pukul 16.00 WIB berhak atas 7 (tujuh) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan Rp200,- (dua ratus Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham. Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam PMHMETD I ini sebesar Rp232.618.531.200,- (dua ratus tiga puluh dua miliar enam ratus delapan belas juta lima ratus tiga puluh satu ribu dua ratus Rupiah).

Penerbitan HMETD disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 756.010.226 (tujuh ratus lima puluh enam juta sepuluh ribu dua ratus dua puluh enam) Waran Seri I dimana pada setiap 20 (dua puluh) Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD melekat 13 (tiga belas) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I dapat ditukar dengan 1 (satu) saham dalam Perseroan. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melaksanakan pembelian saham baru Perseroan dengan nilai nominal sebesar Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) setiap saham. Total penawaran Waran Seri I seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya Rp189.002.556.500,- (seratus delapan puluh sembilan miliar dua juta lima ratus lima puluh enam ribu lima ratus Rupiah) yang dapat dilakukan selama periode pelaksanaan Waran Seri I yaitu mulai tanggal 7 Desember 2017 sampai dengan tanggal 5 Juni 2020 dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I berhak membeli saham baru pada harga pelaksanaannya. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham, termasuk hak atas dividen, selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham baru.

Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Dalam hal Pemegang Saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("**POJK No.32/2015**"), maka hak atas pecahan saham tersebut akan dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya akan dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. Saham hasil pelaksanaan HMETD yang ditawarkan melalui PMHMETD I memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen, hak atas sisa hasil likuidasi, HMETD dan hak atas pembagian saham bonus) dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setelah tanggal terakhir periode pelaksanaan HMETD, maka HMETD yang tidak dilaksanakan akan tidak berlaku lagi.

HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN DI DALAM ATAU DI LUAR BURSA EFEK INDONESIA SELAMA TIDAK KURANG DARI 5 (LIMA) HARI KERJA SEJAK TANGGAL 7 JUNI 2017 SAMPAI DENGAN TANGGAL 13 JUNI 2017. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD DAN WARAN SERI I AKAN DILAKUKAN DI PT BURSA EFEK INDONESIA PADA TANGGAL 7 JUNI 2017. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 13 JUNI 2017 DENGAN KETERANGAN BAHWA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT MENJADI TIDAK BERLAKU LAGI.

Apabila Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya dilaksanakan oleh pemegang HMETD masyarakat, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD masyarakat lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya, seperti yang tercantum dalam SBHMETD atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi pemesanan Saham Tambahan, masih terdapat sisa saham porsi publik maka berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Untuk Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I PT Intraco Penta Tbk. No. 43 tanggal 20 April 2017 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, Halex Halim, Petrus Halim dan Jimmy Halim (masing-masing "**Pembeli Siaga**" dan bersama-sama "**Para Pembeli Siaga**") telah menyatakan memiliki dana dan sanggup menjadi Pembeli Siaga jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang saham atau pemegang HMETD, dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp200,- (dua ratus Rupiah) setiap saham.

Pembayaran atas pembelian saham dalam PMHMETD I oleh Para Pembeli Siaga (dalam kapasitasnya sebagai Pemegang Saham Pengendali Perseroan dan Pembeli Siaga) dilakukan penyetoran selain uang tunai (*inbreng*) dengan cara mengalihkan sebagian saham PT Petra Unggul Sejahtera ("**PUS**") yang mereka miliki sebanyak-banyaknya 68.124 (enam puluh delapan ribu seratus dua puluh empat) saham dengan nilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) yang dimiliki oleh Para Pembeli Siaga yakni Halex Halim sebanyak-banyaknya 6.812 (enam ribu delapan ratus dua belas) saham, Petrus Halim sebanyak-banyaknya 40.874 (empat puluh ribu delapan ratus tujuh puluh empat) saham dan Jimmy Halim sebanyak-banyaknya 20.438 (dua puluh ribu empat ratus tiga puluh delapan) saham dengan nilai keseluruhan sebanyak-banyaknya Rp337.500.000.000,- (tiga ratus tiga puluh tujuh miliar lima ratus juta Rupiah) ("**Saham Yang Dijual**"). Pembeli Siaga Dalam kapasitas mereka sebagai pembeli siaga, apabila setelah alokasi pemesanan Saham Tambahan, masih terdapat sisa saham porsi publik maka Pembeli Siaga akan melakukan penyelesaian pembayaran secara penuh kepada Perseroan 1 (satu) hari setelah Tanggal Penjatahan atas Pemesanan Saham Tambahan yaitu pada tanggal 19 Juni 2017.

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO SEBAGAI BERGANTUNG PADA PERJANJIAN - PERJANJIAN DISTRIBUSI ALAT BERAT DAN INDUSTRIAL ANTARA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK DENGAN PARA PRINCIPAL-NYA. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB 8 KETERBUKAAN INFORMASI PMHMETD I INI.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM

PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM PMHMETD I INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA DALAM PERSEROAN (DILUSI) MAKSIMUM SEBESAR 35,00% (TIGA PULUH LIMA PERSEN) SEBELUM WARAN SERI I DILAKSANAKAN DAN 47,05% (EMPAT PULUH TUJUH KOMA NOL LIMA PERSEN) SETELAH WARAN SERI I DILAKSANAKAN.

PMHMETD I INI MENJADI EFEKTIF SETELAH PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG DISAMPAIKAN OLEH PERSEROAN KEPADA OJK DALAM RANGKA PMHMETD I TELAH MENJADI EFEKTIF. DALAM HAL PERNYATAAN EFEKTIF TIDAK DIPEROLEH, MAKA KEGIATAN DAN/ATAU TINDAKAN LAIN YANG TELAH DILAKSANAKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HMETD SESUAI DENGAN JADWAL TERSEBUT DI ATAS DALAM KETERBUKAAN INFORMASI PMHMETD I INI ATAU DOKUMEN LAIN YANG BERHUBUNGAN DENGAN RENCANA PMHMETD I DIANGGAP TIDAK PERNAH ADA.

Struktur Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I)

- a. Jumlah Saham Baru : Sebanyak 1.163.092.656 (satu miliar seratus enam puluh tiga juta sembilan puluh dua ribu enam ratus lima puluh enam) saham biasa atas nama.
- b. Nilai Emisi PMHMETD I : Sebanyak Rp232.618.531.200,- (dua ratus tiga puluh dua miliar enam ratus delapan belas juta lima ratus tiga puluh satu ribu dua ratus Rupiah).
- c. Rasio HMETD : 13 : 7 yaitu dimana setiap pemegang 13 (tiga belas) Saham Lama mempunyai 7 (tujuh) HMETD, dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru.
- d. Nilai Nominal : Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham.
- e. Harga Pelaksanaan HMETD : Rp200,- (dua ratus Rupiah) setiap saham.
- f. Hak atas Saham Baru : Saham Baru ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas pada hak suara, hak dalam pembagian dividen, dan hak atas sisa hasil likuidasi, HMETD dan hak atas pembagian saham bonus.
- g. Dilusi Setelah HMETD : Bagi yang tidak melaksanakan HMETD, dilusi sampai dengan maksimum sebesar 35,00% (tiga puluh lima persen) sebelum Waran Seri I dilaksanakan dan sampai dengan maksimum sebesar 47,05% (empat puluh tujuh koma nol lima persen) setelah Waran Seri I dilaksanakan.
- h. Penggunaan Dana Hasil PMHMETD I : Dana hasil PMHMETD I (ditambah dengan kas tunai Perseroan minimum Rp104.881.468.800,- (seratus empat miliar delapan ratus delapan puluh satu juta empat ratus enam puluh delapan ribu delapan ratus Rupiah)) akan digunakan untuk melakukan pembelian sebanyak-banyaknya 68.124 (enam puluh delapan ribu seratus dua puluh empat) saham dengan nilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) setiap saham PUS atau mewakili 30,0% (tiga puluh persen) modal disetor dan ditempatkan penuh PUS dari Para Penjual yakni Halex Halim sebanyak-banyaknya 6.812 (enam ribu delapan ratus dua belas) saham PUS, Petrus Halim sebanyak-banyaknya 40.874 (empat puluh ribu delapan ratus tujuh puluh empat) saham PUS dan Jimmy Halim sebanyak-banyaknya 20.438 (dua puluh ribu empat ratus tiga puluh delapan) saham PUS.
- i. Pembeli Siaga : Halex Halim, Petrus Halim dan Jimmy Halim

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan laporan kepemilikan yang dikeluarkan oleh BAE tertanggal 31 Maret 2017 adalah sebagai berikut:

MODAL SAHAM
Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama
Dengan Nilai Nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	3.480.000.000	174.000.000.000	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh			
PT Spallindo Adilong	354.745.132	17.737.256.600	16,42%
PT Shalumindo Investama	325.318.789	16.265.939.450	15,06%
Petrus Halim (Direktur Utama)	263.019.092	13.150.954.600	12,18%
Jimmy Halim (Direktur)	255.794.092	12.789.704.600	11,84%
HPAM Ultima Ekuitas 1	196.586.100	9.829.305.000	9,10%
Halex Halim (Komisaris Utama)	48.347.000	2.417.350.000	2,24%
Masyarakat	716.219.015	35.810.950.750	33,16%
Total Modal Ditempatkan & Disetor	2.160.029.220	108.001.461.000	100,00%
Saham dalam Portepel	1.319.970.780	65.998.539.000	

Berikut ini proforma permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan laporan kepemilikan yang dikeluarkan oleh BAE tertanggal 31 Maret 2017 sebelum dan sesudah dilakukan PMHMETD I, dengan asumsi seluruh pemegang saham publik melaksanakan HMETD (kecuali PT Spallindo Adilong, PT Shalumindo Investama dan HPAM Ultima Ekuitas 1 tidak melaksanakan HMETD nya):

PROFORMA PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM
Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama
Dengan Nilai Nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham

Uraian	Sebelum PMHMETD I			Setelah PMHMETD I		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	3.480.000.000	174.000.000.000		8.640.000.000	432.000.000.000	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh						
PT Spallindo Adilong	354.745.132	17.737.256.600	16,42%	354.745.132	17.737.256.600	10,68%
PT Shalumindo Investama	325.318.789	16.265.939.450	15,06%	325.318.789	16.265.939.450	9,79%
Petrus Halim (Direktur Utama)	263.019.092	13.150.954.600	12,18%	729.480.850	36.474.042.507	21,95%
Jimmy Halim (Direktur)	255.794.092	12.789.704.600	11,84%	489.024.971	24.451.248.553	14,72%
HPAM Ultima Ekuitas 1	196.586.100	9.829.305.000	9,10%	196.586.100	9.829.305.000	5,92%
Halex Halim (Komisaris Utama)	48.347.000	2.417.350.000	2,24%	126.090.626	6.304.531.318	3,79%
Masyarakat	716.219.015	35.810.950.750	33,16%	1.101.875.407	55.093.770.368	33,16%
Total Modal Ditempatkan & Disetor Penuh	2.160.029.220	108.001.461.000	100,00	3.323.121.876	166.156.093.796	100,00
Saham dalam Portepel	1.319.970.780	65.998.539.000		5.316.878.124	265.843.906.204	

Berikut ini proforma permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan laporan kepemilikan yang dikeluarkan oleh BAE tertanggal 31 Maret 2017 sebelum dan sesudah dilakukan PMHMETD I, dengan asumsi seluruh pemegang saham publik tidak melaksanakan HMETD:

PROFORMA PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM
Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama
Dengan Nilai Nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham

Uraian	Sebelum PMHMETD I			Setelah PMHMETD I		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	3.480.000.000	174.000.000.000		8.640.000.000	432.000.000.000	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh						
PT Spallindo Adilong	354.745.132	17.737.256.600	16,42%	354.745.132	17.737.256.600	10,68%
PT Shalumindo Investama	325.318.789	16.265.939.450	15,06%	325.318.789	16.265.939.450	9,79%
Petrus Halim (Direktur Utama)	263.019.092	13.150.954.600	12,18%	960.874.686	48.043.734.278	28,91%
Jimmy Halim (Direktur)	255.794.092	12.789.704.600	11,84%	604.721.889	30.236.094.439	18,20%
HPAM Ultima Ekuitas 1	196.586.100	9.829.305.000	9,10%	196.586.100	9.829.305.000	5,92%
Halex Halim (Komisaris Utama)	48.347.000	2.417.350.000	2,24%	164.656.266	8.232.813.280	4,95%
Masyarakat	716.219.015	35.810.950.750	33,16%	716.219.015	35.810.950.750	21,55%
Total Modal Ditempatkan & Disetor Penuh	2.160.029.220	108.001.461.000	100,00	3.323.121.876	166.156.093.796	100,00
Saham dalam Portepel	1.319.970.780	65.998.539.000		5.316.878.124	265.843.906.204	

Dengan asumsi dikonversinya seluruh Waran Seri I yang ditawarkan dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ini oleh seluruh pemegang saham, maka jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh sebelum dan setelah konversi Waran Seri I ini dengan asumsi seluruh pemegang saham publik melaksanakan Waran Seri I secara proforma sebagai berikut :

PROFORMA PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM
Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama
Dengan Nilai Nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham

Uraian	Setelah PMHMETD I dan Sebelum Konversi Waran Seri I			Setelah PMHMETD I dan Setelah Konversi Waran Seri I		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	8.640.000.000	432.000.000.000		8.640.000.000	432.000.000.000	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh						
PT Spallindo Adilong	354.745.132	17.737.256.600	10,68%	354.745.132	17.737.256.600	8,70%
PT Shalumindo Investama	325.318.789	16.265.939.450	9,79%	325.318.789	16.265.939.450	7,98%
Petrus Halim (Direktur Utama)	729.480.850	36.474.042.507	21,95%	1.032.680.993	51.634.049.646	25,32%
Jimmy Halim (Direktur)	489.024.971	24.451.248.553	14,72%	640.625.042	32.031.252.123	15,70%
HPAM Ultima Ekuitas 1	196.586.100	9.829.305.000	5,92%	196.586.100	9.829.305.000	4,82%
Halex Halim (Komisaris Utama)	126.090.626	6.304.531.318	3,79%	176.623.983	8.831.199.174	4,33%
Masyarakat	1.101.875.407	55.093.770.368	33,16%	1.352.552.062	67.627.603.120	33,16%
Total Modal Ditempatkan & Disetor Penuh	3.323.121.876	166.156.093.796	100,00	4.079.132.102	203.956.605.114	100,00
Saham dalam Portepel	5.316.878.124	265.843.906.204		4.560.867.898	228.043.394.886	

Dengan asumsi dikonversinya seluruh Waran Seri I yang ditawarkan dalam rangka PMHMETD I ini oleh Pembeli Siaga, maka jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh sebelum dan setelah konversi Waran Seri I ini secara proforma sebagai berikut :

PROFORMA PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM
Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama
Dengan Nilai Nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham

Uraian	Setelah PMHMETD I dan Sebelum Konversi Waran Seri I			Setelah PMHMETD I dan Setelah Konversi Waran Seri I		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	8.640.000.000	432.000.000.000		8.640.000.000	432.000.000.000	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh						
PT Spallindo Adilong	354.745.132	17.737.256.600	10,68%	354.745.132	17.737.256.600	8,70%
PT Shalumindo Investama	325.318.789	16.265.939.450	9,79%	325.318.789	16.265.939.450	7,98%
Petrus Halim (Direktur Utama)	960.874.686	48.043.734.278	28,91%	1.414.480.821	70.724.041.068	34,68%
Jimmy Halim (Direktur)	604.721.889	30.236.094.439	18,20%	831.524.957	41.576.247.834	20,38%
HPAM Ultima Ekuitas 1	196.586.100	9.829.305.000	5,92%	196.586.100	9.829.305.000	4,82%
Halex Halim (Komisaris Utama)	164.656.266	8.232.813.280	4,95%	240.257.288	12.012.864.411	5,89%
Masyarakat	716.219.015	35.810.950.750	21,55%	716.219.015	35.810.950.750	17,56%
Total Modal Ditempatkan & Disetor Penuh	3.323.121.876	166.156.093.796	100,00	4.079.132.102	203.956.605.114	100,00
Saham dalam Portepel	5.316.878.124	265.843.906.204		4.560.867.898	228.043.394.886	

Keterangan tentang Entitas Anak

Kepemilikan Entitas Anak secara langsung

Entitas Anak	Domisili	Persentase Kepemilikan	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) per 31 Desember 2016 (dalam jutaan Rupiah)	Tahun Berdiri	Aktivitas Utama
PT Terra Factor Indonesia	Jakarta	96,87%	348.165	1986	Perdagangan dan Jasa Sewa
PT Inta Trading	Jakarta	99,99%	92.030	2002	Perdagangan
PT Columbia Chrome Indonesia	Jakarta	99,99%	61.557	1991	Perbengkelan dan Manufaktur
PT Intraco Penta Wahana	Jakarta	99,99%	263.572	2011	Perdagangan dan Jasa
PT Intraco Penta Prima Servis	Jakarta	99,99%	1.043.313	2001	Perdagangan dan Jasa
PT Inta Sarana Infrastruktur	Jakarta	99,99%	39.903	2015	Perdagangan, pembangunan, real estate, perindustrian, percetakan, jasa dan angkutan
PT Inta Resources	Jakarta	99,99%	865	2011	Perdagangan, konstruksi, manufaktur, perkebunan, transportasi dan jasa
PT Intan Baruprana Finance Tbk	Jakarta	62,89%	2.436.413	1993	Pembiayaan

Kepemilikan Entitas Anak secara tidak langsung

Entitas Anak	Domisili	Persentase Kepemilikan melalui Entitas Anak secara langsung	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) per 31 Desember 2016 (dalam jutaan Rupiah)	Tahun Berdiri	Aktivitas Utama
PT Karya Lestari Sumberalam (Entitas Anak secara tidak langsung yang dimiliki oleh TFI)	Jakarta	75,37%	120.027	1998	Kontraktor Pertambangan
PT Inta Daya Perkasa (Entitas Anak secara tidak langsung yang dimiliki oleh INSA)	Jakarta	99,99%	41.599	2015	Perdagangan, pembangunan, real estate, perindustrian, percetakan, jasa dan angkutan
PT Intan Baruprana Finance Tbk (Entitas Anak secara tidak langsung yang dimiliki oleh IT)	Jakarta	9,24%	2.436.413	1993	Pembiayaan

KETERANGAN TENTANG PMHMETD

Pemegang HMETD yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli saham baru dalam rangka PMHMETD I ini, dapat menjual haknya kepada pihak lain sejak tanggal 7 Juni 2017 sampai dengan tanggal 13 Juni 2017 melalui BEI atau dapat dilaksanakan di luar BEI sesuai dengan POJK No. 32/2015.

Saham yang ditawarkan dalam rangka PMHMETD I dengan menerbitkan HMETD seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan. Saham yang berasal dari pelaksanaan HMETD akan dicatatkan di BEI. Maka jumlah seluruh saham Perseroan yang akan dicatatkan di BEI seluruhnya akan menjadi 3.323.121.876 (tiga miliar tiga ratus dua puluh tiga juta seratus dua puluh satu ribu delapan ratus tujuh puluh enam) saham.

Pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya dapat mengalami penurunan persentase kepemilikan (dilusi) yaitu sampai dengan maksimum 35,0% (tiga puluh lima persen) sebelum Waran Seri I dilaksanakan dan sampai dengan maksimum 47,05% (empat puluh tujuh koma nol lima persen) setelah Waran Seri I dilaksanakan.

Saham yang diterbitkan dalam rangka PMHMETD I ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebelumnya, yakni berhak dan berwenang untuk memperoleh dan melaksanakan semua hak yang melekat pada saham-saham tersebut sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan dan ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku, termasuk menghadiri rapat-rapat umum pemegang saham perseroan, memberikan suara dalam rapat-rapat tersebut dan menerima dividen yang dibagikan oleh Perseroan sesuai dengan keputusan-keputusan rapat tersebut, sesuai dengan rasio perbandingan jumlah saham dalam Perseroan yang dimiliki.

Perseroan tidak memiliki saham Perseroan yang dimiliki oleh Perseroan sendiri.

Perseroan sedang mengurus permohonan persetujuan dari pihak-pihak berwenang yang harus dimintakan persetujuannya sehubungan dengan rencana penerbitan HMETD termasuk persetujuan dari kreditur.

Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang akan dikeluarkan Perseroan kepada pemegang saham yang berhak. HMETD dapat diperdagangkan selama masa perdagangan melalui pengalihan kepemilikan HMETD dengan sistem pemindahbukuan HMETD antar Pemegang Rekening Efek di KSEI.

A. KETERANGAN TENTANG HMETD

Pemegang HMETD yang hendak melakukan perdagangan wajib memiliki rekening pada BEI atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening Efek di KSEI.

1. Pemegang Saham Yang Berhak Atas HMETD

Para pemegang saham yang namanya dengan sah tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 5 Juni 2017 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

2. Jenis HMETD

Pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 5 Juni 2017 pukul 16.00 WIB dan memiliki 13 (tiga belas) Saham Lama akan memperoleh masing-masing 7 (tujuh) HMETD.

3. Perdagangan HMETD

HMETD ini dapat dijual atau dialihkan selama periode perdagangan HMETD, mulai tanggal 7 Juni 2017 sampai dengan tanggal 13 Juni 2017. Para pemegang HMETD yang bermaksud mengalihkan haknya tersebut dapat melaksanakannya melalui BEI (melalui Perantara Pedagang Efek/Pialang yang terdaftar di BEI) maupun di luar BEI sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

HMETD yang berada dalam penitipan kolektif di KSEI diperdagangkan di Bursa Efek, sedangkan HMETD yang berbentuk SBHMETD hanya bisa diperdagangkan di luar bursa. Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui BEI akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan atas rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek di KSEI.

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-00071/BEI/11-2013, satu satuan perdagangan HMETD ditetapkan sejumlah 100 (seratus) HMETD. Perdagangan yang tidak memenuhi satuan perdagangan HMETD akan dilakukan melalui pasar negosiasi dengan pedoman harga HMETD yang terbentuk. Perdagangan HMETD dilakukan setiap Hari Bursa berdasarkan peraturan dan ketentuan yang berlaku di BEI.

Pemegang HMETD yang bermaksud mengalihkan HMETD miliknya tersebut dapat melakukannya melalui Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian.

Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan HMETD tersebut menjadi beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

4. Bentuk HMETD

Ada 2 (dua) bentuk HMETD yang akan diterbitkan Perseroan yaitu:

- a. Bagi Pemegang Saham yang berhak dan telah melakukan penitipan sahamnya secara elektronik melalui KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan SBHMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke Rekening Efek atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang ditunjuk masing-masing pemegang saham; dan
- b. Bagi Pemegang Saham yang berhak yang belum melakukan penitipan sahamnya secara elektronik melalui KSEI, maka HMETD akan diterbitkan dalam bentuk SBHMETD dengan mencantumkan nama dan alamat Pemegang Saham, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli saham, jumlah saham yang dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan tambahan saham, kolom endorsemen dan keterangan lain yang diperlukan.

5. Nilai HMETD

Nilai HMETD yang ditawarkan oleh Pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda antara Pemegang HMETD yang satu dengan pemegang HMETD yang lainnya, dan akan tampak dalam permintaan penawaran pada pasar yang ada.

Sebagai contoh, perhitungan HMETD dibawah ini merupakan salah satu cara untuk menghitung nilai Bukti HMETD, tetapi tidak menjamin bahwa hasil perhitungan nilai HMETD yang diperoleh merupakan nilai HMETD yang sesungguhnya. Penjelasan di bawah ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum untuk menghitung nilai dari HMETD:

Harga pasar per saham	=	Rp a
Harga saham PMHMETD I	=	Rp b
Jumlah Saham yang beredar sebelum PMHMETD I	=	A
Jumlah Saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I	=	B
Harga Teoritis Saham ex HMETD	=	$\frac{(Rp\ a \times A) + (Rp\ b \times B)}{(A + B)}$
	=	Rp X
Harga Bukti HMETD per Saham	=	Rp X – Rp b

6. Penggunaan SBHMETD

SBHMETD adalah bukti hak yang diberikan Perseroan kepada Pemegang HMETD untuk membeli saham baru yang dikeluarkan Perseroan. SBHMETD tidak berlaku dalam bentuk fotokopi. SBHMETD tidak dapat ditukarkan

dengan uang atau apapun pada Perseroan. Bukti kepemilikan HMETD untuk pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif akan diberikan oleh KSEI melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian.

7. Pecahan HMETD

Dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut menjadi milik Perseroan dan akan dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya akan dimasukkan ke rekening Perseroan.

8. Permohonan Pemecahan SBHMETD

Bagi pemegang SBHMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang dimilikinya, maka yang bersangkutan dapat menghubungi PT Adimitra Jasa Korpora untuk melakukan pemecahan atas SBHMETD. Pemecahan SBHMETD dilakukan mulai tanggal 7 Juni 2017 sampai dengan 13 Juni 2017. Seluruh biaya sehubungan dengan pemecahan menjadi beban pemohon.

9. Hukum yang Berlaku

Syarat dan kondisi HMETD ini berada dan tunduk pada hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

10. Tata Cara Penerbitan dan Penyampaian Bukti HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam Penitipan Kolektif, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui rekening efek Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 5 Juni 2017 pukul 16.00 WIB. Prospektus, Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (FPPS Tambahan) dan formulir lainnya dapat diperoleh oleh Pemegang Saham dari masing-masing anggota bursa dan Bank Kustodiannya setiap hari kerja dan jam kerja sejak tanggal 7 Juni 2017 di kantor BAE dengan menyerahkan:

- a. Fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemegang saham perorangan (Kartu Tanda Penduduk/Paspor/Kartu Ijin Tinggal Terbatas); atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan terakhir anggota Direksi/pengurus dari Pemegang Saham berupa badan hukum/lembaga. Pemegang Saham juga wajib menunjukkan dokumen asli dari fotokopi tersebut;
- b. Asli surat kuasa bermeterai Rp6.000,- (enam ribu Rupiah) (jika dikuasakan) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat HMETD atas nama Pemegang Saham. SBHMETD, Prospektus, Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (FPPS Tambahan) dan formulir lainnya dapat diambil setiap hari kerja mulai tanggal 7 Juni 2017 di kantor pusat BAE Perseroan dengan menyerahkan :

- a. Fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemegang saham perorangan (Kartu Tanda Penduduk/Paspor/Kartu Ijin Tinggal Terbatas); atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan terakhir anggota Direksi/pengurus dari Pemegang Saham berupa badan hukum/lembaga. Pemegang Saham juga wajib menunjukkan dokumen asli dari fotokopi tersebut;
- b. Asli surat kuasa bermeterai Rp6.000,- (enam ribu Rupiah) (jika dikuasakan) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

Bagi Pemegang SBHMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang telah dimilikinya, maka pemegang HMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan SBHMETD mulai dari tanggal 7 Juni 2017 sampai dengan tanggal 13 Juni 2017.

B. KETERANGAN MENGENAI WARAN SERI I

Waran Seri I yang diterbitkan Perseroan sebanyak-banyaknya 756.010.226 (tujuh ratus lima puluh enam juta sepuluh ribu dua ratus dua puluh enam) Waran Seri I yang diterbitkan menyertai Saham Baru yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif.

1) Definisi

- a. Waran Seri I berarti efek yang diterbitkan oleh Perseroan dalam rangka PMHMETD I yang memberi hak kepada pemegang Waran Seri I untuk membeli saham baru.
- b. Surat Kolektif Waran Seri I berarti surat bukti pemilikan Waran Seri I khusus berkenaan dengan Waran Seri I yang berada di luar Penitipan Kolektif dalam kelipatan tertentu yang diterbitkan oleh Perseroan yang memuat nama dan alamat Pemegang Waran Seri I serta jumlah Waran Seri I, nomor urut Waran Seri I dan keterangan lain sehubungan dengan Waran Seri I tersebut.
- c. Surat Konfirmasi Waran Seri I berarti bukti pencatatan yang dikeluarkan oleh Perseroan atas nama KSEI untuk kepentingan anggota bursa dan/atau bank kustodian berdasarkan data yang diperoleh oleh Pengelola Administrasi Waran Seri I dari KSEI untuk kepentingan pemegang Rekening Efek dan selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Waran Seri I sebagai bukti pemilikan Waran Seri I dalam Penitipan Kolektif.
- d. Periode Pelaksanaan Waran Seri I berarti jangka waktu melakukan Pelaksanaan Waran Seri I yaitu setiap Hari Bursa terhitung 6 (enam) bulan sejak tanggal pencatatan Waran Seri I atau sejak tanggal 7 Desember 2017 sampai dengan tanggal 5 Juni 2020 pukul 16.00 WIB.
- e. Saham baru Hasil Pelaksanaan Waran Seri I berarti saham baru dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham yang dikeluarkan dari portepel Perseroan sebagai hasil pelaksanaan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 756.010.226 (tujuh ratus lima puluh enam juta sepuluh ribu dua ratus dua puluh enam) saham baru.
- f. Harga Pelaksanaan Waran Seri I berarti harga setiap Saham Baru Hasil Pelaksanaan Waran Seri I yang ditetapkan, harus dibayar pada waktu melakukan Pelaksanaan Waran Seri I sebesar Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah).

2) Persyaratan *Waran Seri I*

a. Hak Atas Waran Seri I

- i. Setiap 20 (dua puluh) Saham Baru melekat 13 (tiga belas) Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif.
- ii. Setiap pemegang 1 (satu) Waran Seri I yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Waran Seri I berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru pada harga pelaksanaan selama Periode Pelaksanaan Waran Seri I.

b. Bentuk Denominasi Waran Seri I

Perseroan tidak akan menerbitkan Sertifikat Kolektif Waran Seri I, melainkan Waran Seri I akan didistribusikan secara elektronik dengan melakukan pengkreditan Waran Seri I ke Rekening Efek pada anggota bursa dan/atau bank kustodian yang ditunjuk masing-masing Pemegang Waran Seri I dan dibuktikan dengan Surat Konfirmasi Waran Seri I.

Setelah lewat Periode Pelaksanaan Waran Seri I, maka setiap Waran Seri I yang belum dilaksanakan menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak akan berlaku lagi untuk keperluan apapun juga dan Pemegang Waran Seri I tersebut tidak dapat menuntut ganti rugi maupun kompensasi apapun dalam jumlah berapapun dan dengan alasan apapun kepada Perseroan dan Perseroan tidak lagi mempunyai kewajiban untuk menerbitkan saham baru Hasil Pelaksanaan Waran Seri I.

Selama Pelaksanaan Waran Seri I belum dilakukan oleh Pemegang Waran Seri I menjadi saham baru, maka Pemegang Waran Seri I tidak berhak untuk mengikuti dan tidak mempunyai hak suara dalam rapat umum pemegang saham Perseroan dan tidak berhak menerima dividen dalam bentuk apapun juga serta hak lain yang terkait pada saham baru.

3) Hak Untuk Membeli saham baru Perseroan

Setiap Pemegang Waran Seri I dapat melakukan pelaksanaan Waran Seri I dengan cara sebagai berikut:

- a. Bagi Pemegang Waran Seri I yang warannya berada dalam sistem penitipan kolektif di KSEI maka untuk pelaksanaan hak untuk membeli saham baru dilakukan dengan memberikan instruksi melalui anggota bursa dan/atau bank kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya kepada KSEI.
- b. Bagi Pemegang Waran Seri I dalam bentuk warkat/Surat Kolektif Waran Seri I maka untuk melaksanakan hak untuk membeli saham baru dilakukan melalui anggota bursa dan/atau bank kustodian.

Setiap pemegang 1 (satu) Waran Seri I berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan membayar harga pelaksanaan yang telah ditetapkan, atau harga pelaksanaan baru yang ditetapkan kemudian.

4) Masa Berlakunya Waran Seri I

Waran Seri I ini berlaku selama 36 (tiga puluh enam) bulan kalender yang dihitung sejak tanggal pencatatan yang paling awal di Bursa yaitu tanggal 7 Juni 2017 sampai dengan akhir bulan ke 36 (tiga puluh enam) yaitu tanggal 5 Juni 2020 pada pukul 16.00 WIB. Periode Pelaksanaan Waran Seri I yaitu mulai tanggal 7 Desember 2017 sampai dengan tanggal 5 Juni 2020, dimana setiap pemegang 1 (satu) Waran Seri I berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham Perseroan, termasuk hak atas dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham baru. Bila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku.

5) Pemberitahuan atas Perubahan Isi Pernyataan Waran Seri I.

Dengan memperhatikan Peraturan Perundang-undangan di Bidang Pasar Modal, Perseroan berhak untuk mengubah isi Pernyataan Penerbitan Waran Seri I, kecuali Periode Pelaksanaan Waran Seri I tidak dapat diubah, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Memperoleh persetujuan Pemegang Waran Seri I yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah Waran Seri I yang belum dilaksanakan.
- b. Perseroan wajib mengumumkan mengenai rencana perubahan atas Pernyataan Penerbitan Waran Seri I tersebut dalam sedikitnya 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia 1 (satu) diantaranya berperedaran nasional di wilayah Republik Indonesia dan 1 (satu) lainnya terbit di tempat kedudukan Perseroan selambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum ditandatangani perubahan atas Pernyataan Penerbitan Waran Seri I tersebut dan bilamana selambatnya dalam 21 (dua puluh satu) hari setelah pengumuman tersebut ternyata Pemegang Waran Seri I yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah Waran Seri I yang belum dilaksanakan tidak menyatakan keberatan secara tertulis atau tidak memberikan tanggapan secara tertulis kepada Perseroan, maka Pemegang Waran Seri I dianggap telah menyetujui usul perubahan Pernyataan Penerbitan Waran Seri I tersebut.

Selama Periode Pelaksanaan Waran Seri I, Perseroan berhak untuk menghentikan pelaksanaan Waran Seri I untuk sementara waktu dalam rangka Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham dan/atau tindakan korporasi (*Corporate Action*) lainnya dari Perseroan termasuk penawaran tender atas saham Perseroan, dengan ketentuan Perseroan wajib menentukan jadwal tersendiri sehubungan dengan penghentian sementara waktu pelaksanaan Waran Seri I tersebut dan memberitahukannya kepada Pemegang Waran Seri I dengan mengumumkannya dalam sedikitnya 2 (dua) surat kabar berbahasa Indonesia, 1 (satu) diantaranya berperedaran nasional di wilayah Republik Indonesia dan 1 (satu) lainnya terbit di tempat kedudukan Perseroan dalam jangka waktu sedikitnya 14 (empat belas) hari kerja sebelum mulai berlakunya suatu penghentian sementara itu. Pemberhentian sementara waktu pelaksanaan Waran Seri I tersebut tidak dianggap sebagai perubahan atas Pernyataan Penerbitan Waran.

6) Periode Perdagangan Waran Seri I

Periode Perdagangan Waran Seri I adalah tanggal 7 Juni 2017 hingga tanggal 2 Juni 2020 pada pukul 16.00 WIB untuk perdagangan Waran Seri I di Pasar Reguler dan Negosiasi, dan tanggal 7 Juni 2017 hingga tanggal 4 Juni 2020 pada pukul 16.00 WIB untuk perdagangan Waran Seri I di Pasar Tunai.

7) Periode Pelaksanaan Waran Seri I

Periode Pelaksanaan Waran Seri I adalah setiap hari kerja, terhitung 6 (enam) bulan setelah tanggal pencatatan Waran Seri I, mulai tanggal 7 Juni 2017 sampai dengan akhir bulan ke 36 (tiga puluh enam) setelah pencatatan Waran Seri I tersebut, yaitu tanggal 5 Juni 2020 pada pukul 16.00 WIB.

Pemegang Waran Seri I memiliki hak untuk menukarkan sebagian atau seluruh Waran Seri I yang dipegangnya menjadi saham baru. Jika harga pasar saham Perseroan menjadi lebih rendah dari harga pelaksanaannya, pemegang Waran Seri I berhak untuk tidak menukarkan Waran Seri I yang dipegangnya menjadi saham baru.

Setelah melampaui masa berlaku pelaksanaan, setiap Waran Seri I yang belum dilaksanakan menjadi tidak bernilai dan tidak berlaku untuk keperluan apapun dan Perseroan tidak lagi memiliki kewajiban untuk menerbitkan saham baru Hasil Pelaksanaan Waran Seri I.

8) Prosedur Pelaksanaan Waran Seri I

- a. Setiap Pemegang Waran Seri I berhak melakukan pelaksanaan Waran Seri I selama Periode Pelaksanaan Waran Seri I pada jam kerja dengan melakukan pembayaran Harga Pelaksanaan Waran Seri I sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Pernyataan Penerbitan Waran Seri I.
- b. Prosedur Pelaksanaan Waran Seri I yang berada diluar penitipan kolektif adalah sebagai berikut:
 1. Pelaksanaan Waran Seri I (tanpa warkat) dapat dilakukan melalui anggota bursa dan/atau bank kustodian.
 2. Pada Periode Pelaksanaan Waran Seri I, para Pemegang Waran Seri I (warkat) yang bermaksud melakukan Pelaksanaan Waran Seri I wajib membayar Harga Pelaksanaan Waran Seri I kepada Perseroan melalui anggota bursa dan/atau bank kustodian serta menyertakan Dokumen Pelaksanaan Waran Seri I kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I yang terdiri dari:
 - Formulir Pelaksanaan Waran Seri I;
 - Asli Surat Kolektif Waran Seri I;
 - Bukti Pembayaran Harga Pelaksanaan Waran Seri I;
 - Fotokopi identitas Pemegang Waran Seri I yang bermaksud melakukan Pelaksanaan Waran Seri I;
 - Asli surat kuasa, apabila dilakukan dengan kuasa, yang dilampiri dengan fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemberi dan penerima kuasa;
 - Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI.
 3. Dengan diterimanya Dokumen Pelaksanaan Waran Seri I, Pengelola Administrasi Waran Seri I wajib menyerahkan bukti telah diterimanya Dokumen Pelaksanaan ("Bukti Penerimaan Dokumen Pelaksanaan") kepada Pemegang Waran Seri I.
 4. Dokumen Pelaksanaan yang telah diterima oleh Pengelola Administrasi Waran Seri I tidak dapat ditarik kembali.
 5. Pemegang Waran Seri I yang tidak menyerahkan Dokumen Pelaksanaan dalam jangka waktu pelaksanaan, tidak berhak lagi melaksanakan Waran Seri I menjadi saham baru Hasil Pelaksanaan Waran Seri I.
 6. Dalam jangka waktu 1 (satu) hari kerja setelah Pengelola Administrasi Waran menerima Dokumen Pelaksanaan, Pengelola Administrasi Waran Seri I akan melakukan penelitian terhadap kelengkapan dan keabsahan Dokumen Pelaksanaan Waran Seri I dan kebenaran tentang terdaptarnya Pemegang Waran Seri I dalam Daftar Pemegang Waran Seri I.
 7. Pada hari kerja berikutnya setelah Pengelola Administrasi Waran Seri I melakukan penelitian terhadap dokumen, Pengelola Administrasi Waran Seri I akan meminta konfirmasi dari Perseroan tentang telah diterimanya secara penuh (*in good funds*) Harga Pelaksanaan Waran Seri I ke dalam Rekening Bank Khusus. Pada hari kerja berikutnya setelah meminta konfirmasi kepada Perseroan, Pengelola Administrasi Waran Seri I akan meminta persetujuan dari Perseroan mengenai dapat atau tidaknya Waran Seri I tersebut dilaksanakan, dan Perseroan pada hari kerja berikutnya harus telah memberikan

keputusan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I mengenai dapat atau tidaknya Waran Seri I dilaksanakan.

8. Dalam waktu 4 (empat) hari kerja setelah tanggal penerimaan Dokumen Pelaksanaan, Pengelola Administrasi Waran akan memberikan konfirmasi kepada Pemegang Waran Seri I mengenai diterima atau ditolaknya permohonan untuk melakukan Pelaksanaan Waran Seri I.
 9. Selambatnya pada pertengahan atau akhir bulan yang jatuh tidak kurang dari 4 (empat) hari kerja setelah Pengelola Administrasi Waran Seri I menerima konfirmasi dari Perseroan mengenai dapat atau tidaknya Waran dilaksanakan, Pengelola Administrasi Waran Seri I wajib menandatangani dengan menggunakan fasilitas C-BEST sejumlah saham baru ke dalam rekening seperti yang tercantum pada Formulir Penyetoran Efek.
- c. Prosedur Pelaksanaan Waran Seri I yang berada dalam Penitipan Kolektif adalah sebagai berikut:
1. Pemegang Waran Seri I memberikan Instruksi Pelaksanaan Waran Seri I dengan menyerahkan Surat Konfirmasi Waran Seri I melalui perusahaan efek dan/atau bank kustodian dan membayar Harga Pelaksanaan Waran Seri I dengan memasukkannya ke dalam rekening yang khusus ditunjuk oleh KSEI;
 2. Pada Hari Bursa yang sama dengan saat disampaikannya Instruksi Pelaksanaan Waran Seri I oleh perusahaan efek dan/atau bank kustodian kepada KSEI, maka:
 - KSEI akan mendebet Waran Seri I dari masing-masing sub rekening Pemegang Waran Seri I yang memberikan Instruksi Pelaksanaan Waran Seri I ke dalam rekening KSEI dengan menggunakan fasilitas C-BEST;
 - Segera setelah uang Harga Pelaksanaan Waran Seri I diterima di dalam rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI, KSEI akan melakukan pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan Waran Seri I dari rekening bank yang ditunjuk KSEI ke Rekening Bank Khusus pada hari yang sama.
 3. 1 (satu) Hari Bursa setelah KSEI menerima Instruksi Pelaksanaan Waran Seri I, KSEI akan menyampaikan pada Pengelola Administrasi Waran Seri I, dokumen sebagai berikut:
 - Daftar rincian Instruksi Pelaksanaan Waran Seri I yang diterima KSEI;
 - Surat atau bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan Waran yang dilakukan oleh KSEI, dari rekening bank yang ditunjuk KSEI ke dalam Rekening Bank Khusus;
 - Instruksi untuk menandatangani sejumlah saham baru Hasil Pelaksanaan Waran Seri I ke dalam rekening khusus yang telah disediakan oleh KSEI.
 4. Segera setelah Pengelola Administrasi Waran Seri I menerima dari KSEI dokumen tersebut di atas, Pengelola Administrasi Waran Seri I akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung dari Instruksi Pelaksanaan Waran Seri I, bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan Waran Seri I dari rekening bank yang ditunjuk KSEI ke dalam Rekening Bank Khusus berdasarkan data pada Rekening Bank Khusus serta instruksi untuk menandatangani sejumlah saham baru Hasil Pelaksanaan Waran Seri I.
 5. Selambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah permohonan Pelaksanaan Waran Seri I diterima dari KSEI dan uang Harga Pelaksanaan Waran Seri I telah dibayar penuh (*in good funds*) dalam Rekening Bank Khusus, Pengelola Administrasi Waran Seri I akan menerbitkan/mendepositkan sejumlah saham baru Hasil Pelaksanaan Waran Seri I ke dalam rekening khusus yang telah disiapkan KSEI dan KSEI akan langsung mendistribusikan saham baru Hasil Pelaksanaan Waran Seri I ke sub rekening Pemegang Waran Seri I yang melakukan Pelaksanaan Waran Seri I dengan menggunakan fasilitas C-BEST. Selanjutnya setelah melakukan pendistribusian saham baru Hasil Pelaksanaan Waran Seri I tersebut KSEI akan menerbitkan laporan hasil distribusi saham baru Hasil Pelaksanaan Waran Seri I tersebut kepada Perseroan dan Pengelola Administrasi Waran Seri I.

9) Pembayaran Harga Pelaksanaan Waran Seri I

Untuk keperluan penerimaan atas pembayaran harga pelaksanaan dan biaya-biaya lain sehubungan dengan Pelaksanaan Waran Seri I yang permohonan pelaksanaannya diajukan langsung ke Pengelola Administrasi Waran Seri I harus dibayar penuh (*in good funds*) pada saat pelaksanaan, maka Perseroan membuka dan mengoperasikan rekening khusus.

Pemegang Waran Seri I yang akan melaksanakan Waran Seri I menjadi saham baru dapat melakukan pembayaran harga pelaksanaan dengan cek, bilyet, giro, bank transfer, pemindahbukuan tunai (*in good funds*) dalam Rupiah kepada Rekening Perseroan dengan perincian sebagai berikut:

Bank ICBC
Cabang Pembantu Kelapa Gading
Alamat: **Jl Boulevard Barat Raya Blok A1-3, Kelapa Gading - Jakarta utara**
Atas Nama: **PT Intraco Penta**
No. Rekening: **012.002.000.000.011.5517**

Dalam hal pembayaran Harga Pelaksanaan Waran Seri I kurang dari jumlah yang ditentukan, maka Pengelola Administrasi Waran Seri I dapat menolak Pelaksanaan Waran Seri I dan Perseroan segera mengembalikan pembayaran yang telah dilakukan setelah dikurangi dengan biaya administrasi dan biaya lain yang dikeluarkan Pengelola Administrasi Waran Seri I untuk pengembalian pembayaran tersebut (jika ada).

Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet giro maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/giro yang dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*).

Dalam hal Pelaksanaan Waran Seri I hanya untuk sebagian jumlah Waran Seri I yang dimiliki oleh Pemegang Waran Seri I, terlebih dahulu harus diadakan pemecahan atas Surat Kolektif Waran Seri I atas biaya Pemegang Waran Seri I yang bersangkutan. Pengelola Administrasi Waran Seri I selanjutnya menerbitkan Surat Kolektif Waran Seri I baru atas nama Pemegang Waran Seri I dalam jumlah yang sesuai dengan Waran Seri I yang belum atau tidak dilaksanakan.

Dalam hal ini, semua biaya bank yang timbul sehubungan dengan Pelaksanaan Waran Seri I menjadi saham baru menjadi tanggungan Pemegang Waran Seri I.

10) Penyesuaian Harga Pelaksanaan Waran Seri I

Harga Pelaksanaan Waran Seri I adalah Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah). Perseroan tidak melakukan penyesuaian jumlah Waran Seri I kecuali dalam hal pemecahan saham atau penggabungan saham.

Perubahan nilai nominal saham Perseroan akibat penggabungan, peleburan, konversi atau pecahan nilai nominal saham (*stock split*):

Harga Pelaksanaan Baru = $\frac{\text{Harga nominal baru saham} \times A}{\text{Harga nominal lama saham}}$

Jumlah Waran Seri I Baru = $\frac{\text{Harga nominal lama saham} \times B}{\text{Harga nominal baru saham}}$

A = Harga Pelaksanaan Waran Seri I yang lama

B = Jumlah awal Waran Seri I yang beredar

Penyesuaian tersebut mulai berlaku pada saat dimulainya perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek dengan menggunakan nilai nominal yang baru; Penyesuaian tersebut diumumkan dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia dan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

11) Status Pelaksanaan Waran Seri I

Waran Seri I hanya dapat diperdagangkan secara elektronik sejak tanggal pencatatannya di Bursa yaitu tanggal 7 Juni 2017 sampai dengan 2 Juni 2020 pada pasar reguler dan negosiasi dan tanggal 4 Juni 2020 pada pasar tunai.

Surat Konfirmasi Pencatatan Waran (SKPW) adalah surat yang dikeluarkan Perseroan yang membuktikan Waran Seri I yang dimiliki oleh Pemegang Waran Seri I dimana harus disebutkan jumlah Waran Seri I yang bersangkutan dan merupakan dasar bagi KSEI untuk melakukan pengkreditan terhadap Rekening Efek perusahaan efek dan/atau bank kustodian tempat Pemegang Waran Seri I yang bersangkutan membuka rekening.

Pemegang Waran Seri I tidak memiliki hak untuk hadir dan mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan serta tidak berhak untuk menerima dividen dalam bentuk apapun serta hak-hak lain yang dapat terkait dalam saham baru Perseroan.

12) Status saham baru Hasil Pelaksanaan Waran Seri I

Saham hasil Pelaksanaan Waran Seri I adalah saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham Rp50,- (lima puluh Rupiah) yang telah disetor penuh dan merupakan bagian dari modal disetor Perseroan. Dengan demikian, pemegang saham hasil pelaksanaan Waran Seri I yang sah akan memiliki hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham Perseroan lainnya.

13) Daftar Pemegang Waran Seri I

Daftar Pemegang Waran Seri I adalah daftar yang diterbitkan KSEI dan BAE yang didalamnya tercantum nama, alamat serta hal-hal lainnya yang dianggap perlu. Data-data yang diperlukan dalam Daftar Pemegang Waran Seri I akan diperoleh dari perusahaan efek dan/atau bank kustodian melalui KSEI dan BAE.

14) Pengelola Administrasi Waran Seri I

Perseroan telah menunjuk PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Pengelola Administrasi Waran Seri I.

15) Pengalihan Hak Atas Waran Seri I

Hak atas Waran Seri I dapat beralih karena terjadinya perbuatan hukum antara lain transaksi jual beli, hibah maupun peristiwa hukum pewarisan akibat kematian seorang Pemegang Waran Seri I maupun reorganisasi Perseroan Pemegang Waran Seri I.

Setiap orang yang memperoleh hak atas Waran Seri I karena hibah maupun warisan atau karena sebab lain yang mengakibatkan kepemilikan Waran Seri I beralih menurut hukum, dapat mengajukan permohonan secara tertulis pada Perseroan melalui Pengelola Administrasi Waran Seri I yang bertindak untuk dan atas nama Perseroan, untuk didaftarkan sebagai Pemegang Waran Seri I dengan mengajukan bukti haknya atas Waran Seri I dan dengan membayar biaya administrasi dan biaya lainnya yang dikeluarkan untuk pengalihan Waran Seri I tersebut sebagaimana dipersyaratkan oleh Perseroan dan/atau Pengelola Administrasi Waran Seri I.

Perseroan hanya mengakui 1 (satu) orang baik perorangan maupun badan hukum sebagai pemegang/ pemilik yang sah atas 1 (satu) Waran Seri I. Apabila terjadi peralihan hak atas Waran Seri I yang dikarenakan hal-hal tersebut di atas atau karena alasan apapun yang mengakibatkan kepemilikan Waran Seri I oleh beberapa orang dan/atau badan, mereka yang secara bersama-sama memiliki hak atas Waran Seri I tersebut berkewajiban untuk menunjuk secara tertulis salah seorang di antara mereka sebagai wakil mereka bersama dan hanya wakil mereka sajalah yang akan dimasukkan ke dalam Daftar Pemegang Waran Seri I dan wakil ini akan dianggap sebagai pemegang yang sah Waran Seri I yang bersangkutan yang berhak untuk melaksanakan dan mempergunakan semua hak yang diberikan berdasarkan hukum atas Waran Seri I tersebut sesuai dengan wewenang atau kuasa yang diberikan kepadanya oleh para pemilik bersama lainnya dari Waran Seri I tersebut.

Sebelum Pengelola Administrasi Waran Seri I menerima pemberitahuan tertulis sehubungan dengan penunjukan wakil bersama tersebut, Pengelola Administrasi Waran Seri I atau Perseroan akan memperlakukan pihak yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Waran Seri I sebagai satu-satunya pihak yang berhak untuk melaksanakan dan menggunakan hak sebagai Pemegang Waran Seri I berdasarkan Peraturan Perundang-undangan di Bidang Pasar Modal dan Pernyataan Waran Seri I.

Dengan memperhatikan Peraturan Perundang-undangan di Bidang Pasar Modal, Pengelola Administrasi Waran Seri I tidak akan mengakui permohonan pengalihan Waran Seri I yang berada di luar Penitipan Kolektif kecuali apabila syarat dan ketentuan yang diatur dalam Pernyataan Penerbitan Waran Seri I telah dipenuhi. Pengelola Administrasi Waran Seri I hanya dapat melakukan pendaftaran pada Daftar Pemegang Waran Seri I apabila telah menerima dengan baik dan menyetujui keabsahan dan kelengkapan dokumen sehubungan dengan peralihan hak atas Waran Seri I.

Pendaftaran peralihan hak atas Waran Seri I hanya dapat dilakukan oleh Perseroan melalui Pengelola Administrasi Waran Seri I yang akan bertindak untuk dan atas nama Perseroan, dengan ketentuan khusus berkenaan dengan Waran Seri I yang berada di luar Penitipan Kolektif, Pengelola Administrasi Waran Seri I harus memberikan catatan mengenai peralihan hak tersebut di dalam Daftar Pemegang Waran Seri I berdasarkan akta pengalihan hak yang telah ditandatangani oleh kedua belah pihak atau berdasarkan surat lain yang dapat membuktikan

adanya peralihan hak atas Waran Seri I tersebut, semuanya dengan memperhatikan Peraturan Perundang-undangan di Bidang Pasar Modal. Peralihan hak atas Waran Seri I harus dicatat di dalam Daftar Pemegang Waran Seri I. Peralihan Waran Seri I hanya dapat berlaku setelah peralihan tersebut tercatat di dalam Daftar Pemegang Waran Seri I.

16) Penggantian Waran Seri I Yang Berada Di Luar Penitipan Kolektif

Apabila Surat Kolektif Waran Seri I rusak atau tidak dapat dipakai lagi atau karena sebab lain yang ditetapkan oleh Perseroan atas permintaan tertulis dari yang berkepentingan kepada Perseroan melalui Pengelola Administrasi Waran Seri I, maka Perseroan melalui Pengelola Administrasi Waran Seri I akan memberikan pengganti Surat Kolektif Waran yang baru menggantikan Surat Kolektif Waran Seri I yang tidak dapat dipakai lagi tersebut, sedangkan asli Surat Kolektif Waran Seri I yang rusak atau tidak dapat dipakai lagi tersebut harus dikembalikan kepada Perseroan melalui Pengelola Administrasi Waran Seri I untuk dimusnahkan.

Apabila Surat Kolektif Waran Seri I hilang atau musnah, Surat Kolektif Waran Seri I yang baru akan diterbitkan dengan terlebih dahulu menyerahkan bukti yang cukup menurut Perseroan dan dengan jaminan yang dianggap perlu oleh Perseroan dan Pengelola Administrasi Waran Seri I serta diumumkan di Bursa Efek dengan memperhatikan Peraturan Perundang-undangan di Bidang Pasar Modal.

Perseroan atau Pengelola Administrasi Waran Seri I berhak untuk menetapkan dan meminta jaminan tentang pembuktian dan penggantian kerugian kepada pihak yang meminta pengeluaran penggantian Surat Kolektif Waran Seri I yang dianggap perlu untuk mencegah adanya kerugian yang akan diderita Perseroan dan/ atau Pengelola Administrasi Waran Seri I.

Semua biaya yang berhubungan dengan pengeluaran penggantian Surat Kolektif Waran Seri I baik karena hilang atau rusak ditanggung dan dibayar oleh mereka yang meminta pengeluaran penggantian Surat Kolektif Waran Seri I, Asli Surat Kolektif Waran yang telah dikeluarkan penggantinya tidak berlaku lagi.

Perseroan melalui Pengelola Administrasi Waran Seri I berkewajiban menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada OJK mengenai setiap penggantian Surat Kolektif Waran Seri I yang hilang atau rusak.

17) Penggabungan, Peleburan dan Likuidasi

Apabila pada Periode Pelaksanaan Waran Seri I terjadi penggabungan atau peleburan atau Perseroan dilikuidasi, maka dalam waktu selambatnya 7 (tujuh) hari kerja setelah Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan menyetujui penggabungan atau peleburan atau likuidasi tersebut, Perseroan berkewajiban memberitahukan kepada Pemegang Waran Seri I sesuai dengan ketentuan dalam butir 5 tersebut di atas.

Perseroan memberi hak kepada Pemegang Waran Seri I dalam jangka waktu yang dimulai sejak tanggal pemberitahuan rencana diadakannya Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud di atas sampai dengan tanggal yang akan ditetapkan kemudian dalam Rapat Umum Pemegang Saham tersebut untuk melaksanakan Waran Seri I yang dimilikinya dan berlaku dengan ketentuan sebagai berikut:

- Dalam hal Perseroan melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain, maka perusahaan yang menerima penggabungan Perseroan atau perusahaan yang merupakan hasil peleburan dengan Perseroan wajib bertanggung jawab dan tunduk pada persyaratan dan ketentuan yang dimuat dalam Pernyataan Penerbitan Waran Seri I
- Dalam hal Perseroan akan dilikuidasi atau dibubarkan, maka para Pemegang Waran Seri I diberikan kesempatan untuk melakukan Pelaksanaan Waran Seri I sampai dengan tanggal tertentu yang akan ditetapkan kemudian oleh Perseroan.

18) Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Waran Seri I

Fluktuasi harga saham Perseroan yang diperdagangkan di BEI merupakan faktor yang mempengaruhi likuiditas perdagangan Waran Seri I, disamping aksi korporasi maupun kinerja Perseroan di masa mendatang.

C. INFORMASI MENGENAI PENYETORAN SAHAM DALAM BENTUK LAIN SELAIN UANG

Bahwa sebagian penyetoran modal Perseroan oleh para pemegang saham Halex Halim, Petrus Halim dan Jimmy Halim sebagaimana dimaksud dalam PMHMETD I ini akan dilakukan dengan menggunakan setoran selain uang tunai (*inbrenng*) oleh pemegang saham Perseroan berupa sebagian atau seluruh saham PUS sebanyak-banyaknya 68.124 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) atau mewakili 30,0% modal disetor dan ditempatkan dari PUS yang dimiliki oleh Halex Halim sebanyak-banyaknya 6.812 saham, Petrus Halim sebanyak-banyaknya 40.874 saham dan Jimmy Halim sebanyak-banyaknya 20.438 saham dengan nilai sebanyak-banyaknya Rp337.500.000.000,- (tiga ratus tiga puluh tujuh miliar lima ratus juta Rupiah) ke dalam Perseroan pada periode pelaksanaan HMETD dari tanggal 7 Juni 2017 sampai dengan 13 Juni 2017.

Bahwa sehubungan dengan pelaksanaan PMHMETD I Perseroan, PT Spallindo Adilong, PT Shalumindo Investama dan HPAM Ultima Ekuitas 1 sebagai Pemegang Saham Utama Perseroan menyatakan tidak akan melaksanakan seluruh haknya dan mengalihkan HMETD yang dimiliki kepada Halex Halim, Petrus Halim dan Jimmy Halim dalam PMHMETD I ini berdasarkan Surat Pernyataan yang ditanda-tangani pada tanggal 20 Maret 2017. Setelah Halex Halim, Petrus Halim dan Jimmy Halim telah menerima pengalihan HMETD dan melaksanakan HMETD yang berasal dari pengalihan dan yang dimilikinya, proses penambahan modal dan penyetoran modal tersebut dilakukan dengan *inbrenng* dalam periode pelaksanaan HMETD ini selesai maka kepemilikan saham proforma yang dimiliki oleh Halex Halim, Petrus Halim dan Jimmy Halim berturut-turut akan sebanyak-banyaknya 3,79%, 21,95% dan 14,72%.

Dan setelah proses penambahan modal dan penyetoran modal dengan *inbrenng* pada periode pelaksanaan HMETD selesai, para pemegang saham akan memperoleh tambahan saham di Perseroan sesuai dengan porsi yang dilaksanakan pada periode pelaksanaan HMETD. Penyetoran saham tambahan oleh Halex Halim, Petrus Halim dan Jimmy Halim akan dilakukan dengan menggunakan setoran selain uang tunai (*inbrenng*) berupa Saham Yang Dijual.

Apabila Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya dilaksanakan oleh pemegang HMETD masyarakat, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD masyarakat lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya, seperti yang tercantum dalam SBHMETD atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi pemesanan Saham Tambahan, masih terdapat sisa saham porsi publik maka berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Untuk Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I PT Intraco Penta Tbk. No. 43 tanggal 20 April 2017 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, Halex Halim, Petrus Halim dan Jimmy Halim (masing-masing "**Pembeli Siaga**" dan bersama-sama "**Para Pembeli Siaga**") telah menyatakan memiliki dana dan sanggup menjadi Pembeli Siaga jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang saham atau pemegang HMETD, dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp200,- (dua ratus Rupiah) setiap saham.

Pembayaran atas pembelian saham dalam PMHMETD I oleh Para Pembeli Siaga (dalam kapasitasnya sebagai Pemegang Saham Pengendali Perseroan dan Pembeli Siaga) dilakukan penyetoran selain uang tunai (*inbrenng*) dengan cara mengalihkan sebagian saham PT Petra Unggul Sejahtera ("**PUS**") yang mereka miliki sebanyak-banyaknya 68.124 (enam puluh delapan ribu seratus dua puluh empat) saham dengan nilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) yang dimiliki oleh Para Pembeli Siaga yakni Halex Halim sebanyak-banyaknya 6.812 (enam ribu delapan ratus dua belas) saham, Petrus Halim sebanyak-banyaknya 40.874 (empat puluh ribu delapan ratus tujuh puluh empat) saham dan Jimmy Halim sebanyak-banyaknya 20.438 (dua puluh ribu empat ratus tiga puluh delapan) saham dengan nilai keseluruhan sebanyak-banyaknya Rp337.500.000.000,- (tiga ratus tiga puluh tujuh miliar lima ratus juta Rupiah) ("**Saham Yang Dijual**"). Pembeli Siaga Dalam kapasitas mereka sebagai pembeli siaga, apabila setelah alokasi pemesanan Saham Tambahan, masih terdapat sisa saham porsi publik maka Pembeli Siaga akan melakukan penyelesaian pembayaran secara penuh kepada Perseroan 1 (satu) hari setelah Tanggal Penjatahan atas Pemesanan Saham Tambahan yaitu pada tanggal 19 Juni 2017.

D. PERSETUJUAN PIHAK BERWENANG

Sesuai dengan POJK No. 32/2015, PMHMETD I ini menjadi efektif setelah disetujui oleh RUPSLB Perseroan yang telah diadakan pada tanggal 20 April 2017 dan diperolehnya pernyataan efektif OJK yang dikeluarkan pada tanggal 22 Mei 2017.

PERSEROAN BERENCANA UNTUK MENGELUARKAN ATAU MENCATATKAN SAHAM BARU ATAU EFEK BERSIFAT EKUITAS LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI SAHAM DALAM JANGKA WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SEJAK TANGGAL EFEKTIFNYA PMHMETD I INI SELAIN PELAKSANAAN WARAN SERI I.

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PMHMETD I

Dana hasil PMHMETD I (ditambah dengan kas tunai Perseroan minimum Rp104.881.468.800,- (seratus empat miliar delapan ratus delapan puluh satu juta empat ratus enam puluh delapan ribu delapan ratus Rupiah)) akan digunakan untuk melakukan pembelian sebanyak-banyaknya 68.124 (enam puluh delapan ribu seratus dua puluh empat) saham dengan nilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) setiap saham PUS atau mewakili 30,0% (tiga puluh persen) modal disetor dan ditempatkan penuh PUS dari Para Penjual yakni Halex Halim sebanyak-banyaknya 6.812 (enam ribu delapan ratus dua belas) saham PUS, Petrus Halim sebanyak-banyaknya 40.874 (empat puluh ribu delapan ratus tujuh puluh empat) saham PUS dan Jimmy Halim sebanyak-banyaknya 20.438 (dua puluh ribu empat ratus tiga puluh delapan) saham PUS. Transaksi tersebut merupakan Transaksi Material dan Transaksi Afiliasi namun tidak memiliki benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan IX.E.1 dan Peraturan IX.E.2. Perseroan akan melaksanakan transaksi dengan menggunakan dana hasil PMHMETD I yang merupakan Transaksi Material dan Transaksi Afiliasi (yang tidak memiliki benturan kepentingan) sesuai dengan Peraturan IX.E.1 dan/atau Peraturan IX.E.2.

Sedangkan dana yang diperoleh dari Pelaksanaan Waran Seri I seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan dan Entitas Anak. Penggunaan dana untuk Perseroan akan dipergunakan Perseroan dan Entitas Anak dipergunakan untuk modal kerja di Perseroan dan Entitas Anak seperti biaya operasional dan biaya pengembangan usaha lainnya.

PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan dan Entitas Anak mempunyai jumlah liabilitas sebesar Rp 4.692.486 juta. Jumlah ini telah sesuai dengan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Limited) tertanggal 10 Maret 2017, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian untuk semua hal yang material dengan penekanan suatu hal sehubungan dengan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rincian jumlah liabilitas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 diperlihatkan pada tabel di bawah ini:

Keterangan	31 Desember 2016
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang usaha	
Pihak berelasi	1.977
Pihak ketiga	813.004
Utang pajak	21.884
Uang muka pelanggan	123.198
Beban akrual	36.833
Utang bank jangka pendek	159.850
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
Utang pembelian kendaraan	278
Liabilitas sewa pembiayaan	755
Utang bank jangka panjang	708.189
<i>Medium term notes</i>	299.793
Utang dari lembaga keuangan	57.176
Utang kepada pihak berelasi	14.551
Instrumen keuangan derivative	30.908
Liabilitas jangka pendek lain-lain – pihak ketiga	98.474
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.366.870
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
Utang pembelian kendaraan	253
Utang bank jangka panjang	2.264.704
Liabilitas imbalan pasca kerja	60.659
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.325.616
Jumlah Liabilitas	4.692.486

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel di bawah ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Entitas Anak, yang bersumber dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Limited) tertanggal 10 Maret 2017, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian untuk semua hal yang material dengan penekanan suatu hal sehubungan dengan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2015	2016
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	142.668	136.643
Piutang usaha		
Pihak berelasi	2.517	447
Pihak ketiga	524.321	619.281
Piutang usaha (angsuran)-bagian lancar	55.859	17.453
Investasi neto sewa pembiayaan	642.413	589.780
Piutang pembiayaan konsumen	537	-
Piutang lain-lain	120.303	132.887
Persediaan	528.165	461.955
Uang muka	36.882	53.239
Biaya dibayar dimuka	4.922	4.451
Pajak dibayar dimuka	50.348	50.302
Aset lancar lain-lain	17.005	5.246
Jumlah Aset Lancar	2.125.940	2.071.684
ASET TIDAK LANCAR		
Rekening yang dibatasi penggunaannya	5.774	2.533
Piutang usaha (angsuran)	66.307	84.506
Investasi neto sewa pembiayaan	762.901	551.114
Piutang lain-lain	25.631	539
Piutang dari pihak berelasi	18.225	27.420
Aset tetap	818.586	874.120
Aset tetap disewakan	218.050	247.043
Aset ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik	1.145.664	783.904
Aset pajak tangguhan-bersih	155.028	257.246
Aset tidak lancar lain-lain	459.759	291.477
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.675.925	3.119.902
JUMLAH ASET	5.801.865	5.191.586

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2015	2016
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha		
Pihak berelasi	468	1.977
Pihak ketiga	683.910	813.004
Utang pajak	21.600	21.884
Uang muka pelanggan	177.305	123.198
Beban akrual	39.143	36.833
Utang bank jangka pendek	153.650	159.850
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Utang pembelian kendaraan	873	278
Liabilitas sewa pembiayaan	15.909	755
Utang bank jangka panjang	1.227.685	708.189
<i>Medium term notes</i>	-	299.793
Utang dari lembaga keuangan	22.073	57.176
Utang kepada pihak berelasi	16.605	14.551
Instrumen keuangan derivatif	-	30.908
Liabilitas jangka pendek lain-lain – pihak ketiga	99.844	98.474
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.459.065	2.366.870
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Utang pembelian kendaraan	51	253
Liabilitas sewa pembiayaan	772	-
Utang bank jangka panjang	2.187.280	2.264.704
<i>Medium term notes</i>	297.144	-
Utang dari lembaga keuangan	49.381	-
Liabilitas imbalan pasca kerja	54.615	60.659
Instrumen keuangan derivative	58.213	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.647.456	2.325.616
JUMLAH LIABILITAS	5.106.521	4.692.486
EKUITAS		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		
Modal saham	108.001	108.001
Tambahkan modal disetor	84.341	84.341
Modal lain – Opsi saham manajemen dan karyawan	5.442	12.447
Komponen ekuitas lain	55.739	55.680
Penghasilan komprehensif lain	642.510	701.463
Defisit	(292.334)	(485.459)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	603.699	476.473
Kepentingan non-pengendali	91.645	22.627
JUMLAH EKUITAS	695.344	499.100
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5.801.865	5.191.586

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2015	2016
PENDAPATAN USAHA		
Penjualan	758.091	1.070.026
Jasa	251.432	270.892
Pembiayaan	249.536	101.412
Manufaktur	10.836	54.692
Lain-lain	54.167	9.868
Jumlah Pendapatan Usaha	1.324.062	1.506.890
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.019.065)	(1.292.046)
LABA KOTOR	304.997	214.844
Beban penjualan	(72.447)	(70.510)
Beban umum dan administrasi	(195.982)	(175.148)
Kerugian penurunan nilai	(91.392)	(130.013)
Beban keuangan	(86.453)	(104.824)
Bagi hasil	(28.577)	(23.647)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing-bersih	(108.338)	46.188
Pendapatan bunga dan denda	74.982	32.708
Bagian rugi entitas asosiasi	(3.000)	(3.284)
Keuntungan dan kerugian lain-lain bersih	(78.001)	(124.835)
RUGI SEBELUM PAJAK	(284.211)	(338.521)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	(31.250)	92.772
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(315.461)	(245.749)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Peningkatan revaluasi tanah	70.708	58.514
Keuntungan aktuarial	3.797	698
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	74.505	59.212
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(240.956)	(186.537)
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik Entitas Induk	(309.200)	(193.125)
Kepentingan Nonpengendali	(6.261)	(52.624)
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(315.461)	(245.749)
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik Entitas Induk	(234.641)	(134.172)
Kepentingan Nonpengendali	(6.315)	(52.365)
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	(240.956)	(186.537)

Laporan Arus Kas Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2015	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	1.970.301	1.971.971
Pembayaran kas kepada karyawan	(185.994)	(181.606)
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(1.983.282)	(919.678)
Kas bersih dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	(198.975)	870.687
Penerimaan kas dari pengembalian pajak penghasilan	28.729	19.486
Pembayaran pajak penghasilan	(47.621)	(30.837)
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(217.867)	859.336
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga	3.638	5.875
Pencairan dari rekening yang dibatasi penggunaannya	4.684	3.241
Penerimaan dari penjualan aset tetap dan aset tetap disewakan	3.902	783
Perolehan aset tetap dan aset tetap disewakan	(41.682)	(87.065)
Perolehan aset Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik	(362.296)	(75.550)
Pembayaran uang muka kepada pihak berelasi	(18.192)	(27.194)
Penambahan investasi entitas asosiasi	(3.000)	-
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(412.946)	(179.910)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	36.084	47.512
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	1.693.953	-
Penerimaan dari utang kepada lembaga keuangan	71.455	-
Penerimaan (pembayaran) atas utang kepada pihak berelasi	5.000	(2.055)
Pembayaran :		
Utang bank jangka panjang	(958.487)	(389.030)
Bunga dan beban keuangan lainnya	(172.521)	(213.008)
Bagi hasil	(118.765)	(79.082)
Utang bank jangka pendek	(52.049)	(38.795)
Sewa pembiayaan dan utang pembelian kendaraan	(28.286)	(15.759)
Utang dari lembaga keuangan	-	(12.802)
Dividen	(668)	-
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	475.716	(703.019)
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(155.097)	(23.593)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	275.546	142.668
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	22.219	17.568
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	142.668	136.643

Rasio-Rasio Penting

Keterangan	31 Desember	
	2015	2016
<i>Pertumbuhan (%)</i>		
Pendapatan bersih	-20,77%	13,81%
Laba Bruto	-22,61%	-29,56%
Laba (rugi) usaha	-58,41%	-184,26%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-146,71%	-22,58%
Aset	0,47%	-10,52%
Liabilitas	5,07%	-8,11%
Ekuitas	-23,97%	-28,22%
<i>Profitabilitas (%)</i>		
Laba Bruto terhadap Pendapatan	23,03%	14,26%
Laba Usaha terhadap Pendapatan	2,76%	-2,04%
Laba Komprehensif tahun berjalan terhadap Pendapatan	-18,20%	-12,38%
ROA	-4,15%	-3,59%
ROE	-34,65%	-37,37%
<i>Solvabilitas (x)</i>		
Liabilitas terhadap Aset	0,88	0,90
Liabilitas terhadap Ekuitas	7,34	9,40

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan yang diuraikan dibawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak, disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak, yang bersumber dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Limited) tertanggal 10 Maret 2017, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian untuk semua hal yang material dengan penekanan suatu hal sehubungan dengan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Usaha dan Hasil Usaha Perseroan dan Entitas Anak

Kondisi keuangan dan hasil operasional Perseroan telah dan akan terus dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, termasuk berikut ini :

a. Perekonomian Indonesia

Pada tahun 2016, Bank Indonesia memperkirakan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kenaikan menjadi 5,00% (yoy). Konsumsi rumah tangga diperkirakan tumbuh cukup kuat sehingga menopang pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan konsumsi rumah tangga hingga tahun 2016 diperkirakan lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang tercermin dari meningkatnya tren penjualan kendaraan bermotor.

Perkembangan investasi untuk tahun 2016 diperkirakan masih cukup baik terutama bersumber dari investasi bangunan yang tercermin pada peningkatan volume impor sejumlah bahan bangunan seperti keramik dan kaca. Di sisi lain, kinerja investasi non-bangunan tahun 2016 diperkirakan tumbuh melambat dibandingkan tahun 2015. Hal ini tercermin pada investasi barang modal sejalan dengan terbatasnya minat swasta untuk melakukan ekspansi. Namun demikian, perlambatan investasi nonbangunan tersebut tertahan oleh perbaikan investasi alat angkut serta perbaikan impor suku cadang dan perlengkapan untuk barang modal.

Secara sektoral, perbaikan ekonomi antara lain ditopang oleh membaiknya pertumbuhan sektor pertambangan, sektor industri pengolahan dan sektor konstruksi. Harga beberapa komoditas global yang meningkat signifikan pada penghujung tahun 2016 berdampak pada kenaikan ekspor barang tambang. Sementara itu, sektor industri pengolahan yang membaik didukung oleh ekspor barang manufaktur yang meningkat. Selain itu, perbaikan ekonomi bersumber dari belanja infrastruktur pemerintah yang terus berlanjut.

Selanjutnya, pada tahun 2017, perekonomian domestik mulai memasuki fase pemulihan. Fase ini ditandai dengan kondisi sektor korporasi yang membaik dan dukungan pembiayaan yang diperkirakan kembali meningkat, baik dari kredit perbankan maupun pembiayaan pasar modal. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi diperkirakan meningkat pada kisaran 5,00%–5,40% ditopang oleh permintaan domestik yang tetap kuat dan pulihnya kinerja ekspor sejalan dengan membaiknya harga-harga komoditas ekspor Indonesia.

b. Tingkat Suku Bunga

Suku bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB) Overnight (O/N) mengalami penurunan sepanjang tahun 2016 seiring dengan adanya pelonggaran kebijakan moneter yaitu penurunan suku bunga, pada November 2016 tercatat sebesar 4,17% atau mengalami penurunan sebesar 3,28% dibandingkan dengan Desember 2015. Secara nominal, volume rata-rata PUAB total 2016 (ytd) tercatat mengalami kenaikan menjadi sebesar Rp11,83 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp11,65 triliun. Kenaikan volume PUAB total lebih dikontribusi oleh naiknya volume PUAB tenor O/N menjadi Rp7,25 triliun.

Suku bunga deposito dan suku bunga kredit terus menurun sepanjang 2016, meskipun dengan magnitudo yang berbeda. Penurunan suku bunga deposito selama tahun 2016 merupakan kelanjutan dari penurunan suku bunga deposito dari tahun sebelumnya dan seiring dengan pelonggaran kebijakan moneter yang tercermin pada penurunan giro wajib minimum dan policy rate. Penurunan suku bunga Lembaga Penjamin Simpanan (LPS *rate*) dan penyesuaian *capping* suku bunga deposito oleh OJK juga mempengaruhi suku bunga deposito.

Menurut jenisnya, suku bunga kredit modal kerja dan kredit investasi lebih responsif dibandingkan dengan suku bunga kredit konsumsi. Suku bunga kredit modal kerja dan kredit investasi turun sebesar 87 bps dan 78 bps, sementara kredit konsumsi hanya turun 20 bps.

Berdasarkan jenis penggunaannya, penurunan suku bunga kredit terutama terjadi pada suku bunga kredit modal kerja. Sementara itu penurunan suku bunga kredit konsumsi relatif lambat sejalan dengan karakteristik kredit konsumsi yang tidak didukung oleh agunan memadai seperti kredit modal kerja dan kredit investasi.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Bloomberg, suku bunga BI pada akhir tahun 2016 mencapai 6,50%, mengalami penurunan sebesar 1,00% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 7,50%. Pada tahun 2017, suku bunga BI diproyeksikan mengalami penurunan sebesar 0,50% dibandingkan dengan tahun 2016 menjadi sebesar 6,00%.

c. Inflasi

Inflasi tahun 2016 secara keseluruhan dari bulan Januari hingga Desember tercatat sebesar 3,02% (yoy). Hal ini berada di batas bawah kisaran sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya sebesar 4,00%±1,00%. Pada bulan Desember 2016, realisasi inflasi tercatat sebesar 0,42% (mtm), sedikit lebih rendah dari bulan sebelumnya yang sebesar 3,02% (mtm). Penyebab terjaganya kestabilan inflasi juga tidak terlepas dari konsistensi kebijakan Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas nilai tukar dan mengarahkan ekspektasi inflasi.

Sementara itu, Inflasi inti pada Desember 2016 tercatat sebesar 0,23%, sehingga secara tahunan sebesar 3,07% (yoy), rendahnya inflasi inti tersebut dipengaruhi oleh masih terbatasnya permintaan domestik, lemahnya tekanan eksternal dan membaiknya ekspektasi inflasi.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Bloomberg, inflasi pada tahun 2016 mencapai 3,50%, lebih rendah dibandingkan inflasi pada tahun 2015 sebesar 6,40%. Pencapaian sasaran Inflasi tersebut didukung oleh inflasi *volatile food* yang 5,92% (yoy) dan *administered prices* yang mengalami inflasi yang rendah 0,21% (yoy). Inflasi *volatile food* pada tahun 2016 disebabkan oleh komoditas yang terkendala produksi di beberapa daerah sebagai dampak dari La Nina.

d. Nilai Tukar Rupiah

Peningkatan volatilitas Rupiah yang cukup tinggi sempat terjadi pada pertengahan bulan Desember 2016 jelang *Federal Open Market Committee* (FOMC) meeting, namun volatilitas Rupiah kembali menurun setelah kenaikan *Federal Fund Rate* (FFR), dengan demikian sepanjang tahun 2016, volatilitas Rupiah lebih rendah dari tahun 2015 dan masih lebih rendah dibandingkan rata-rata volatilitas Real Brasil, Rand Afrika Selatan, Lira Turki, Ringgit Malaysia, Won Korea Selatan, serta rata-rata volatilitas mata uang negara kawasan.

Penguatan nilai tukar rupiah tersebut sejalan dengan peningkatan aliran dana masuk terutama di Surat Utang Negara (SUN). Sementara itu, outflow yang terjadi di pasar saham berkurang setelah kenaikan FFR dan bahkan mendorong inflow di akhir Desember 2016. Selama tahun 2016, secara point to point Rupiah telah menguat sebesar 2,32% (ytd) terutama didukung oleh persepsi positif investor terhadap perekonomian domestik yang mendorong aliran dana masuk.

Keuangan

Pendapatan Bersih

Rincian pendapatan bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

31 Desember 2016	Penjualan alat berat dan suku cadang	Jasa perbaikan, penambangan dan penyewaan	Manufaktur	Pembiayaan	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasian
PENDAPATAN							
Penjualan eksternal	1.070.026	270.892	54.692	101.412	9.868	-	1.506.890
Penjualan antar segmen	964.166	11.761	1.490	4.419	552	(982.388)	-
Jumlah Pendapatan	2.034.192	282.653	56.182	105.831	10.420	982.388	1.506.890

(dalam jutaan Rupiah)

31 Desember 2015	Penjualan alat berat dan suku cadang	Jasa perbaikan, penambangan dan penyewaan	Manufaktur	Pembiayaan	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasian
PENDAPATAN							
Penjualan eksternal	758.091	251.432	10.836	249.536	54.167	-	1.324.062
Penjualan antar segmen	603.349	1.429	2.456	22.527	-	(629.761)	-
Jumlah Pendapatan	1.361.440	252.861	13.292	272.063	54.167	(629.761)	1.324.062

Pada tahun 2016, pendapatan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak mengalami peningkatan sebesar 13,81% menjadi Rp1,5triliun dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp1,3 triliun. Peningkatan ini disumbang oleh segmen usaha Alat Konstruksi/Alat Berat sebesar 49,99% yang diikuti oleh segmen usaha Jasa Pertambangan sebesar 6,40%. Peningkatan jumlah pendapatan segmen usaha tercatat pada segmen usaha Rekayasa dan Infrastruktur yang sebesar 307,97%. Segmen usaha Jasa Pembiayaan masih mengalami kontraksi sejalan dengan upaya manajemen IBF dalam melakukan konsolidasi aset dan restrukturisasi hutang. Komposisi pendapatan usaha ini mencerminkan upaya Perseroan dan Entitas Anak dalam melakukan konsolidasi mulai membuahkan hasil sehingga di tengah kondisi ekonomi lokal dan global yang mulai menunjukkan perbaikan, Perseroan dan Entitas Anak telah memiliki dasar yang kuat untuk terus bertumbuh sesuai dengan strategi segmen usaha masing-masing.

Beban Pokok Pendapatan

Pada tahun 2016, beban pokok pendapatan naik sebesar 26,78% atau Rp273,0 miliar dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp1,019 triliun menjadi Rp1,292 triliun. Kenaikan ini karena peningkatan beban pokok pendapatan pada semua segmen usaha kecuali segmen usaha Pembiayaan. Secara persentase kenaikan, segmen usaha Rekayasa dan Infrastruktur membukukan kenaikan beban pokok tertinggi sebesar 194,45% atau Rp27,5 miliar dibanding tahun 2015 menjadi Rp41,6 miliar. Kondisi ini sejalan dengan maraknya proyek-proyek di segmen usaha Rekayasa dan Infrastruktur di tahun 2016. Secara nominal, segmen usaha Alat Konstruksi/Alat Berat berkontribusi beban pokok terbesar atau bertambah sebesar Rp269,1 miliar dibanding tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan peningkatan penjualan alat berat yang mulai naik pada semester kedua tahun 2016.

Beban Operasional

Beban operasional konsolidasian tahun 2016 dibandingkan tahun 2015 mengalami penurunan sebesar Rp22.771 juta atau menurun sebesar 8,48%. Penurunan ini disebabkan karena penurunan dari beban umum dan administrasi menurun hingga 10,63% menjadi Rp175,148 juta di tahun 2016 dibandingkan Rp195.982 juta pada tahun sebelumnya.

Rugi Bersih Tahun Berjalan

Di tahun 2016, Perseroan mengalami rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp245.749 miliar atau menurun sebesar 22,10% dibanding tahun 2015. Penurunan rugi bersih tahun berjalan ini terutama disebabkan karena keuntungan selisih kurs pada tahun berjalan dan adanya manfaat pajak berturut-turut sebesar Rp46.188 dan Rp92.772.

Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Rugi Komprehensif tahun 2016 mengalami penurunan sebesar Rp54.419 juta dibanding tahun 2015. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena keuntungan selisih kurs pada tahun berjalan dan adanya manfaat pajak berturut-turut sebesar Rp46.188 dan Rp92.772.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Berikut adalah ringkasan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2015	2016
JUMLAH ASET	5.801.865	5.191.586
JUMLAH LIABILITAS	5.106.521	4.692.486
JUMLAH EKUITAS	695.344	499.100

Aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan posisi 31 Desember 2015 mengalami penurunan sebesar Rp610.279 juta atau menurun sebesar 10,52% dari Rp5.801.865 juta di tahun 2015 menjadi sebesar Rp5.191.586 juta di tahun 2016. Penurunan aset konsolidasian ini terjadi karena adanya penurunan aset Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik serta adanya penurunan dalam investasi neto sewa pembiayaan.

Liabilitas

Liabilitas konsolidasian dibandingkan posisi 31 Desember 2015 mengalami penurunan sebesar Rp414.035 juta atau menurun sebesar 8,11% dari Rp5.106.521 juta menjadi Rp4.692.486 juta dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2016. Penurunan ini disebabkan karena Perseroan melakukan pembayaran utang bank jangka panjang.

Ekuitas

Pada akhir tahun 2016 modal Perseroan mengalami penurunan sebesar 28,22% atau dari Rp695,3 miliar menjadi Rp499,1 miliar di tahun 2016. Penurunan ini disebabkan oleh defisit laba ditahan sebesar Rp485,5 miliar. Defisit terjadi seiring dengan rugi bersih tahun 2016. Akibatnya, terdapat kenaikan porsi liabilitas dalam struktur permodalan Perusahaan menjadi sebesar 90,39% dibandingkan 88,02% pada tahun 2015. Sebaliknya, seiring dengan penurunan ekuitas Perusahaan porsi ekuitas turun menjadi 9,61% pada tahun 2016.

Segmen Operasional

Pendapatan konsolidasian untuk tahun 2016 berasal dari Perseroan dan Entitas Anak, dikontribusi (tanpa memperhitungkan saldo eliminasi) berurutan dari yang terbesar hingga yang terkecil adalah sebagai berikut :

1. Pendapatan dari penjualan alat berat dan suku cadang adalah sebesar 71,01% dari total pendapatan konsolidasian.
2. Pendapatan dari jasa perbaikan, penambangan dan penyewaan adalah sebesar 17,98% dari total pendapatan konsolidasian.
3. Pendapatan dari pembiayaan adalah sebesar 6,73% dari total pendapatan konsolidasian.
4. Pendapatan dari manufaktur adalah sebesar 3,63% dari total pendapatan konsolidasian.
5. Dan sisanya lain-lain sebesar 0,65% dari total pendapatan konsolidasian.

Pendapatan konsolidasian untuk tahun 2015 berasal dari Perseroan dan Entitas Anak, dikontribusi (tanpa memperhitungkan saldo eliminasi) berurutan dari yang terbesar hingga yang terkecil adalah sebagai berikut :

1. Pendapatan dari penjualan alat berat dan suku cadang adalah sebesar 57,25% dari total pendapatan konsolidasian.
2. Pendapatan dari jasa perbaikan, penambangan dan penyewaan adalah sebesar 18,99% dari total pendapatan konsolidasian.
3. Pendapatan dari pembiayaan adalah sebesar 18,85% dari total pendapatan konsolidasian.
4. Pendapatan dari lain-lain sebesar 4,09% dari total pendapatan konsolidasian.
5. Pendapatan dari manufaktur adalah sebesar 0,82% dari total pendapatan konsolidasian.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang perdagangan dan penyewaan alat-alat berat dan suku cadang, serta memberikan jasa pelayanan yang berkenaan dengan perakitan dan perbengkelan. Seiring dengan upaya mencapai visi baru, maka segmen usaha Perseroan dan Entitas Anak di tahun 2016 dibagi atas lima lini/bidang usaha, yaitu: Alat Konstruksi/Alat Berat, Jasa Pertambangan, Jasa Pembiayaan, Rekayasa dan Infrastruktur dan Pembangkit Listrik. Diharapkan segmen usaha Pembangkit Listrik/*Power Generation* yang dimulai dari proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) berbahan bakar batu bara berkapasitas 2x100 MW di Bengkulu akan mampu memberikan kontribusi penghasilan berulang yang signifikan dan stabil terhadap pertumbuhan Perseroan di masa mendatang (*stable recurring income*).

Likuiditas dan Sumber-sumber Pendanaan

Kebutuhan likuiditas Perseroan dan Entitas Anak secara historis muncul dari kebutuhan untuk mendanai investasi dan pengeluaran modal terkait bisnis yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak. Perseroan dan Entitas Anak akan tetap menjaga ketersediaan likuiditasnya di masa yang akan datang, dengan tidak melupakan keseimbangan antara likuiditas yang bersifat jangka pendek dan yang bersifat jangka panjang serta penggunaannya. Sumber dana likuiditas Perseroan selama ini didapatkan dari dana internal Perseroan dan Entitas Anak dan setoran modal pemegang saham tidak dari sumber eksternal.

Berikut adalah ringkasan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2015	2016
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(217.867)	859.336
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(412.946)	(179.910)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	475.716	(703.019)

Sumber pendanaan Perseroan dan Entitas Anak berasal dari 2 (dua) sumber yakni internal dan eksternal. Pembiayaan dari internal berasal dari kas internal Perseroan dan Entitas Anak. Saat ini Perseroan dan Entitas Anak memiliki arus kas internal yang kurang memadai untuk menjaga likuiditas Perseroan dan Entitas Anak, sehingga Perseroan dan Entitas Anak harus berfokus pada pencarian sumber dana eksternal seperti penerbitan surat utang.

Langkah-langkah yang diambil oleh Perseroan dan Entitas Anak terkait dengan kecukupan untuk mendapatkan modal kerja tambahan adalah dengan melakukan penerbitan surat utang atau pinjaman.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Dari kegiatan operasi, pada tahun 2016 Perseroan dan Entitas Anak membukukan total arus kas masuk bersih sebesar Rp859,3 miliar, sebagai hasil penerimaan dari pelanggan, pengembalian dari pembayaran pajak penghasilan setelah dikurangi pembayaran berbagai kewajiban, seperti pembayaran kepada pemasok, dan untuk beban operasional lainnya, pembayaran kepada karyawan dan pembayaran pajak penghasilan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Dari kegiatan investasi, pada tahun 2016, Perseroan dan Entitas Anak mencatatkan penggunaan kas untuk investasi sebesar Rp179,9 miliar. Dalam rangka merealisasikan pengembangan usaha, Perseroan mengeluarkan dana untuk perolehan aset tetap dan aset tetap disewakan, perolehan aset Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik serta pembayaran uang muka ke pihak berelasi.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Dari sisi pendanaan, pada tahun 2016 Perseroan dan Entitas Anak mendapatkan dana utang jangka pendek dari bank sebesar Rp47,5 miliar. Di sisi lain Perseroan dan Entitas Anak melakukan pembayaran atas utang kepada pihak berelasi sebesar Rp 2,0 miliar, utang bank jangka panjang sebesar Rp389,0 miliar, bunga dan beban keuangan lain sebesar Rp213,0 miliar, bagi hasil sebesar Rp79,1 miliar, utang bank jangka pendek sebesar Rp38,8 miliar, liabilitas sewa pembiayaan dan utang pembelian kendaraan sebesar Rp15,8 miliar dan melakukan pembayaran utang dari lembaga keuangan sebesar Rp12,8 miliar. Melalui pencatatan tersebut, secara keseluruhan kas yang digunakan untuk kegiatan pendanaan sebesar Rp703,0 miliar.

Solvabilitas

Solvabilitas Perseroan dan Entitas Anak merupakan alat ukur untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dan jangka panjangnya dan tercermin dari perbandingan antara jumlah liabilitas dengan modal sendiri dan juga perbandingan antara jumlah liabilitas dengan total aset Perseroan.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2015	2016
Jumlah Aset	5.801.865	5.191.586
Jumlah Liabilitas	5.106.521	4.692.486
Jumlah Ekuitas	695.344	499.100
Solvabilitas (x)		
Liabilitas terhadap Aset (x)	0,88x	0,90x
Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	7,34x	9,40x

Imbal Hasil Aset

Imbal hasil aset (*Return on Asset*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam menghasilkan laba dari perputaran asetnya. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara rugi bersih dengan jumlah aset Perseroan.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2015	2016
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	(240,956)	(186,537)
Jumlah Aset	5.801.865	5.191.586
ROA	-4,15%	-3,59%

Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil ekuitas (*Return on Equity*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam menghasilkan laba bersih bagi para pemegang sahamnya. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara laba bersih dengan ekuitas, terlampir adalah penjabaran sehubungan dengan rasio tersebut:

Keterangan	31 Desember	
	2015	2016
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	(240.956)	(186.537)
Jumlah Ekuitas	695.344	499.100
ROE (%)	-34,65%	-37,37%

Belanja Modal

Tabel di bawah ini menyajikan belanja modal Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun sebagai berikut :

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2015	2016
Pengeluaran Modal	405.787	185.040

Sumber dana belanja modal tersebut diatas adalah dari dana internal dan eksternal Perseroan dan Entitas Anak yaitu dari kas yang berasal dari kegiatan operasional dalam denominasi mata uang Rupiah sehingga tidak dibutuhkan adanya transaksi lindung nilai. Sampai dengan saat ini, Perseroan dan Entitas Anak belum mempunyai rencana untuk melakukan pembelian barang modal secara signifikan, Perseroan dan Entitas Anak hanya berfokus memanfaatkan barang modal yang tersedia untuk memaksimalkan kinerjanya. Selain itu belum terdapat rencana belanja barang modal yang material yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak.

Fluktuasi Mata Uang Asing dan Suku Bunga

Perseroan memiliki utang/pinjaman kepada pihak ketiga baik dalam mata uang mata uang asing maupun mata uang Rupiah. Atas pinjaman yang diterima dalam mata uang asing, Perseroan melakukan aktivitas lindung nilai dan senantiasa melakukan analisis atas pergerakan nilai tukar valuta asing, sehingga tidak terpengaruh dengan fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Kondisi Bisnis Perseroan

Sejalan dengan kondisi usaha yang kurang kondusif sejak turunnya harga komoditas di tahun 2012, maka pada tahun 2014 Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan adaptasi dan mencanangkan visi baru sebagai perusahaan yang Membangun Ekonomi Setempat (*Local Economy Development Enterprise/LED*). Perseroan dan Entitas Anak berkeyakinan visi baru tersebut akan bisa dicapai di tahun 2020 sehingga lebih lazim disebut sebagai lompatan kuantum di tahun 2020 atau disingkat 'Q20'.

Turunan dari Visi Q20 tersebut tertuang dalam misi Perusahaan yang baru sebagai 'Perusahaan Yang Membangun Ekonomi Setempat Yang Berkelanjutan Melalui Nilai-Nilai Perusahaan Yang Saling Menguntungkan Dengan Pelanggan, Pemerintah, dan Mitra Usaha'. Seiring dengan upaya mencapai visi baru, maka segmen usaha Perseroan di tahun 2016 dibagi atas lima lini/bidang usaha, yaitu: *Construction Equipment, Mining Services, Engineering & Infrastructures, Financing Services* dan bidang usaha terbaru yaitu *Power Generation*. Diharapkan segmen usaha Power Generation yang dimulai dari proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) berbahan bakar batu bara berkapasitas 2x100 MW di Bengkulu akan mampu memberikan kontribusi penghasilan berulang yang signifikan dan stabil terhadap pertumbuhan Perusahaan di masa mendatang (*stable recurring income*).

Kondisi Persaingan Usaha

Persaingan di industri perdagangan alat-alat berat Indonesia cukup ketat dan kompetitif terutama untuk perusahaan-perusahaan yang mempunyai *level backup service* yang baik seperti Perseroan dan Entitas Anak dan menjadikan pemain-pemain baru tidak mudah masuk dalam industri ini. Tingkat persaingan di industri ini dapat dilihat dengan adanya kompetitor Perseroan dan Entitas Anak yang memberikan fasilitas *direct credit* dengan tidak mensyaratkan adanya *down payment* ("DP") atau pembayaran di muka dan dengan term of payment ("TOP") yang cukup panjang. Hal ini tentunya akan menimbulkan risiko yang besar bagi perusahaan yang menerapkan strategi usaha tersebut, seperti likuiditas yang rendah dan risiko adanya kredit macet. Dalam menyikapi hal tersebut, Perseroan dan Entitas Anak tetap memegang prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit kepada para pelanggannya, seperti dengan menghindari pemberian fasilitas *direct credit*. Perseroan hanya memberikan fasilitas *direct credit* kepada pelanggan-pelanggan tertentu, yaitu pelanggan yang mempunyai *track record* yang baik.

Untuk mewujudkan komitmennya terhadap pelanggan, Perseroan selalu memperbarui teknologi informasi (TI) yang digunakannya sepanjang tahun lalu. Perseroan percaya keunggulan dalam TI memungkinkannya untuk memenangkan persaingan di pasar alat berat.

Pemanfaatan TI secara tepat dan optimal merupakan pondasi perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional yang efektif dan efisien. Sepanjang lebih dari empat dekade beroperasi, Perseroan telah mengimplementasikan sistem yang terintegrasi.

Keandalan sistem tersebut didasarkan atas perangkat komputer terbaru, piranti lunak yang dapat diandalkan serta sistem *online* yang menghubungkan seluruh cabang. Perseroan menyadari salah satu konsekuensi dari pemanfaatan TI adalah melakukan pengelolaan risiko. Untuk mengamankan data, perseroan telah melakukan sejumlah antisipasi sesuai dengan yang dipersyaratkan. Sebagai contoh, Perseroan telah menyiapkan proteksi

terhadap data center dari risiko kerusakan dan peretasan. Pengembangan jaringan secara terpisah dan melakukan back up secara rutin merupakan bentuk pengelolaan risiko lain yang dilakukan Perseroan.

Manajemen Risiko

Untuk menghadapi risiko-risiko usaha yang dapat berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak, beberapa langkah yang telah dilakukan diantaranya adalah:

- **Manajemen Risiko Suku Bunga**

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Perseroan dan Entitas Anak memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari kreditur yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan Perseroan dan Entitas Anak. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Perseroan dan Entitas Anak menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

- **Manajemen Risiko Mata Uang Asing**

Perseroan dan Entitas Anak mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang.

- **Manajemen risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perseroan dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai untuk kerugian mencerminkan eksposur Perseroan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 eksposur maksimum risiko kredit tanpa jaminan atau tambahan kredit lainnya setara dengan jumlah tercatat dari aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai.

Untuk Entitas Anak yang bergerak di segmen usaha Jasa Pembiayaan, sebagian besar transaksi pada dasarnya berputar dalam memperluas fasilitas sewa kepada pelanggan. Dalam transaksi sewa guna usaha yang khusus, Entitas Anak memiliki kepemilikan atas aset yang disewagunausahakan yang disamakan sebagai jaminan. Aset yang disewagunausahakan terutama termasuk alat ringan dan berat dan truk dan alat transportasi dan peralatan konstruksi. Nilai moneter dari aset yang disewagunausahakan adalah sekitar 80,00% dari jumlah fasilitas kredit yang diberikan kepada pelanggan. Secara relatif, semua aset yang disewagunausahakan ditanggung dengan asuransi yang komprehensif yang dimiliki oleh entitas anak sebagai keyakinan untuk memastikan pemulihan kerugian dalam kasus kecelakaan, pencurian atau kerusakan yang terjadi karena peristiwa yang tidak disengaja.

Pada kasus dasar, Entitas Anak mungkin juga membutuhkan jaminan dari pelanggan Entitas Induk sebagai tambahan jaminan dan sumber pembayaran dalam hal terjadinya pelanggaran atas kewajiban keuangan. Hal ini biasanya dibutuhkan dari pelanggan yang posisi keuangannya belum stabil atau untuk pelanggan dengan eksposur kredit yang berlebihan.

Selain itu, hal ini secara umum dilakukan atas pembelian aset yang disewagunausahakan pada akhir periode. Pada beberapa kasus, pengembalian aset yang disewagunausahakan pada akhir periode, Entitas Anak akan menjual aset yang disewagunausahakan tersebut kepada pihak ketiga.

- **Manajemen risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan Entitas Anak dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Pendanaan

Perseroan memiliki solvabilitas aset dan ekuitas yang rendah dan stabil dari tahun ke tahun. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 solvabilitas aset Perseroan dan Entitas Anak berada pada tingkat 0,88x hingga 0,90x, sedangkan solvabilitas ekuitas Perseroan dan Entitas Anak pada tingkat 7,34x hingga 9,40x. Dengan tingkat solvabilitas yang rendah dan sehat kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk mendapatkan pendanaan dengan harga yang menarik lebih terbuka luas melihat bahwa akan banyak pemberi pinjaman yang bersedia untuk memberikan pinjaman pada perusahaan dengan kemampuan pembayaran kewajiban yang cukup tinggi.

Langkah-langkah yang ditempuh oleh Perseroan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja

Beberapa langkah-langkah yang ditempuh oleh Perseroan dan Entitas Anak untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja Perseroan dan Entitas Anak sebagai berikut:

- Perseroan dan Entitas Anak dapat dan akan terus menjalankan efisiensi usaha. Beban penjualan dan beban umum dan administrasi tahun 2016 turun menjadi Rp245.658 juta dibandingkan sebelumnya sebesar Rp268.429 juta, dikarenakan berbagai langkah efisiensi di berbagai lini. Menguatnya nilai tukar Rupiah mengakibatkan Perseroan dan Entitas Anak mengalami keuntungan kurs mata uang asing sebesar Rp46.188 juta pada tahun 2016 dibandingkan kerugian kurs mata uang asing sebesar Rp 108.338 juta pada tahun 2015.
- Perseroan dan Entitas Anak telah dan akan terus membuktikan komitmennya dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan melalui strategi diversifikasi secara agresif ke sektor-sektor yang sedang berkembang seperti konstruksi infrastruktur yang saat ini sedang dicanangkan oleh Pemerintah, perkebunan, transportasi, dan lainnya. Perusahaan melalui anak usahanya, PT Inta Daya Perkasa, memiliki 30% kepemilikan atas PLTU sebesar 2x100MW yang sedang dibangun di Bengkulu, dan telah memenangkan kontrak jangka panjang selama 25 (dua puluh lima) tahun untuk memasok energi listrik kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) dengan pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara. Pada tanggal 25 Oktober 2016 Perusahaan sudah melakukan peletakan batu pertama sebagai tanda pembangunan PLTU.
- Perseroan akan bersinergi dengan IR, Entitas Anak untuk mengembangkan konsesi tambang batubara untuk menyediakan batubara untuk pembangkit listrik ini.
- Perseroan dan Entitas Anak berupaya untuk melakukan diversifikasi bisnis khususnya pada Entitas Anak. IPPS dan IPW, Entitas Anak, telah melakukan strategi bisnisnya dengan memberikan berbagai layanan solusi yang tepat dan sesuai dengan keinginan *customer*. Hal ini memberikan dampak pertumbuhan pendapatan untuk Perseroan dan Entitas Anak.

Dengan usaha yang gigih dan strategi yang cerdas, manajemen Perseroan dan Entitas Anak berkeyakinan akan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan bertumbuh menjadi Perusahaan yang membangun ekonomi lokal. Keberhasilan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya tergantung keberhasilan Perseroan dan Entitas Anak dalam menjalankan rencananya. Laporan keuangan konsolidasian tidak termasuk penyesuaian atas hal hal tersebut.

Akuisisi atas PT Petra Unggul Sejahtera

Pada tanggal 27 Maret 2017 Perseroan dan Para Penjual telah menandatangani PJB dimana Para Penjual sepakat, dengan tunduk kepada syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam PJB, setelah menerima pengalihan Saham Yang Dijual dari BPV secara sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk menjual dan mengalihkan Saham Yang Dijual kepada Pembeli, dan Pembeli sepakat untuk membeli dan menerima pengalihan Saham Yang Dijual beserta semua hak yang melekat pada Saham Yang Dijual baik yang ada pada saat ini atau dimasa yang akan datang, termasuk semua hak untuk menerima dividen atau pembagian dalam bentuk lainnya yang mungkin timbul setelah tanggal PJB, dan bebas dari seluruh dan setiap jaminan maupun bentuk pembebanan lainnya.

Berikut adalah analisis pembahasan ringkas manajemen dan analisis mengenai kondisi keuangan Perseroan sebelum dan sesudah Rencana Transaksi (Proforma Laporan Keuangan yang dibuat oleh Manajemen Perseroan) dilakukan dengan asumsi bahwa Rencana Transaksi dilakukan pada tanggal 31 Desember 2016. Selain itu beberapa asumsi atas Proforma Laporan Keuangan sebelum dan sesudah dilakukan Rencana Transaksi adalah sebagai berikut:

- 1) Perseroan melakukan akuisisi atas saham PUS sebesar Rp337,5 miliar;
- 2) Kepemilikan saham PUS setelah Rencana Transaksi adalah 30,0% kepemilikan dari Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh PUS;
- 3) Atas Rencana Transaksi yang dilakukan, Perseroan akan mendanai sebagian Rencana Transaksi melalui penerbitan saham melalui PMHMETD I dengan HMETD dengan nilai sebesar Rp232,6 miliar;
- 4) Atas Rencana Transaksi yang dilakukan, Perseroan akan mendanai sebagian Rencana Transaksi melalui pembayaran dengan internal kas sebesar-besarnya Rp104,9 miliar.

Aset Lancar

Aset Lancar Perseroan dan Entitas Anak mengalami penurunan setelah dilakukannya Rencana Transaksi. Hal ini disebabkan oleh karena Perseroan dan Entitas Anak melakukan pembayaran menggunakan kas dari internal kepada Penjual dalam rangka melakukan pembayaran sebesar Rp104.881 juta.

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar Perseroan dan Entitas Anak mengalami peningkatan setelah dilakukannya Rencana Transaksi. Hal ini disebabkan oleh karena Perseroan dan Entitas Anak mencatatkan Investasi saham pada Entitas Asosiasi yakni PT Petra Unggul Sejahtera untuk 30,00% penyertaan sebesar Rp337.500 juta.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan dan Entitas Anak mengalami peningkatan setelah dilakukannya Rencana Transaksi. Hal ini disebabkan oleh karena Perseroan dan Entitas Anak melakukan penerbitan saham baru dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("**PMHMETD I**") kepada Pemegang Saham sebanyak Rp232.619 juta.

7.1. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Standar dan amandemen yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perseroan dan Entitas Anak telah menerapkan standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016.

- Amandemen PSAK 4, Laporan Keuangan Tersendiri
- Amandemen PSAK 7, Pengungkapan pihak-pihak berelasi
- Amandemen PSAK 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK 16, Aset Tetap
- Amandemen PSAK 22, Kombinasi Bisnis
- Amandemen PSAK 24, Imbalan Kerja
- Amandemen PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
- Amandemen PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

Penerapan standar-standar tersebut tidak mempunyai dampak signifikan atas jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu :

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pegungkapan
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap
- PSAK 69: Agrikultur

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

RISIKO USAHA

RISIKO UTAMA PERSEROAN

Kegiatan usaha Perseroan terutama bergantung pada perjanjian–perjanjian distribusi alat berat dan industrial antara Perseroan dan Entitas Anak dengan para *principal*-nya.

RISIKO TERKAIT KEGIATAN USAHA DAN KEGIATAN OPERASIONAL PERSEROAN

- Risiko ketergantungan pada permintaan dan belanja modal akan peralatan berat oleh perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan yang dipengaruhi langsung oleh tren harga komoditi seperti batubara.
- Risiko atas industri yang dijalani oleh Perseroan termasuk dalam industri kompetitif.
- Risiko dalam memenuhi jadwal dan persyaratan pelaksanaan transaksi.
- Risiko atas kemungkinan tidak berhasil mengimplementasikan strategi bisnisnya atau mencapai dari Perseroan.
- Risiko atas arus kas Perseroan dapat dipengaruhi oleh kesulitan dalam penagihan pembayaran dari Pelanggan.
- Risiko atas nilai jaminan asuransi dari aset Perseroan mungkin tidak menutupi semua potensi kerugian yang dapat timbul.
- Risiko hilang atau rusaknya barang dagangan yang dikirim dari *principal* kepada Perseroan.
- Risiko atas kondisi keuangan dan hasil operasi Perseroan dapat dipengaruhi secara negatif dan material yang disebabkan oleh kerugian akibat fluktuasi nilai mata uang Rupiah terhadap mata uang asing, khususnya Dolar Amerika Serikat.

RISIKO UMUM

- Risiko Perekonomian.
- Risiko Tingkat Suku Bunga.
- Risiko Gugatan Hukum.
- Risiko Kebijakan Pemerintah.

RISIKO YANG BERKAITAN DENGAN INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN

- Risiko tidak likuidnya saham Perseroan.
- Risiko harga saham yang berfluktuasi.
- Kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di masa yang akan datang.

KEJADIAN DAN TRANSAKSI PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan dan Entitas Anak yang terjadi setelah tanggal laporan Auditor Independen tertanggal 10 Maret 2017 atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Limited) tertanggal 10 Maret 2017, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian untuk semua hal yang material dengan penekanan suatu hal sehubungan dengan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. PENDIRIAN DAN ANGGARAN DASAR

PT INTRACO PENTA Tbk (atau "**Perseroan**") adalah suatu badan hukum Indonesia dalam bentuk perseroan terbatas terbuka, berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Utara, dan dapat membuka cabang atau perwakilan di tempat lain, baik didalam maupun diluar wilayah Republik Indonesia. Perseroan didirikan dengan nama PT Intraco Penta berdasarkan Akta Pendirian No. 13 tanggal 10 Mei 1975, dibuat di hadapan Milly Karmila Sareal, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. YA5/199/15 tanggal 10 Juni 1975, yang telah didaftarkan dalam buku Register No.1994/1975, tanggal 16 Juni 1975, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 tanggal 11 Mei 1993, Tambahan No. 2084.

Pada tahun 1993, Perseroan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 6.000.000 (enam juta) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp. 1.000 (seribu Rupiah) setiap saham dengan harga penawaran Rp3.375 (tiga ribu tiga ratus tujuh puluh lima Rupiah) setiap saham dan anggaran dasar Perseroan diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 100 tanggal 21 Mei 1993 dibuat di hadapan Adam Kasdarmadji, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-5266.HT.01.04.TH.93 tanggal 28 Juni 1993, yang telah didaftarkan dalam buku Register No. 1723/1993, tanggal 1 Juli 1993, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 72 tanggal 7 September 1993, Tambahan No. 4157.

Akta Perubahan terakhir Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan dan Luar Biasa No. 11 tanggal 5 Juni 2015, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0939764, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3516787.AH.01.11.Tahun2015 tanggal 11 Juni 2015.

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha-usaha dalam bidang perdagangan dan jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha dalam bidang impor, agen tunggal, agen penyalur, memperdagangkan dan menyewakan alat-alat berat, mesin-mesin serta suku cadang pendukungnya.
- b. Menjalankan kegiatan-kegiatan dan atau memberikan jasa atau pelayanan (service) yang berkenaan dengan jasa lain yang terkait dengan perakitan dan perbengkelan kecuali jasa dibidang hukum dan pajak.

Perseroan merupakan induk perusahaan bagi Entitas Anak, dimana saat ini guna mendukung pengembangan usaha di Entitas Anak, Perseroan memberikan dukungan kepada Entitas Anak yang pada akhirnya akan menciptakan nilai tambah bagi Perseroan sendiri. Selain itu, Perseroan juga senantiasa menciptakan sinergi diantara Entitas Anak supaya Entitas Anak yang dimiliki senantiasa bertumbuh dimasa yang akan datang. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan berupaya dan senantiasa menciptakan dan merumuskan kebijakan bagi Entitas Anak yang bersifat strategis agar Entitas Anak dapat melakukan efisiensi dan efektifitas guna memacu pertumbuhan dimasa yang akan datang. Saat ini Perseroan tidak memiliki keterkaitan lainnya selain *strategic holding company* yang disebutkan tersebut.

Sejumlah aktivitas (*corporate actions*) Perseroan berkaitan dengan pencatatan sahamnya di Bursa yang telah dilakukan Perseroan antara lain sebagai berikut :

PERIZINAN YANG DIMILIKI OLEH PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

Perseroan dan Entitas Anak telah memiliki izin-izin operasional untuk menjalankan kegiatan usahanya sebagai berikut:

No.	Izin/Tanggal/Instansi Yang Berwenang	Masa Berlaku	Tujuan Perolehan	Pemegang Izin
1.	Izin Usaha Industri No. 5385/-1.824.122 tanggal 5 Desember 2008 yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi DKI Jakarta	Selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya	Usaha industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih	Perseroan
2.	Surat Izin Usaha Perdagangan ("SIUP") Besar No. 22/24.1PB.1/31.72/-1.824.27/e/2017 tanggal 7 Februari 2017 yang diterbitkan oleh Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Utara	Berlaku selama Perseroan masih menjalankan kegiatan usahanya.	<ul style="list-style-type: none"> Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya Aktivitas persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya 	Perseroan
3.	Angka Pengenal Importir - Produsen ("API-P") No. 090306110-P tanggal 29 Juni 2016 yang diterbitkan oleh Kepala Badan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi DKI Jakarta.	Berlaku selama masih menjalankan kegiatan usahanya.	Melakukan kegiatan impor.	CCI
4.	SIUP Besar No. 244/24.1PB.7/31.72/-1.824.277/e/2016 tanggal 29 Desember 2016 yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Utar	Berlaku selama masih menjalankan kegiatan usahanya.	<ul style="list-style-type: none"> Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya Perdagangan besar bahan dan perlengkapan bangunan Perdagangan besar produk lainnya termasuk barang sisa dan potongan YTDI. 	CCI
5.	SIUP Menengah No. 04899-01/1.824.271 tanggal 6 Maret 2012 yang diterbitkan oleh Kepala Suku Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, dan Perdagangan Kota Administrasi Jakarta Pusat	Berlaku selama masih menjalankan kegiatan usahanya.	Perdagangan atas barang/jasa dagangan utama yaitu: <ul style="list-style-type: none"> hasil tambang (batu bara), jasa konsultasi manajemen (bidang sumber daya manusia) 	IR
6.	Angka Pengenal Importir - Umum ("API-U") No. 090310471-P tanggal 16 Maret 2016 yang diterbitkan oleh Kepala Badan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi DKI Jakarta.	Berlaku selama masih menjalankan kegiatan usahanya.	Melakukan kegiatan impor.	IPW
7.	SIUP Besar No. 26/24.1PB.7/31.72/-1.824.27/e/2017 tanggal 7 Februari 2017 yang diterbitkan oleh Kepala Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Utara	Berlaku selama masih menjalankan kegiatan usahanya.	<ul style="list-style-type: none"> Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya Aktivitas persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya Aktivitas persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya 	IPW
8.	SIUP Menengah No. 2004/24.1.0/31.72/1.824.271/2015 tanggal 26 November 2015 yang diterbitkan oleh Kepala Kanton Pelayan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Utara	Berlaku selama masih menjalankan kegiatan usahanya	<ul style="list-style-type: none"> Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya Perdagangan besar bahan dan perlengkapan bangunan Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa Aktivitas konsultasi 	INSA

No.	Izin/Tanggal/Instansi Yang Berwenang	Masa Berlaku	Tujuan Perolehan	Pemegang Izin
			manajemen	
9.	SIUP Menengah No. 1964/24.1.0/31.72/1.824.271/2915 tanggal 23 November 2015 yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Utara	Berlaku selama masih menjalankan kegiatan usahanya	<ul style="list-style-type: none"> • Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya • Aktivitas konsultasi manajemen 	INDA
10.	SIUP Besar No. 0068-087/17-05/BPMP2T/SIUP/PB/2015 tanggal 15 Oktober 2015 yang diterbitkan oleh Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Pemerintah Kota Balikpapan	Berlaku selama masih menjalankan kegiatan usahanya.	<ul style="list-style-type: none"> • Perdagangan Barang dan Jasa • SUPP: Hasil Tambang, Alat Berat dan Suku Cadangnya • Jasa: Transportasi dan Penyewaan Alat Berat 	IPPS
11.	API-U No. 161100567-P tanggal 23 Mei 2016	Berlaku selama masih menjalankan kegiatan usahanya, wajib melakukan registrasi setiap 5 (lima) tahun sekali.	Melakukan kegiatan impor	IPPS
12.	Izin Gangguan No. 001903/BPMP2T/IG/2015 tanggal 21 September 2015, yang diterbitkan oleh Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Pemerintah Kota Balikpapan	Berlaku sampai dengan 21 September 2018, wajib melakukan pendaftaran ulang setiap 3 tahun sekali.	Menjalankan kegiatan usaha pengadaan barang (alat berat dan suku cadangnya, hasil tambang), jasa (transportasi, penyewaan alat berat (kantor) workshop & gudang di lokasi izin.	IPPS
13.	SIUP Menengah No. 933/24.IPM.7/31/72./1-1.824.27/e/2016 tanggal 15 November 2016 yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Utara.	Berlaku selama 5 (lima) tahun sejak diterbitkan yaitu sejak 15 November 2016.	<ul style="list-style-type: none"> • Perdagangan besar mesin, peralatan dan alat teknik/mekanikal/elektrikal/ alat berat/perlengkapan lainnya. • Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya. • Jasa persewaan mesin dan peralatannya (tanpa operator). 	TFI
14.	Izin Tetap Jasa Petambangan Mineral, Batubara, dan Panas Bumi Penanaman Modal Asing No. 373/1/IU/PMA/2015 tanggal 6 Mei 2015 yang diterbitkan oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia.	Berlaku selama 5 (lima) tahun sejak diterbitkan yaitu sejak 6 Mei 2015.	Melaksanakan kegiatan jasa pertambangan	KLS
15.	Izin Prinsip Perubahan Penanaman Modal Asing No. 2579/1/IP-PB/PMA/2014 tanggal 12 September 2014 yang diterbitkan oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia.	Tidak diatur	Persetujuan perubahan status KLS menjadi Penanaman Modal Asing	KLS
16.	Izin Usaha Lembaga Pembiayaan.	Berlaku selama masih menjalankan kegiatan usahanya	Lembaga pembiayaan	IBF
17.	SIUP Besar No. 00654-01/PB/P/1.824.271 tanggal 18 Oktober 2013 yang diterbitkan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan Perdagangan Provinsi DKI Jakarta.	Sedang dilakukan perpanjangan	Perlengkapan elektronik dan telekomunikasi dan bagian-bagiannya, alat teknik/ mekanikal/ elektrik/ mesin-mesin dan suku cadangnya, batu bara.	IT

2. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM

Perkembangan kepemilikan saham Perseroan dari saat berdiri tahun 1975 sampai dengan saat Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan pada bulan Juni 1993 telah disajikan dalam prospektus Penawaran Umum Perdana yang telah diterbitkan pada bulan Juni 1993. Sedangkan perkembangan komposisi permodalan dan pemegang saham Perseroan dari bulan Juni 1993 (setelah Penawaran Umum Perdana Saham) sampai dengan Prospektus ini diterbitkan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tahun 1996

Berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 332 tanggal 28 Oktober 1996, yang dibuat di hadapan Adam Kasdarmadji, SH, Notaris di Jakarta, sebagaimana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan No. C2-11.366.HT.01.04.Th.96 tanggal 26 Desember 1996, didaftarkan dalam KDP Jakarta Utara No. 0925162353 tanggal 9 Mei 1997, struktur pemegang saham Perseroan ialah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	348.000.000	174.000.000.000	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh			
Alamsjah	5.625.000	2.812.500.000	6,466%
PT Malinda Graha	3.301.000	1.650.500.000	3,794%
PT Shalumindo Investama	31.936.500	15.913.750.000	36,71%
PT Spallindo Adilong	25.641.500	12.820.750.000	29,47%
Masyarakat	20.496.000	10.248.000.000	23,56%
Total Modal Ditempatkan & Disetor	87.000.000	43.500.000.000	100,00%
Saham dalam Portepel	261.000.000	130.500.000.000	

Tahun 2000

Berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 34 tanggal 22 Juni 2000, yang dibuat di hadapan Titix Krisna Murti, SH, sebagai pengganti khusus dari Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. C-12633HT.01.04.TH.2000 tanggal 30 Juni 2000, didaftarkan dalam KDP Jakarta Utara No. 2149/RUB.09.05/X/2000 tanggal 6 Oktober 2000 serta diumumkan dalam BNRI No. 17 tanggal 28 Februari 2003, Tambahan No. 165, struktur pemegang saham Perseroan ialah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	696.000.000	174.000.000.000	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh			
Alamsjah	11.250.000	2.812.500.000	6,466%
PT Malinda Graha	6.602.000	1.650.500.000	3,794%
PT Shalumindo Investama	63.655.000	15.913.750.000	36,58%
PT Spallindo Adilong	51.267.000	12.816.750.000	29,46%
Masyarakat	41.226.000	10.306.500.000	23,69%
Total Modal Ditempatkan & Disetor	174.000.000	43.500.000.000	100,00%
Saham dalam Portepel	522.000.000	130.500.000.000	

Tahun 2005

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 27 tanggal 16 Desember 2005, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. C-00101.HT.01.04.TH.2006 tanggal 3 Januari 2006, didaftarkan dalam KDP Jakarta Utara No. C-00101.HT.01.04.TH.2006 tanggal 3 Januari 2006, struktur pemegang saham Perseroan ialah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	696.000.000	174.000.000.000	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh			
Pristine Resources International Pte Ltd	141.141.299	35.285.324.750	32,67%
Westwood Finance Inc	116.864.545	29.216.136.250	27,05%
PT Shalumindo Investama	63.655.000	15.913.750.000	14,73%
PT Spallindo Adilong	52.077.000	13.019.250.000	12,05%
Alamsjah	11.250.000	2.812.500.000	2,604%
Masyarakat	47.018.000	11.754.500.000	10,88%
Total Modal Ditempatkan & Disetor	432.005.844	108.001.461.000	100,00%
Saham dalam Portepel	263.994.156	65.998.539.000	

Tahun 2011

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 38 tanggal 15 April 2011, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, sebagaimana telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-20675.AH.01.02.Tahun2011 tanggal 25 April 2011, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0032886.AH.01.09.Tahun2011 tanggal 25 April 2011, diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-12622 tanggal 28 April 2011, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0033924.AH.01.09.Tahun2011 tanggal 28 April 2011, struktur pemegang saham Perseroan ialah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	3.480.000.000	174.000.000.000	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh			
Petrus Halim	2.160.029.220	108.001.461.000	
Petrus Halim	263.019.092	13.150.954.600	12,18%
PT Shalumindo Investama	325.318.789	16.265.939.450	15,06%
PT Spallindo Adilong	354.745.132	17.737.256.600	16,42%
Jimmy Halim	255.794.092	12.789.704.600	11,84%
HPAM Ultima Ekuitas 1	196.586.100	9.829.305.000	9,10%
Masyarakat	764.566.015	38.228.300.750	35,40%
Total Modal Ditempatkan & Disetor	2.160.029.220	108.001.461.000	100,00%
Saham dalam Portepel	1.319.970.780	65.998.539.000	

Tahun 2017

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan laporan kepemilikan yang dikeluarkan oleh BAE tertanggal 31 Maret 2017 adalah sebagai berikut:

MODAL SAHAM
Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama
Dengan Nilai Nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	3.480.000.000	174.000.000.000	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh			
PT Spallindo Adilong	354.745.132	17.737.256.600	16,42%
PT Shalumindo Investama	325.318.789	16.265.939.450	15,06%
Petrus Halim (Direktur Utama)	263.019.092	13.150.954.600	12,18%
Jimmy Halim (Direktur)	255.794.092	12.789.704.600	11,84%
HPAM Ultima Ekuitas 1	196.586.100	9.829.305.000	9,10%
Halex Halim (Komisaris Utama)	48.347.000	2.417.350.000	2,24%
Masyarakat	716.219.015	35.810.950.750	33,16%
Total Modal Ditempatkan & Disetor	2.160.029.220	108.001.461.000	100,00%
Saham dalam Portepel	1.319.970.780	65.998.539.000	

3. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM

a. PT Spallindo Adilong

1) Riwayat Singkat

PT Spallindo Adilong (selanjutnya disebut "**Spallindo**") adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian perseroan terbatas No. 151 tanggal 9 Desember 1992, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-1821HT.01.01.Th.93 tanggal 20 Maret 1993.

Anggaran Dasar Spallindo terakhir diubah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 2 tanggal 4 Agustus 2010, dibuat di hadapan Nelson Eddy Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-44990.AH.01.02.Tahun2010 tanggal 22 September 2010, didaftarkan di Daftar Perseroan No. AHU-0068788.AH.01.09.Tahun2010 tanggal 22 September 2010.

2) Kegiatan Usaha

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Spallindo, maksud dan tujuan Spallindo ialah berusaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, perbengkelan, perindustrian, pertanian, percetakan angkutan darat dan jasa telekomunikasi.

Saat ini Spallindo bergerak dalam kegiatan usaha perdagangan beralamat di Jalan Cakung Cilincing No. 16, RT.005/RW.010, Kel. Semper Timur, Kec. Cilincing, Jakarta Utara, Indonesia. Tel: (021) 6530-5899.

3) Struktur Permodalan

Susunan pemegang saham terakhir dari Spallindo sebagaimana termaktub dalam Akta No. 2 tanggal 5 April 2011 dibuat di hadapan Nelson Eddy Tampubolon, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diterima pemberitahuannya berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan oleh Menkumham No. AHU-AH.01.10-12008 tanggal 25 April 2011 dan didaftarkan di Daftar Perseroan No. AHU-AH.01.10-12008 tanggal 25 April 2011, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	26.050.000	26.050.000.000	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh	6.512.500	6.612.500.000	
Adhiguna Prakasa	1.953.750	1.953.750.000	30%
Long Firdaus	1.953.750	1.953.750.000	30%
Wong A Pang	2.605.000	2.605.000.000	40%
Total Modal Ditempatkan & Disetor	6.512.500	6.512.500.000	100%
Saham dalam Portepel	19.537.500	19.537.500.000	

4) Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 14 Maret 2017 dibuat di hadapan Nelson Eddy Tampubolon, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diterima pemberitahuannya berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan oleh Menkumham No. AHU-AH.01.03-0119604 tanggal 20 Maret 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0037504.AH.01.11.Tahun2017 tanggal 20 Maret 2017, susunan pengurus Spallindo adalah sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Komisaris : **Wong A Pang**

DIREKSI

Direktur Utama : **Adhiguna Prakasa**

Direktur : **Long Firdaus**

5) Ikhtisar Data Keuangan Penting

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2015	2016
POSISI KEUANGAN		
Jumlah Aset	13.349	124.904
Jumlah Liabilitas	2.314	2.461
Jumlah Ekuitas	11.035	122.443
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pendapatan	-	-
Laba Kotor	-	-
Laba (Rugi) Komprehensif	-	106.275

b. PT Shalumindo Investama

1) Riwayat Singkat

PT Shalumindo Investama (selanjutnya disebut "SI") adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian perseroan terbatas No. 153 tanggal 9 Desember 1992, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-2028HT.01.01.Th93 tanggal 7 April 1993, dan didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 195/Leg/1993 tanggal 14 April 1993.

Anggaran Dasar SI terakhir diubah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 12 tanggal 8 Agustus 2008, dibuat di hadapan Djasmin, S.H., notaris di Jakarta. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-62728.AH.01.02.Tahun2009 tanggal 23 Desember 2009, didaftarkan di Daftar Perseroan No. AHU-0085953.AH.01.09.Tahun2009 tanggal 23 Desember 2009.

2) Kegiatan Usaha

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar SI, maksud dan tujuan SI ialah berusaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, perindustrian, pengangkutan darat, percetakan, pertanian dan pertambangan.

Saat ini SI bergerak dalam kegiatan usaha perdagangan beralamat di Jalan Raya Cakung Cilincing Km. 3,5, Jakarta 14130, Indonesia Tel. 021-440-1408; Fax. 021-440-8443.

3) Struktur Permodalan

Susunan pemegang saham terakhir dari SI sebagaimana termaktub dalam Akta No. 17 tanggal 22 Desember 2010 dibuat di hadapan Nelson Eddy Tampubolon, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diterima pemberitahuannya berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan oleh Menkumham No. AHU-AH.01.10-03828 tanggal 7 Februari 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0009848.AH.01.09.Tahun2011 tanggal 7 Februari 2011 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	30.000.000	30.000.000.000	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh	8.112.500	8.112.500.000	
Halex Halim	5.112.500	5.112.500.000	63,02%
Petrus Halim	600.000	600.000.000	7,39%
Jimmy Halim	600.000	600.000.000	7,39%
Leny Halim	600.000	600.000.000	7,39%
Setiawati Kusuma	1.200.000	1.200.000.000	14,79%
Total Modal Ditempatkan & Disetor	8.112.500	8.112.500.000	100,00%
Saham dalam Portepel	21.887.500	21.887.500.000	

4) Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta No. 04 tanggal 9 Mei 2016 dibuat di hadapan Drs. Soebiantoro, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diterima pemberitahuannya berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan oleh Menkumham No. AHU-AH.01.03-0046668 tanggal 9 Mei 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0056914.AH.01.11.Tahun2016 tanggal 9 Mei 2016, susunan pengurus SI adalah sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : **Setiawati Kusuma**
 Komisaris : **Leny Halim**

DIREKSI

Direktur Utama : **Halex Halim**
 Direktur : **Petrus Halim**

5) Ikhtisar Data Keuangan Penting

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2015	2016
POSISI KEUANGAN		
Jumlah Aset	16.202	114.530
Jumlah Liabilitas	2.399	2.429
Jumlah Ekuitas	13.803	112.101
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pendapatan	-	-
Laba Kotor	-	-
Laba (Rugi) Komprehensif	(488)	97.559

4. PENGAWASAN DAN PENGURUSAN PERSEROAN

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat saat ini diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS tahunan Perseroan Terbatas PT Intraco Penta Tbk No. Akta No. 32 tanggal 14 September 2016, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, sebagaimana telah diterima pemberitahuannya berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan oleh Menkumham No. AHU-AH.01.03-0082701 tanggal 23 September 2016 dan dicatat dalam Daftar Perseroan No. AHU-0111360.AH.01.11.Tahun2016 tanggal 23 September 2016. Susunan dimaksud ialah sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama	:	Halex Halim
Komisaris	:	Leny Halim
Komisaris Independen	:	Ir. Jugi Prajogio, M.H.

DIREKSI

Direktur Utama	:	Petrus Halim
Direktur	:	Fred Lopez Manibog
Direktur Independen	:	M. Effendi Ibnoe

5. TATA KELOLA PERUSAHAAN

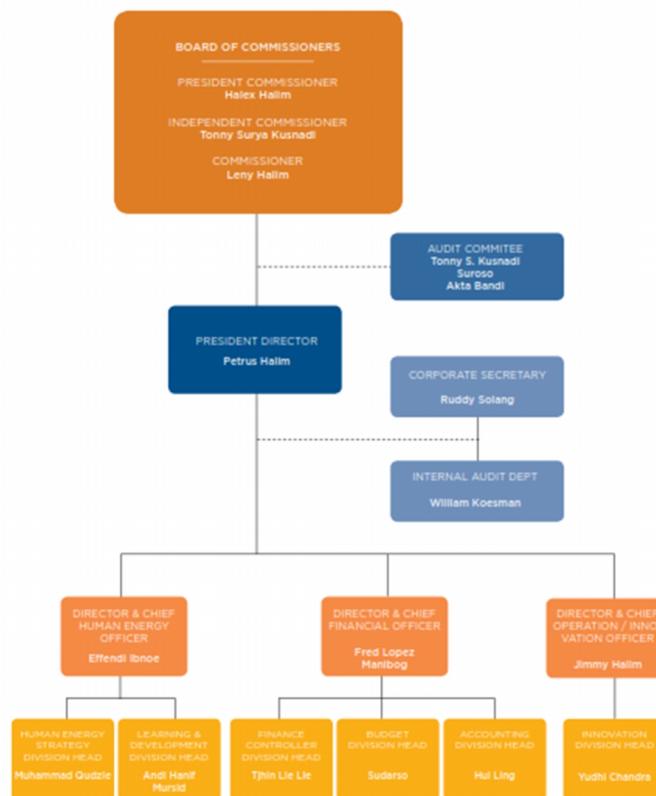
Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*) dengan baik. Memaksimalkan nilai-nilai Perseroan dengan prinsip keterbukaan dan akuntabilitas pelaporan. Pengelolaan Perseroan secara profesional dan transparan serta memiliki pengendalian terhadap operasional dengan membentuk Komite Audit yang independen.

6. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sepanjang 2016, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp88.394.423 untuk program CSR. Dana ini lebih besar dari tahun sebelumnya di 2015 sebesar Rp69.674.050,-. Hal ini menunjukkan besarnya komitmen kepedulian Perseroan terhadap masyarakat dan lingkungan. Dana tersebut digunakan untuk melakukan berbagai kegiatan CSR dimana pengeluaran dan efektivitasnya akan selalu dipantau oleh Komite CSR agar mampu memberikan manfaat optimal bagi para pemangku kepentingan.

7. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN

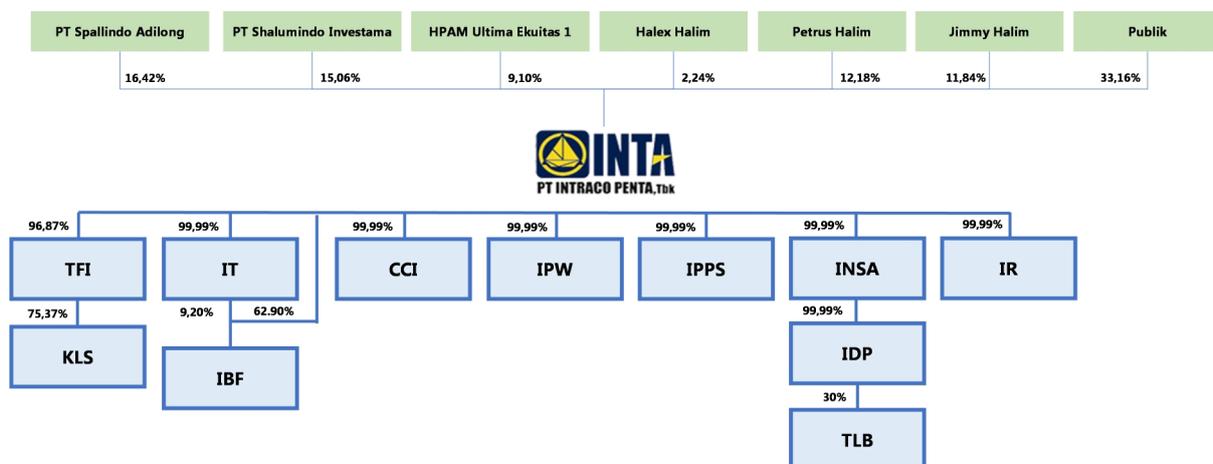
Berikut adalah Struktur Organisasi dari Perseroan.



8. HUBUNGAN KEPEMILIKAN, PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM PERSEROAN TERBATAS

Berdasarkan susunan kepemilikan saham per 31 Maret 2017, hubungan kepemilikan adalah sebagai berikut:

STRUKTUR PERSEROAN



Keterangan nama perusahaan Entitas Anak:

CCI	PT Columbia Chrome Indonesia
IBF	PT Intan Baruprana Finance Tbk
IDP	PT Inta Daya Perkasa

INSA	PT Inta Sarana Infrastruktur
IPPS	PT Intraco Penta Prima Servis
IPW	PT Intraco Penta Wahana
IR	PT Inta Resources
IT	PT Inta Trading
KLS	PT Karya Lestari Sumberalam
TFI	PT Terra Factor Indonesia
TLB	PT Tenaga Listrik Bengkulu

Pengendali dari Perseroan adalah keluarga Halim yang terdiri dari Halex Halim, Petrus Halim dan Jimmy Halim.

9. KETERANGAN MENGENAI ENTITAS ANAK

Saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki Entitas Anak yang dikonsolidasikan yang dimiliki baik langsung maupun tidak langsung dengan ringkasan sebagai berikut:

Entitas Anak - Langsung

No.	Nama Entitas Anak	Kegiatan Usaha	Kepemilikan Perseroan (%)	Tahun Penyertaan	Tahun Operasional Komersil	Perizinan Material Terkait Kegiatan Usaha Utama
1.	PT Terra Factor Indonesia	<i>Perdagangan dan jasa sewa</i>	96,87%	2010	2010	SIUP Menengah
2.	PT Inta Trading	<i>Perdagangan</i>	99,99%	2003	Belum Beroperasi	SIUP Besar
3.	PT Columbia Chrome Indonesia	<i>Perbengkelan dan manufaktur</i>	99,99%	2010	2010	SIUP Besar dan API-P
4.	PT Intraco Penta Wahana	<i>Perdagangan dan jasa</i>	99,99%	2013	2013	SIUP Besar dan API-U
5.	PT Intraco Penta Prima Servis	<i>Perdagangan dan jasa</i>	99,99%	2001	2001	API-U
6.	PT Inta Sarana Infrastruktur	<i>Perdagangan, pembangunan, real estate, perindustrian, percetakan, jasa dan angkutan</i>	99,99%	2015	2015	SIUP Menengah
7.	PT Inta Resources	<i>Perdagangan, konstruksi, manufaktur, perkebunan, transportasi dan jasa</i>	99,99%	2011	Belum Beroperasi	SIUP Menengah
8.	PT Intan Baruprana Finance Tbk	<i>Pembiayaan</i>	62,90%	2003	2003	Izin Usaha Lembaga Pembiayaan

Entitas Anak - Tidak Langsung

No.	Nama Entitas Anak	Kegiatan Usaha	Kepemilikan Perseroan (%)	Tahun Penyertaan	Tahun Operasional Komersil	Perizinan Material Terkait Kegiatan Usaha Utama
1.	PT Karya Lestari Sumberalam	<i>Kontraktor pertambangan</i>	75,37%	2010	2010	Izin Tetap Jasa Petambangan Mineral, Batubara, dan Panas Bumi
2.	PT Inta Daya Perkasa	<i>Perdagangan, pembangunan, real estate, perindustrian, percetakan, jasa dan angkutan</i>	99,99%	2015	2015	SIUP Menengah
3.	PT Intan Baruprana Finance Tbk	<i>Pembiayaan</i>	9,24%	2003	2003	Izin Usaha Lembaga Pembiayaan

10. SUMBER DAYA MANUSIA

Karyawan merupakan aset terpenting dalam Perusahaan, karena itu Perseroan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas karyawannya dengan mengikutsertakan dalam berbagai kegiatan pendidikan seperti seminar, kursus-kursus, program pelatihan/pendidikan dan lain sebagainya yang berkaitan dengan antara lain keuangan/perpajakan, pasar modal, dalam usaha meningkatkan wawasan dan mengikuti perkembangan mutakhir.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, jumlah Direksi dan karyawan Perseroan dan Entitas Anak seluruhnya berjumlah 1.270 orang.

Perseroan dan Entitas Anak dari Perseroan tidak memiliki karyawan yang memiliki keahlian khusus di bidangnya.

Keterangan Tenaga Kerja Asing di Perseroan

No.	Nama	Warga Negara	Jabatan	No. KITAS	Masa Berlaku	No. IMTA	Masa Berlaku
1.	Shen Haipeng	China	Research and Development Advisor	JFGAA15149	31 Januari 2018	KEP.17499/MEN/P/IMTA/2016	31 Januari 2018
2.	Tong Pengjian	China	Mechanical Advisor	16ANAA15368	22 Desember 2017	KEP.17484/MEN/P/IMTA/2016	31 Januari 2018
3.	Fred Lopez Manibog	Filipina	Direktur	J1U1MIE56186	31 Januari 2018	KEP.08244/MEN/B/IMTA/2016	5 Februari 2016

Seluruh tenaga kerja asing yang dipekerjakan oleh Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku pada bidang usaha Perseroan.

11. AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Penyebaran informasi dan data berkaitan dengan kinerja dan kegiatan Perseroan dilakukan secara berkala melalui berbagai media, seperti RUPS, Laporan Tahunan, Laporan Keuangan berkala, paparan publik, siaran pers, iklan media cetak, sarana pelaporan elektronik (*e-reporting*) Bursa, dan melalui website Perseroan: www.intracopenta.com dan Email: corpsec@intracopenta.com.

12. LAPORAN KEUANGAN BERKALA

Perseroan telah memenuhi Peraturan X.K.2, Perseroan telah menerbitkan dan menyampaikan laporan-laporan keuangan berkala.

13. PAPARAN PUBLIK

Perseroan juga melaksanakan paparan publik tahunan kepada investor guna memenuhi kewajiban penyampaian informasi kepada publik.

14. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

a. Kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak

Saat ini Perseroan merupakan sebuah perusahaan berskala internasional dengan visi, misi dan nilai perusahaan yang dimiliki untuk mendukung pembangunan ekonomi lokal di Indonesia.

UMUM

Kegiatan Usaha Perseroan adalah bergerak dalam bidang Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya

VISI

Perusahaan Yang Membangun Ekonomi Setempat.

MISI

Menjadi penyedia solusi total dalam pengembangan ekonomi lokal yang berkelanjutan melalui kolaborasi yang saling menguntungkan dengan pelanggan, pemerintah dan mitra usaha.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Demi mencapai Misi Perusahaan yang baru, Maka Perseroan memiliki Tata Nilai yang disingkat sebagai "CINTA" yang merupakan kepanjangan dari Collaborative, Innovative, Network, Trustworthy, Assurance.



Perseroan didukung pengalaman sejak 46 tahun yang lalu serta memiliki jaringan distribusi di 44 (empat puluh empat) titik di tanah air Indonesia, Perseroan senantiasa bertransformasi untuk mewujudkan keberadaan Perseroan sebagai pendukung pembangunan ekonomi lokal di tanah air Indonesia.

Didirikan pada tahun 1970 oleh Halex Halim bersama dengan tiga orang kerabat yakni Sucipto Halim, Wahab Firmansyah, dan Simin Kusumo mendirikan Perseroan yang bermula dari sebuah toko sederhana di Jakarta Pusat yang menjual suku cadang alat berat, kini Perseroan telah berkembang menjadi perusahaan yang mendistribusikan alat berat segmen khusus.

Kepercayaan yang besar dari para mitra usaha membuat Perseroan dipercaya untuk memasarkan berbagai merek alat berat dengan reputasi yang tinggi di pasar internasional. Beberapa merek alat berat yang dipasarkan Perseroan antara lain Volvo, Bobcat, Mahindra, SDLG, Sinotruk, dan Sany Palfinger.

Dengan keenam merek handal tersebut, Perseroan berusaha memberikan layanan terbaik sebagai Penyedia Solusi Total di bidang alat berat. Konsep ini menjadi dasar bagi Perseroan untuk terus melakukan inovasi dan transformasi, sesuai dengan kebutuhan industri terkini. Berbekal konsep tersebut, Perseroan telah mensinergikan setiap bidang usaha yang digeluti, yakni pemasaran alat berat, penyewaan alat berat, pembiayaan, tambang, manufaktur, engineering hingga kontraktor tambang.

Peluang yang besar di luar sektor tambang telah mendorong Perseroan untuk melakukan ekspansi usaha selama beberapa tahun terakhir. Sehingga hari ini, Perseroan juga melayani perusahaan di berbagai sektor lainnya seperti agribisnis, minyak dan gas, infrastruktur dan konstruksi, serta industri umum. Bisnis perkebunan dan pertanian yang berkembang pesat mendorong Perseroan menyediakan produk pilihan untuk melayani sektor ini melalui Mahindra, merek andalan sektor pertanian asal India.

Produk dan Jasa yang ditawarkan terdiri dari 5 (lima) segmen usaha. Berikut adalah segmen usaha dari Perseroan sebagai berikut:



Alat Konstruksi/Alat Berat	Jasa Pertambangan	Jasa Pembiayaan	Rekayasa dan Infrastruktur	Pembangkit Listrik
				
<p>Perseroan menyediakan solusi di bidang penjualan alat berat/alat konstruksi dan produk-produk terkait lainnya termasuk suku cadang dan <i>attachment</i>. Melalui Entitas Anak, yaitu PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS) dan PT Intraco Penta Wahana (IPW), Perseroan dan Entitas Anak merupakan distributor utama dunia antara lain Volvo CE, SDLG Sinotruk, Bobcat, Mahindra, Doosan dan Sany Palfinger,</p>	<p>Perseroan, melalui PT Karya Lestari Sumber Alam (KLS), PT Terra Factor Indonesia dan anak perusahaan yang lain menawarkan solusi layanan kegiatan penambangan yang komprehensif dan berkualitas mulai dari perencanaan tambang, pembangunan infrastruktur, eksploitasi tambang, dan reboisasi serta solusi rental.</p>	<p>Perseroan melalui PT Intan Baruprana Finance, Tbk (IBF) menawarkan solusi di lini jasa pembiayaan untuk pembiayaan barang modal bagi berbagai jenis pembiayaan seperti pembiayaan untuk barang modal baru atau bekas maupun <i>sale and leaseback</i> dalam bentuk pembiayaan syariah dan konvensional.</p>	<p>Lini usaha rekayasa dan infrastruktur melalui PT Columbia Chrome Indonesia (CCI) menawarkan solusi di bidang fabrikasi dan layanan untuk berbagai sektor, mulai dari sektor tambang, industri, migas, kelautan dan logistik hingga infrastruktur. CCI ikut berperan penting dalam pembangunan / pengembangan infrastruktur di Indonesia, terutama dalam peningkatan kandungan lokal.</p>	<p>Lini usaha terbaru Perseroan yaitu pembangkit listrik telah memulai debutnya melalui PT Inta Daya Perkasa (IDP) yang bergerak di bidang pembangkit listrik swasta atau <i>'Independent Power Producer'</i> (IPP). IDP telah mendapatkan kontrak dari PT PLN (Perusahaan Listrik Negara) melalui entitas asosiasinya, PT Tenaga Listrik Bengkulu (TLB) yang bekerjasama dengan <i>Power Construction Corporation of China</i> untuk membangun Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dengan kapasitas 2x110 MW di provinsi Bengkulu. PLTU tersebut sudah mulai dibangun sejak Oktober 2016 dan rencananya akan beroperasi tahun 2020 dengan kontrak jangka panjang selama 25 tahun yang bisa menghasilkan pendapatan tetap berulang.</p>

Berikut adalah peta area operasional dari Perseroan.



Berikut adalah Rekam Jejak (*track record*) dari Perseroan, yang memiliki pengalaman di industri ini lebih dari 40 tahun.

Tahun	Keterangan
1970	UD Intraco, sebuah usaha dagang yang bergerak di bidang perdagangan suku cadang, didirikan di Jakarta.
1975	Menjadi Perusahaan Terbatas (PT), dan mengubah nama menjadi PT Intraco Penta.
1982	Ditunjuk menjadi penyalur dari NV PD Pamitran, distributor alat berat Clark Equipment dan crane P&H.
1984	Dipercaya untuk menjual Renault truk.
1991	Menambah daftar Produk alat berat, Farm Tractor Lamborghini dan Bell.
1992	Mengakuisisi NV PD Pamitran sekaligus menjadi pemegang merek untuk VME, P&H/PPM, dan Bobcat.
1993	Tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada 30 Juni, dengan 29 juta Lembar saham untuk memperoleh Rp 29 miliar.
2001	Mulai mengimplementasi SAP untuk teknologi Informatika Perusahaan - Sistem ERP yang terintegrasi.
2003	Mengakuisisi Intan Baruprana Finance (IBF). Setelah akuisisi, bidang bisnis IBF menjadi Perusahaan Pembiayaan alat- alat berat.
2009	Perseroan mempertahankan total pendapatan di atas Rp 1 Triliun, sementara laba bersih untuk sebesar 63,3%, meskipun permintaan lebih rendah akibat krisis ekonomi global dan ditunjuk sebagai dealer Mahindra & SDLG.
2010	Perseroan mengakuisisi Terra Factor Indonesia (TFI) dan columbia Chrome Indonesia (CCI) dengan nilai Transaksi sebesar Rp 170 miliar, dan membentuk Unit Usaha Syariah di IBF.
2011	Perseroan mencetak rekor baru dalam kinerja keuangan, dengan mencapai total aset Rp 3,7 triliun dan pendapatan Rp 3 Triliun. Perseroan dipercaya untuk menjadi distributor tunggal di Indonesia untuk memasarkan produk merek sinotruk dari Cina.
2012	Perseroan masuk jajaran indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia, sekaligus termasuk ke dalam daftar 50 Perusahaan Terbaik Indonesia versi majalah Forbes Indonesia dan menjadi <i>Top Performing Company</i> versi majalah Investor.
2013	Perseroan melalui PT Intraco Penta Prima Service (IPPS) memenangkan kompetisi antar mekanik South East Asia HUB volvo Master Champion 2013 - 2014 yang diadakan Volvo Construction Equipment untuk level Asia Tenggara dan Asia Pasifik (termasuk Australia dan Selandia Baru). Komisaris Utama Perseroan, Bapak Halex Halim Terpilih sebagai salah satu nominator ENTERPRENEUR OF THE YEAR yang diadakan oleh Ernst & Young.
2014	Pada 2 Mei 2014, Perseroan meresmikan INTA Institute, suatu Lembaga Pendidikan yang bertujuan mempersiapkan tenaga kerja yang unggul dari berkualitas di bidang alat berat. INTA Institute bertempat di lahan seluas 8.000 m2 di Cakung. Ditahun yang sama, IBF mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 22 Desember 2014 dengan kode saham IBFN. Dalam IPO ini, IBF melepas 21,05% saham ke publik dengan memperoleh dana sebesar RP 192 miliar. Sebagian besar dari dana ini akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.
2015	Perseroan melakukan diversifikasi di bidang pembangkit listrik dan mulai mengembangkan tenaga listrik berkapasitas 2x100 MW dengan nilai Investasi USD 360 juta. Selain itu Perseroan ditunjuk menjadi distributor Palfinger Sany yang merupakan pemimpin dalam segmennya dengan pengalaman lebih dari 75 tahun dan menguasai 30% pangsa pasar dunia.
2016	Perseroan melalui TLB menandatangani Nota Kesepahaman Bersama (MoU) dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) atau IPC dalam pembangunan dan pengoperasian power plant di Bengkulu. Lalu Pada Tahun yang sama, Perseroan bersama Gubernur Bengkulu, H. Ridwan Mukti dan Direksi PT PLN (Persero) serta PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) selaku pemilik lahan lokasi Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) melakukan Peresmian peletakan batu pertama Proyek PLTU di Bengkulu.

b. Tinjauan Segmen Usaha Entitas Anak Perseroan

Tinjauan segmen usaha Entitas Anak Perseroan dijelaskan dibawah sebagai berikut :

1. Segmen Usaha Alat Konstruksi/Alat Berat

Segmen Alat/Mesin Konstruksi dijalankan melalui dua Entitas Anak Perseroan, yakni PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS) dan PT Intraco Penta Wahana (IPW). Sebagai Penyedia Solusi Total alat konstruksi dan alat berat, IPPS dan IPW menjual beberapa merek yang merupakan pemimpin pangsa pasar untuk segmen khusus dari merek alat berat international antara lain Volvo CE, SDLG, Bobcat, Doosan, Sinotruk, Mahindra dan Sany Palfinger.

Beberapa alat/mesin konstruksi yang dijual oleh Perseroan yakni terdiri atas *articulated haulers, hydraulic excavator, wheel loader, motor graders, compactor truck, cement mixer, farm tractors, light towers* dan *air compressors*. Selain itu juga, Perseroan melalui Entitas Anak IPPS dan IPW dapat menyediakan alat atau mesin lain sebagaimana sesuai kebutuhan atau permintaan pelanggan.

Seluruh alat berat yang dipasarkan melalui IPPS dan IPW dapat digunakan oleh para pelanggannya untuk berbagai sektor antara lain tambang batubara, tambang emas, tambang nikel, tambang bauksit, tambang lainnya, konstruksi tambang, konstruksi infrastruktur, pertanian, perkebunan, minyak dan gas bumi, industri umum, kehutanan, dan kebutuhan lainnya.

Alat Konstruksi/Alat Berat yang dijual oleh Perseroan

<p>Entitas Anak</p>  <p>PT INTRACO PENTA PRIMA SERVIS</p> <p>Produk</p> 	<p>Entitas Anak</p>  <p>PT INTRACO PENTA WAHANA</p> <p>Produk</p> 
 	     

Seiring dengan membaiknya kondisi pertambangan di tanah air, maka peningkatan permintaan alat berat/mesin konstruksi dari sektor tambang akan kembali mendominasi pendapatan penjualan secara signifikan. Hal ini menunjukkan loyalitas pelanggan dan juga reputasi Perseroan sebagai pemain alat berat yang berpengalaman selama lebih dari 46 tahun terbukti memberikan keunggulan tersendiri dalam memperbesar kapasitas serta mendorong pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

Meskipun demikian, segmen usaha dari alat berat/mesin konstruksi tidak berpangku tangan namun tetap memberikan solusi-solusi inovatif guna memberikan pelayanan terbaik bagi para pelanggan selain rutin mengadakan kegiatan guna meningkatkan hubungan dengan para pelanggan baik dalam bentuk customer visit, roadshow maupun beragam-beragam klinik/pelatihan bagi para teknisi. Selain itu juga, berbagai kegiatan pemasaran dilakukan Perseroan di lini alat berat untuk meningkatkan penjualan dan hasilnya beberapa pelanggan melakukan transaksi pembelian alat konstruksi antara lain untuk proyek gas di Papua; proyek pembangunan jalan tol, serta proyek semen beton .

Sementara itu, jenis layanan perdagangan alat bekas alat berat/mesin konstruksi terdiri atas: layanan tukar-tambah alat berat, penjualan langsung alat bekas baik dari pasar domestik maupun luar negeri dengan kualitas dan harga menarik, serta membantu pelanggan untuk menjual alat berat bekas di pasar domestik dan internasional dengan harga kompetitif.

Saat ini, segmen usaha alat berat dan mesin konstruksi dibawah naungan IPPS dan IPW memiliki 44 kantor pendukung (*support centers*) yang tersebar dari Sumatera hingga Papua untuk memberikan jaminan (*assurance*) kepada para pelanggan dengan layanan yang responsif, inovatif dan berkualitas. Didukung oleh sistem SAP-ERP sebagai basis sistem teknologi merek-merek yang disediakan INTA serta dukungan personil teknisi yang tanggap dan siap selama 24 jam, maka ada jaminan ketersediaan suku cadang berikut layanan perbaikan yang cepat.

Alamat dari IPPS dan IPW adalah sebagai berikut:

PT INTRACO PENTA PRIMA SERVIS (IPPS)

Jl. Mulawarman No. 06 RT. 28/09
Manggar-Balikpapan
Indonesia 76115
Tel : 62-542-770477
Fax : 62-542-770450
Website : www.ipps.co.id

PT INTRACO PENTA WAHANA (IPW)

Jl. Raya Cakung Cilincing Km 3.5
Jakarta 14130
Tel : 62-21-440 1408
Fax : 62-21-4419330, 44830918, 4413881
Website : www.ipwahana.com

2. Segmen Usaha Jasa Pertambangan

Selain menjual alat konstruksi/alat berat, Perseroan melalui Entitas Anak baik yang dimiliki langsung maupun tidak langsung juga menyediakan beragam jasa pertambangan yang terintegrasi dengan solusi penyediaan alat berat/mesin konstruksi itu sendiri.

Yang termasuk dalam Jasa Pertambangan adalah jasa perbaikan, penambangan dan juga penyewaan yang dilakukan oleh beberapa entitas usaha antara lain PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS), PT Intraco Penta Wahana (IPW), PT Terra Factor Indonesia (TFI) dan PT Karya Lestari Sumberalam (KLS).

Saat ini, TFI merupakan salah satu perusahaan penyewaan alat berat dan penjualan alat berat bekas yang cukup dikenal di kalangan pemain di industri pertambangan di Indonesia. Prestasi ini diraih dengan membangun kepercayaan dan kepuasan pelanggan melalui penyediaan peralatan yang handal serta layanan premium. Kunci pelayanan TFI terletak pada produk yang berkualitas tinggi dan handal; memberikan solusi terhadap keterbatasan *budget*; solusi untuk pekerjaan musiman, sementara, atau spesiik; menawarkan paket perawatan yang bebas dari kesulitan; pemasaran yang luas; dan dukungan jaringan dari Perseroan yang luas.

Pelanggan TFI tersebar di seluruh pelosok Indonesia mulai dari Aceh hingga Papua baik untuk antara lain pertambangan batubara maupun mineral lainnya. Sebagai penyedia solusi infrastruktur tambang, TFI senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan ketersediaan alat, kehandalan, jangkauan, serta layanan premium.

Perseroan melalui Entitas Anak, TFI menawarkan berbagai layanan penyewaan barang modal yang bertujuan memudahkan pelanggan memilih jasa sesuai dengan kebutuhan mereka. Beberapa jenis layanan TFI antara lain: sewa standar, sewa beli, sewa dengan opsi beli, full wet hire atau sewa dengan layanan pemeliharaan, dan semi wet hire atau sewa dengan layanan pemeliharaan tertentu.

Bermodalkan pengalaman lebih dari 46 tahun, Perseroan selalu mencari solusi inovatif agar pelanggan selalu menjadikan Perseroan dan Entitas Anak sebagai mitra usaha jangka panjang. Setiap tahunnya, Perseroan selalu mengevaluasi layanan yang ditawarkan dan memastikan bahwa layanan tersebut sesuai dengan kebutuhan pelanggan, mampu menjawab kesulitan pelanggan, serta dapat mendukung bisnis pelanggan untuk mencapai pertumbuhan bisnis.

Untuk itu, pada tahun 2015, Perseroan memperkenalkan sistem terbaru yang inovatif sebagai bagian dari layanan di sektor jasa pertambangan. Nama layanan inovasi tersebut adalah Payol atau Pay As You Load. Layanan Payol adalah penyewaan alat berat dengan tarif berdasarkan aktivitas produksi. Bagi pelanggan, Payol ini terbukti lebih efisien daripada sistem sewa berdasarkan jangka waktu sewa. Hal ini karena dengan sistem Payol, pelanggan tidak perlu membayar alat berat yang tidak sedang produksi.

Sistem Payol ini terbukti sangat membantu pelanggan di tengah kondisi pasar batubara yang sulit sehingga mengakibatkan banyak perusahaan batubara menahan laju produksi. Layanan Payol ternyata mendapat respon positif dari para pelanggan karena mampu memberikan solusi atas masalah yang dihadapi mereka. Sistem Payol ini tidak hanya diterapkan bagi pelanggan-pelanggan TFI namun bagi pelanggan Entitas Anak lainnya seperti IPPS dan IPW.

Selain TFI, Perseroan juga memiliki Entitas Anak yang bergerdak dalam segmen usaha jasa pertambangan yakni PT Karya Lestari Sumberalam (KLS) atau para pelanggan lebih sering menyebutnya sebagai "*Kasuari*". KLS yang berdiri tahun 1998 merupakan kontraktor pertambangan yang memiliki moto *Integrated Mining Solution for Maximum Result*. Pengalaman KLS dalam memelihara peralatan pertambangan menjadi hal penting sebagai salah satu kontraktor tambang nasional yang sangat kompeten.

KLS telah membangun relasi yang kuat dengan mitra strategis yang umumnya bergerak di bidang appraisal cadangan sumber daya dan mineral, desain tambang, jadwal penambangan, uji tuntas (*due diligence*), serta rekayasa dan studi kelayakan (*engineering and feasibility studies*).

Beberapa solusi yang ditawarkan KLS antara lain:

- a. Rekayasa tambang (*mine engineering*).
- b. Infrastruktur tambang berupa konstruksi sipil, infrastruktur untuk akses jalan, dan konstruksi jalan pengangkutan.
- c. Eksplorasi tambang berupa survei geologis untuk menentukan area sumber daya alam dan menentukan metode pengeboran yang tepat. Survei ini kemudian dikombinasikan dengan geoscanning serta survei topografi yang dilakukan oleh ahli geologi berpengalaman.
- d. Perencanaan tambang.
- e. Produksi atau eksploitasi tambang.
- f. Reklamasi atau penanaman kembali setelah masa eksploitasi tambang berakhir.
- g. Penyediaan desain tambang sesuai kebutuhan.
- h. Merancang pengembangan tambang dengan memperhatikan aspek lingkungan.

Sejak dua tahun lalu, KLS mulai melebarkan cakupan bisnisnya dari semula kontraktor tambang menjadi kontraktor infrastruktur. Sebagai tahap awal, KLS menargetkan untuk berpartisipasi dalam proyek-proyek jangka pendek yang pengadaannya ditunjuk langsung oleh institusi pemerintah dan pendanaannya dijamin oleh perbankan melalui Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN). Untuk mempertajam keahlian di bidang kontraktor infrastruktur, di masa mendatang KLS juga akan mengikuti tender layanan kontraktor infrastruktur untuk setiap tender kontraktor tambang yang diikuti.

Alamat dari TFI dan KLS adalah sebagai berikut:

PT TERRA FACTOR INDONESIA (TFI)

Jl. Raya Cakung Cilincing Km 3.5
Jakarta 14130
Tel : 62-21-440 1408
Fax : 62-21-448 31021
Website : www.terrafactor.com

PT. KARYA LESTARI SUMBER ALAM (KLS)

Jl. Raya Cakung Cilincing Km 3.5
Jakarta 14130
Tel : 62-21-440 1408
Fax : 62-21-448 31021
Website : www.kasuari.co.id

3. Segmen Usaha Jasa Pembiayaan Alat Berat

Perseroan memasuki segmen usaha Jasa Pembiayaan sejak tahun 2003 saat mengakuisisi PT Intan Baruprana Finance Tbk (IBF) yang sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak akhir 2014 dengan kode perdagangan saham IBFN. Pada tahun 2010, IBF mendirikan Unit Usaha Syariah dengan tujuan untuk melayani pembiayaan dengan konsep syariah. Per 31 Desember 2016, komposisi pembiayaan konsep syariah mencapai sekitar 20% dari total pembiayaan.

IBF menyalurkan pembiayaan barang modal baik untuk *captive market* yakni alat berat yang dipasarkan oleh Entitas Anak IPPS dan IPW, maupun untuk *non-captive market*, yakni barang modal yang dipasarkan oleh perusahaan di luar INTA. Barang modal captive market IBF merupakan barang modal dalam berbagai merek

seperti Volvo, Sinotruk, SDLG, Mahindra, Bobcat, Doosan dan Sany Palinger. Sementara barang modal *non-captive market* merupakan segala barang modal dalam berbagai merek dan jenis yang dibutuhkan oleh calon customer di berbagai sektor industri seperti konstruksi, transportasi darat dan laut, pertambangan, agribisnis, minyak dan gas bumi, perhotelan, rumah sakit, dan sebagainya.

Pada tahun 2010, IBF mendirikan Unit Usaha Syariah dengan tujuan melayani pembiayaan dengan konsep syariah. Jasa pembiayaan yang ditawarkan oleh IBF mencakup sebagai berikut:

- Pembiayaan sewa guna usaha direct lease barang modal baik untuk produk baru maupun bekas. IBF menawarkan pembiayaan sewa guna usaha dalam bentuk pembiayaan konvensional maupun syariah.
- Pembiayaan dengan skema penjualan dan sewa guna usaha kembali (sale and leaseback) barang modal. Skema ini memungkinkan pelanggan menjual barang modal mereka kepada IBF. Selanjutnya, IBF melakukan penilaian kembali atas aset tersebut dan memberikan sewa guna usaha kembali kepada pelanggan dengan biaya penyewaan yang menarik. Strategi ini dilakukan untuk membantu pelanggan dalam mengendalikan biaya terkait modal kerja namun, tetap dapat melakukan kegiatan operasional demi mencetak kinerja positif.
- Anjak piutang dan pembiayaan konsumen. Melalui fasilitas ini, IBF menawarkan alternatif pembiayaan untuk keperluan usaha atau sebagai pembiayaan konsumen. Fasilitas ini memungkinkan pelanggan untuk memperoleh laba dan meningkatkan daya saing.
- Fasilitas pendukung lainnya antara lain: pembiayaan dalam mata uang US\$ dan Rupiah dengan suku bunga tetap dan kompetitif serta pembiayaan melalui Unit Usaha Syariah dan konvensional.

Untuk mendukung usaha pembiayaan, IBF senantiasa mencari pendanaan baik melalui perbankan atau institusi keuangan dalam negeri maupun luar negeri, dan pasar modal.

Meskipun prospek IBF tetap positif setelah anak usaha tersebut memperluas cakupan bisnis ke sektor non-tambang, namun pembiayaan di sektor non-tambang seperti infrastruktur, logistik, dan industri lainnya belum mampu menggantikan pendapatan dari sektor tambang yang selama ini cukup signifikan.

Alamat dari IBF adalah sebagai berikut:

PT INTAN BARUPRANA FINANCE (IBF)
Jl. Raya Cakung Cilincing Km 3.5
Jakarta 14130
Tel : 62-21-440 1408
Fax : 62-21-4408441, 62-21 4408442
Website : www.ibf.co.id

4. Segmen Usaha Rekayasa dan Infrastruktur

Seiring dengan berkembangnya proyek-proyek infrastruktur di tanah air, hal tersebut membawa dampak positif bagi Perseroan, khususnya di segmen usaha yang bernaung di bawah PT Columbia Chrome Indonesia (CCI) yang kini lebih dikenal sebagai segmen usaha Rekayasa dan Infrastruktur.

CCI berawal dari upaya memenuhi solusi di bidang layanan perbaikan komponen dan pembuatan suku cadang alat berat, CCI yang berdiri tahun 1991 memulai bisnis sebagai perusahaan pelapisan hardchrome dan spesialis *hydraulic & pneumatic*. Seiring berjalannya waktu, CCI memperlebar cakupan bisnis menjadi produsen original equipment manufacturer (OEM) untuk suku cadang dan perakitan alat berat. Suku cadang ini diproduksi dengan tingkat kecocokan yang tinggi, kualitas yang tinggi, dan harga kompetitif. CCI juga dikenal sebagai manufaktur alat-alat konstruksi dan truk. Layanan CCI yang semula hanya tersedia di Kantor Pusat Perseroan di Cakung, Jakarta, kemudian meluas dengan membuka kantor cabang di Balikpapan pada tahun 2003. Saat ini, CCI memiliki 4 (empat) kantor cabang yang berlokasi di Jakarta, Balikpapan, Sangatta, dan Tanjung.

Saat ini CCI mengantongi sertifikasi ISO 9002:1992 pada tahun 2000. Di tahun 2009, CCI memperoleh ISO 9001:2008 dan OHSAS 18001:2007. Selanjutnya pada tahun 2012, CCI kembali memperoleh ISO 14000:2005. Seluruh sertifikasi terakhir yang diperoleh oleh CCI merupakan sertifikasi yang telah diakui oleh dunia internasional

sebagai pengakuan atas standar kualitas, keamanan prosedur, serta standar pengelolaan lingkungan, memiliki tenaga kerja kompeten, dan memiliki citra merek yang baik.

Sebagai wujud diversifikasi bisnis yang dilakukan di Perseroan, sejak tahun 2014 CCI telah memperluas cakupan usaha dengan memproduksi komponen alat berat untuk sector minyak dan gas bumi. Pada tahun 2015, CCI berhasil mengantongi kontrak dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai kontraktor pengikat tiang beton proyek milik Waskita Karya.

CCI sebagai bagian dari Perseroan memantapkan transformasi bisnisnya di industri Infrastruktur sebagai Preferred Fabrikator Company. Serta bisa ikut berperan penting dalam pembangunan/ pengembangan infrastruktur di Indonesia, terutama dalam peningkatan konten dalam negeri/*local content*.

Hal ini sejalan dengan visi baru Perseroan untuk menjadi pengembang ekonomi setempat. Perwujudan transformasi pada tahun 2016 CCI mendapat order untuk fabrikasi Mould/ Cetakan & Block Stressing Beton Pracetak proyek Light Rail Transit (LRT) rute Cibubur-Cawang & Bekasi – Cawang oleh PT Adhi Karya LRT Project dan PT Adhi Persada Beton yang keduanya adalah anak usaha PT Adhi Karya Tbk dengan nilai kontrak sebesar Rp40 miliar. Kepercayaan ini juga akan membuka peluang bagi CCI untuk mendapatkan pekerjaan serupa proyek LRT di kota-kota lain pada masa mendatang.

Selain itu, pada 2016 lalu CCI juga mendapat kepercayaan dari PT Pembangunan Perumahan Tbk (PP) melalui anak perusahaannya, PT PP Pracetak untuk fabrikasi Joint Connector Concrete Spun Plie yang diperlukan dalam proyek National Capital Integrated Coastal Development/NCICD (Giant Seawall) dengan nilai kontrak sebesar Rp14 miliar dan NCICD merupakan proyek untuk beberapa tahun ke depan hingga 2030. Hal ini memberi peluang adanya pendapatan yang berulang (*recurring*) dan stabil bagi CCI.

Pada tahun 2016 CCI bekerjasama dengan mitra mengikuti tender pengadaan barang konstruksi minyak dan gas bumi yang diadakan oleh Pertamina, CCI berpeluang untuk memenangkan tender tersebut mengingat salah satu keunggulan pabrik CCI ialah jaraknya yang dekat dari Pelabuhan Tanjung Priok, yakni sekitar 6,5 km. Dari proyek ini, CCI berpotensi mengantongi pendapatan sebesar US\$ 12 juta atau 30% dari total nilai proyek.

Proyek pengadaan ini menjadi langkah awal CCI dan Perseroan untuk memasuki industri manufaktur infrastruktur minyak dan gas bumi.

Ke depan, proyek-proyek terkait infrastruktur yang merupakan kelanjutan dari proyek yang sudah didapat di tahun 2016 akan terus berlanjut. Salah satunya adalah proyek NCICD, fabrikasi replenishment at sea/RAS system dan komponen kapal untuk kebutuhan Kementerian Pertahanan & Keamanan, proyek penjajagan fabrikasi dan konstruksi coal shelter untuk PLTU serta proyek pipa untuk migas bagi para kontraktor yang sudah memenangkan tender dari Pertamina (area Sumatra). Seluruh upaya di atas sejalan dengan rencana Perseroan untuk memantapkan eksistensi bisnis di sektor infrastruktur sebagai *local economy developer enterprise*.

Beberapa para pelanggan Entitas Anak CCI sebagai berikut :

<ul style="list-style-type: none">▪ PT Adhi Karya (Persero), Tbk▪ PT Adhi Persada Beton▪ PT PP Pracetak▪ Perseroan▪ PT United Tractors, Tbk▪ PT Hexindo Adiperkasa, Tbk▪ PT Kaltim Prima Coal▪ PT Indotruck Utama▪ PT Tri Swardana Utama▪ PT Adaro Indonesia	<ul style="list-style-type: none">▪ PT Petrosea▪ PT Darma Henwa▪ PT Ricobana Abadi▪ HOLCIM▪ KOBELCO▪ SIS▪ THIESS▪ ELNUSA
---	---

Alamat dari CCI adalah sebagai berikut :

PT COLUMBIA CHROME INDONESIA (CCI)

Jl. Raya Cakung Cilincing Km 3.5
Jakarta Utara 14130
Tel : 62-21-4400266
Fax : 62-21-440 0263
Customers Hotline: 62 21 440 5533
Email : udiana@chrome.co.id

5. Segmen Usaha Pembangkit Listrik (Power Generation)

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang stabil serta meningkatnya populasi penduduk berpendapatan menengah mendorong peningkatan permintaan tenaga listrik di Indonesia. Kenaikan konsumsi tenaga listrik per kapita akan terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang akan memperbaiki taraf hidup masyarakat Indonesia.

Seiring dengan kenaikan konsumsi tenaga listrik per kapita terus meningkat tersebut, pada tahun 2015 Presiden Indonesia, Bapak Joko Widodo mencanangkan pembangunan kapasitas listrik hingga 35,000 MW untuk tahun 2020 dimana jalan menuju ke arah tersebut akan penuh tantangan.

Untuk menyambut tantangan tersebut dan sejalan dengan visi Q20, maka pada tahun 2015, Perseroan mendirikan PT Inta Daya Perkasa (IDP) sebagai anak usaha yang bergerak di bidang pembangunan pembangkit listrik swasta atau yang lebih dikenal dengan sebutan *Independent Power Producer (IPP)*.

Hasilnya, pada November 2015, PT Inta Daya Perkasa dengan Konsorsium Power Construction Corporation of China (PCCC) melalui perusahaan patungan yang bernama PT Tenaga Listrik Bengkulu (TLB) telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (*Power Purchase Agreement*) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) untuk pengadaan pembangunan pembangkit listrik berbahan bakar batubara dengan kapasitas 2X100 MW, berlokasi di Desa Teluk Sepang, Pulo Baai, Propinsi Bengkulu.

Pembangkit listrik TLB diperkirakan akan menelan investasi sebesar US\$ 360 juta dan ditargetkan akan rampung pada 2019 mendatang dan mulai beroperasi pada awal 2020. Listrik yang dihasilkan dari TLB akan digunakan untuk meningkatkan pasokan energi listrik di wilayah Sumatera, khususnya Bengkulu.

Keunggulan INTA dan PCCC diharapkan akan menghasilkan kerjasama yang sinergis dalam proyek TLB. PCCC merupakan BUMN yang telah berpengalaman lebih dari 45 tahun dalam membangun banyak pembangkit listrik di Tiongkok.

Terkait masalah lahan pembangunan pembangkit listrik di Bengkulu, INTA telah menjalin kerjasama dengan PT Pelindo II atas pemanfaatan lahan milik PT Pelindo II di Bengkulu dimana penandatanganan MoU sudah dilaksanakan pada tanggal 18 April 2016 di Bengkulu yang disaksikan oleh Gubernur Bengkulu. Tantangan demi tantangan dalam membangun PLTU pertama Perseroan satu persatu mulai bisa diatasi. Hasilnya pada akhir Oktober 2016, TLB telah berhasil memperoleh pendanaan untuk pembangunan proyek PLTU sebesar US\$ 270 juta. Jumlah pendanaan ini mencapai 75% dari total project cost dan penandatanganan Facility Agreement sudah dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2016 lalu. Bank-bank yang tergabung dalam konsorsium adalah Industrial and Commercial Bank of China (ICBC) dan The Export Import Bank of China (Exim Bank) melalui pemberian pendanaan untuk jangka panjang.

Acara peletakan batu pertama pun dilakukan pada bulan yang sama, yaitu pada Oktober 2016 untuk memulai konstruksi atau pembangunan PLTU yang diperkirakan akan memakan waktu sekitar 3 tahun hingga 2019. Diharapkan Commercial Operation Date (COD) dapat terwujud pada Februari 2020.

Perseroan memandang segmen usaha pembangkit listrik sebagai salah satu peluang yang positif di masa mendatang. Dengan menjadi IPP, Perseroan berkesempatan meraih kontrak PPA yang dapat mendatangkan pendapatan selama 25 tahun. Dalam jangka panjang, tentu IPP akan menjadi alternatif sumber pendapatan strategis di samping penjualan barang modal yang saat ini masih mendominasi pendapatan Perseroan selain dari segmen usaha lainnya.

15. STRATEGI USAHA

Perseroan memiliki beberapa strategi di dalam mengembangkan kegiatan usahanya di masa depan, termasuk di antaranya rencana untuk memanfaatkan peluang yang ada di dalam industri, pengembangan atau ekspansi usaha, strategi pemasaran, strategi pendanaan dan strategi pengembangan usaha.

Perseroan berencana melakukan perbaikan pada sistem manajemennya dengan senantiasa menjalankan metode *strategic planning cycle* serta dengan tetap menggunakan balanced scorecard sebagai alat ukur keselarasan strategi perusahaan (*corporate strategy*) ke level operasional. Dengan demikian, Perseroan berharap agar kinerja Perseroan dapat terus tumbuh ke tingkat yang lebih baik lagi dari waktu ke waktu.

Dalam bidang pemasaran, Perseroan berencana untuk terus meningkatkan pangsa pasarnya di industri perdagangan alat-alat berat, dimana salah satu caranya adalah dengan meningkatkan cakupan distribusi produk-produknya dengan membuka kantor-kantor cabang baru, memasuki level produk pertambangan yang lebih besar dan meningkatkan pangsa pasarnya di industri perkebunan kelapa sawit dan industri-industri lainnya.

Sebagai contoh, Perseroan berencana untuk melakukan pengembangan usaha dengan mengembangkan saluran distribusi (depot). Dalam jangka waktu dekat, Perseroan berencana untuk membuka main part depot di Samarinda, Kalimantan Timur dan memperbesar distribution part depot di Surabaya, Jawa Timur untuk memperluas cakupan distribusi di wilayah Indonesia Timur. Selain itu, untuk meningkatkan kualitas pelayanan di wilayah Indonesia Timur, Perseroan juga berencana untuk membuka kantor cabang di Sulawesi untuk mendukung penjualan produk-produk Perseroan kepada para pelanggan yang bergerak dalam industri pertambangan emas dan nikel. Sementara untuk wilayah Indonesia bagian barat, Perseroan berencana untuk membuka kantor cabang baru di Palembang, Sumatera Selatan untuk mendukung penjualan produk-produk Perseroan kepada para pelanggan yang bergerak dalam industri pertambangan batubara dan coal bed methane (CBM).

16. PERSAINGAN USAHA YANG BERISI POSISI PERSEROAN/ENTITAS ANAK DALAM PERSAINGAN

a. Kondisi Ekonomi dan Industri

Pada tahun 2016, perekonomian global diwarnai dengan pertumbuhan ekonomi yang tidak merata dan pasar keuangan yang diliputi ketidakpastian. Namun, di tahun 2017 perekonomian dunia diperkirakan membaik didukung oleh ekonomi negara Amerika Serikat ("AS") dan Tiongkok meskipun diliputi oleh sejumlah risiko yang perlu dicermati.

Perbaikan ekonomi Amerika Serikat didorong oleh peningkatan konsumsi dan meningkatnya investasi nonresidensial. Konsumsi menjadi penopang pertumbuhan ekonomi, tercermin dari meningkatnya kontribusi *Personal Consumption Expenditures* (PCE) terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) AS. Tren peningkatan konsumsi AS tersebut didukung oleh kondisi ketenagakerjaan yang membaik. Sementara itu, investasi juga mencatat kontribusi positif terhadap PDB AS, utamanya didorong oleh meningkatnya investasi nonresidensial.

Kondisi ketenagakerjaan AS membaik, tercermin dari tingkat pengangguran AS yang berada pada level rendah. Tingkat pengangguran AS pada Desember 2016 tercatat cukup rendah sebesar 4,7%. Di sisi harga, inflasi AS pada tahun 2016 dalam tren meningkat seiring dengan masih berlanjutnya tren kenaikan harga minyak WTI, termasuk ekspektasi inflasi Consensus Forecast 2017 yang juga naik mencapai 2,4%. Kenaikan ekspektasi inflasi tersebut utamanya didorong oleh ekspektasi kebijakan fiskal AS yang diperkirakan akan mendorong defisit fiskal. Selain itu, kenaikan gaji dan ekspektasi pemulihan ekonomi menjadi kondisi full employment juga merupakan faktor yang berperan dalam kenaikan ekspektasi inflasi.

Sejalan dengan kondisi usaha yang kurang kondusif sejak turunnya harga komoditas di tahun 2012 yang berdampak pada kinerja usaha, maka Perseroan melakukan adaptasi dan telah mencanangkan Visi baru di tahun 2014 sebagai perusahaan yang membangun ekonomi setempat (*Local Economy Development Enterprise/LED*). Perseroan berkeyakinan visi baru dari Perseroan tersebut akan dapat dicapai di tahun 2020.

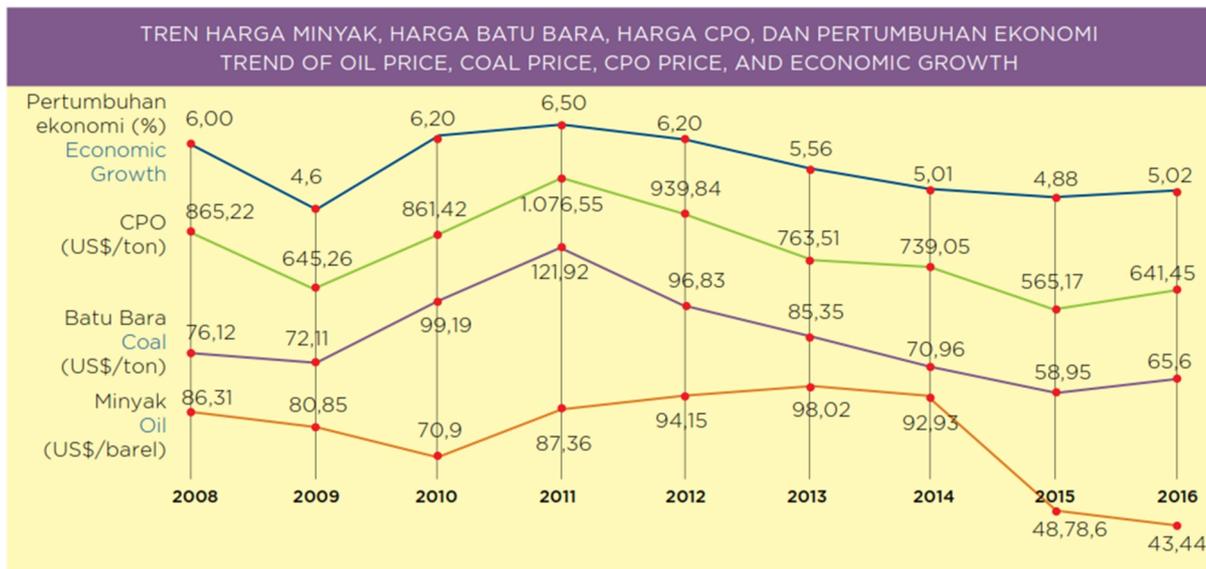
Perekonomian Tiongkok juga membaik, tercermin pada peningkatan penjualan eceran dan investasi swasta. Meningkatnya penjualan eceran mengindikasikan perkembangan konsumsi yang juga sejalan dengan membaiknya indikator tenaga kerja. Penjualan eceran pada bulan November 2016 mengalami peningkatan

menjadi 10,8% dengan kenaikan yang terjadi pada hampir semua komponen. Membaiknya perekonomian Tiongkok juga tercermin dari peningkatan investasi swasta yang didorong oleh peningkatan keterlibatan swasta pada *Private Public Partnership*.

Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi negara berkembang, terutama India dan Tiongkok, diperkirakan dapat menjadi sumber pendorong pertumbuhan ekonomi global dan perbaikan sejumlah harga komoditas. Pertumbuhan ekonomi India pada tahun 2016 bersumber dari konsumsi swasta dan investasi. Kenaikan konsumsi swasta tercermin dari tren kenaikan penjualan kendaraan yang relatif lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, kegiatan produksi diperkirakan membaik, tercermin dari tren kenaikan Purchasing Manager Index Manufaktur.

Ke depan, sejumlah risiko global tetap perlu diwaspadai, antara lain berasal dari dampak kebijakan fiskal dan perdagangan internasional AS, kenaikan Fed Fund Rate (FFR) yang berpotensi meningkatkan cost of borrowing di pasar keuangan global, proses penyesuaian ekonomi dan keuangan Tiongkok, serta berbagai risiko geopolitik yang masih belum teridentifikasi.

Sejalan dengan Visi baru tersebut, maka segmen usaha Perseroan dan Entitas Anak di tahun 2016 difokuskan pada lima bidang/divisi, yaitu: *Construction Equipment, Mining Services, Engineering & Infrastructures, Financing services*, dan bidang usaha terbaru yaitu *Power Generation*.



Sumber: *Bisnis Indonesia tgl 11 Februari 2017 yang diolah dari Bloomberg dan data lainnya*

b. Kondisi Perekonomian dan Harga Komoditas Global Terhadap Ekonomi Lokal

Jika mengacu pada data pertumbuhan ekonomi, harga CPO, Batubara dan Minyak global selama 9 tahun terakhir sebagaimana tertera pada ilustrasi, maka terlihat pertumbuhan ekonomi di Indonesia sangat dipengaruhi oleh harga komoditas global, khususnya CPO dan Batubara. Sementara itu, korelasi antara harga minyak dunia tidak berbanding lurus dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dengan demikian dapat disimpulkan secara umum bahwa kondisi perekonomian di tahun 2017 akan sangat dipengaruhi oleh ekspektasi harga CPO dan Batubara global dimana permintaan utama akan kedua komoditas ini adalah Tiongkok.

Menurut riset yang dilakukan oleh BMI Research dalam Global Macro Outlook report tertanggal 20 Januari 2017, diperkirakan di tahun 2017 pertumbuhan ekonomi Tiongkok akan sedikit melambat menjadi 6,30% dikarenakan kondisi tujuan ekspor utama Tiongkok, yaitu Amerika yang baru memiliki pemerintah baru yang cenderung menganut paham proteksionisme.

Untuk itu, meskipun di tahun 2017 pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi di angka 5,4 sampai 5,8% dengan baseline di angka 5,10% sesuai Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), yang lebih tinggi dari pertumbuhan GDP 2016 sebesar 5,02%, namun pemerintah Indonesia tetap optimis bisa meraih kenaikan GDP di 2017 dengan dukungan pertumbuhan di sektor industri, perluasan pasar ekspor dan pengendalian inflasi.

Disamping itu, menurut BMI Research dalam laporan yang sama, diperkirakan aktivitas ekonomi global akan semakin tinggi di sepanjang 2017 sehingga pertumbuhan GDP riil global akan meningkat menjadi 2,8% disbanding pencapaian 2,4% di tahun 2016.

Dengan demikian, jika melihat asumsi kenaikan beberapa indikator sebelumnya, Perseroan juga memiliki keyakinan optimis bahwa di tahun 2017 ini pertumbuhan sektor industri pertambangan, agribisnis dan industri umum akan lebih baik di banding tahun 2016. Kondisi ini akan sangat positif bagi kondisi usaha Perseroan di 2017. Selain itu, asumsi ini juga didukung oleh aktifnya pemerintah Indonesia mendorong pembangunan infrastruktur dari Aceh sampai Papua serta memastikan proses perijinan semakin dipercepat yang akan memicu optimism baru di kalangan dunia usaha meskipun masih dalam ranah kehati-hatian (*cautiously optimist*).

Untuk tahun 2017, Perseroan memprediksi peningkatan pendapatan usaha dari lini alat konstruksi, jasa pertambangan serta rekayasa dan infrastruktur bisa meningkat lebih dari 20% dibanding tahun 2016. Terkait latar belakang Perseroan memasuki bisnis pembangkit listrik, maka berikutnya akan dibahas prospek terkait industri listrik di Indonesia.

c. Kondisi Permintaan Listrik Indonesia

Perkembangan ekonomi Indonesia yang kuat dan meningkatnya populasi penduduk berpendapatan menengah mendorong pertumbuhan permintaan tenaga listrik di Indonesia. Menurut World Bank, permintaan tenaga listrik di Indonesia tumbuh pada CAGR 8% per tahun dalam dua dekade sejak tahun 1990 sampai dengan 2010. Antara tahun 2009 sampai dengan 2014, konsumsi tenaga listrik di Indonesia tumbuh dari 150.000 GWh menjadi 221.000 GWh pada CAGR 8,1%. Hal ini berarti pertumbuhan konsumsi tenaga listrik per kapita sebesar 640,2 kWh pada tahun 2009 menjadi 876,3 kWh pada tahun 2014 pada CAGR sebesar 6,5%. Kenaikan konsumsi tenaga listrik per kapita mencerminkan tren PDB per kapita Indonesia yang naik dalam periode yang sama, meningkat dari Rp27,5 juta di tahun 2009 menjadi Rp34,0juta di tahun 2014 pada CAGR 4,3%.

Antara tahun 2015 dan 2020, konsumsi tenaga listrik di Indonesia diperkirakan akan tumbuh dari 240.000 GWh menjadi 381.000 GWh pada CAGR 9,7%. Sebagai hasilnya, konsumsi tenaga listrik per kapita diperkirakan akan tumbuh dari 939,3 kWh pada tahun 2015 menjadi 1.397,7 kWh pada tahun 2020 pada CAGR 8,3%. Pertumbuhan konsumsi tenaga listrik didorong oleh faktor-faktor seperti proyeksi laju pertumbuhan ekonomi selama periode tersebut yang dapat dilihat dari proyeksi pertumbuhan PDB dari Rp8.976,9 triliun menjadi Rp11.820,1 triliun pada CAGR 5,7% serta upaya Pemerintah dalam mencapai rasio elektrifikasi penuh pada tahun 2025.

Dengan demikian, permintaan akan listrik di masa mendatang akan selalu lebih tinggi dibanding pasokan listrik yang mampu disediakan oleh pemerintah melalui PT PLN (Persero). Untuk itu dukungan dari sektor swasta dalam membangun dan mengoperasikan pembangkit listrik sangat dibutuhkan agar tercapai rasio elektrifikasi penuh pada tahun 2025.



Sumber: PLN Tahun 2016

d. Prospek Usaha Perseroan dan Entitas Anak

Kolaborasi dari model bisnis Perseroan dan Entitas Anak yang sudah ada dengan masuk ke sektor pembangkit listrik ini diharapkan akan menciptakan pendapat yang berulang (*Recurring Value Chain*), yaitu rangkaian yang saling menambah nilai segmen usaha Perseroan dan Entitas Anak mulai dari pemanfaatan alat berat/konstruksi dalam menggali batu bara, pembiayaan modal kerja dan investasi alat berat melalui jasa pembiayaan serta pemakaian jasa pertambangan hingga dimanfaatkannya batu bara sebagai bahan bakar pembangkit listrik serta pendapatan tetap selama 25 tahun dari pasokan listrik ke PLN.

Perseroan melalui Entitas Anak, PT Inta Daya Perkasa, memiliki 30% kepemilikan atas PLTU sebesar 2x100MW yang sedang dibangun di Bengkulu, dan telah memenangkan kontrak jangka panjang selama 25 tahun untuk memasok energi listrik kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) dengan pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara. Pada tanggal 25 Oktober 2016 Perusahaan sudah melakukan peletakan batu pertama sebagai tanda pembangunan PLTU yang kemudian disusul oleh komitmen pinjaman sebesar US\$270 juta dari ICBC Bank dan Export Import Bank of China dengan tenor selama 15 tahun yang akan mendukung pembangunan PLTU yang diperkirakan akan membutuhkan dana hingga US\$360 juta. Target PLTU Bengkulu beroperasi adalah pada Februari 2020 dimana selama 25 tahun setelahnya Perseroan akan memperoleh pendapatan tetap berulang selama masa kontrak dengan PLN tersebut. Perseroan juga akan bersinergi dengan PT INTA Resources, entitas anak, untuk mengembangkan konsesi tambang batubara dalam menyediakan batubara untuk bisnis pembangkit listrik.

Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak telah dan akan terus membuktikan komitmennya dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan melalui strategi diversifikasi secara agresif ke sektor-sektor yang sedang berkembang seperti konstruksi infrastruktur yang saat ini sedang dicanangkan oleh Pemerintah serta sektor perkebunan, transportasi, dan lainnya.

Proyek-proyek pendukung infrastruktur dari segmen usaha *Engineering and Infrastructures* juga mulai berdatangan terus menerus sepanjang 2016 dan juga di awal 2017 dan Perseroan bangga telah menjadi bagian dari salah satu pembangunan infrastruktur di Jakarta.

Dari segmen usaha alat konstruksi dan jasa pertambangan, kondisi industri pertambangan yang lebih baik di 2017 diharapkan akan mampu mendorong pertumbuhan usaha sejalan dengan strategi bisnis dalam memberikan berbagai layanan solusi yang tepat dan sesuai dengan keinginan customer.

Dengan usaha sumberdaya manusia yang gigih dan strategi yang cerdas serta memanfaatkan pengalaman usaha lebih dari 46 tahun, manajemen Perseroan dan Entitas Anak berkeyakinan akan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan bertumbuh menjadi sebuah perusahaan yang terkemuka di Indonesia yang membangun ekonomi lokal di tanah air.

17. KECENDERUNGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

Perseroan merupakan induk usaha dari Entitas Anak yang bergerak Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya. Saat ini Perseroan memiliki 5 (lima) segmen usaha yang bergerak di bidang *Equipment, Mining Services, Engineering & Infrastructures, Financing services*, dan bidang usaha terbaru yaitu *Power Generation*.

Perseroan perusahaan yang bergerak di Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya yang dilakukan melalui Entitas Anak. Sejalan dengan visi dan misi Perseroan untuk membangun ekonomi setempat, Perseroan kedepannya akan melakukan diversifikasi bisnis usaha Perseroan kepada lini bisnis yang bergerak di bidang pembangkit yang diyakini bahwa akan memberikan nilai tambah bagi Perseroan. Hal ini dilakukan oleh Perseroan mengingat lini bisnis yang menghasilkan pendapatan yang berulang (*recurring income*). Selain itu yang menjadi pertimbangan bagi Perseroan adalah dengan dilakukannya diversifikasi tersebut, akan membawa dampak yang positif bagi posisi keuangan Perseroan khususnya dari sisi aset. Kedepannya Perseroan tetap akan melakukan pengembangan usaha dengan melakukan penyertaan pada perusahaan lainnya namun tetap berfokus kepada visi dan misi dari Perseroan untuk meningkatkan total aset Perseroan serta menciptakan peluang untuk meningkatkan nilai tambah bagi para pemegang saham.

Saat ini Perseroan tidak memiliki kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen atau peristiwa yang dapat diketahui yang dapat mempengaruhi secara signifikan atas pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal atau peristiwa yang menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan di masa yang akan datang pada Perseroan dan Entitas Anak.

EKUITAS

Tabel berikut ini menggambarkan proforma posisi ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 apabila seluruh HMETD yang ditawarkan dalam rangka PMHMETD I ini dilaksanakan seluruhnya pada tanggal 31 Desember 2016 pada Harga Pelaksanaan:

Keterangan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambah modal disetor - bersih	Komponen ekuitas lainnya	Saldo laba	Kepentingan non-pengendali	Jumlah ekuitas - bersih
Posisi ekuitas Perseroan menurut laporan keuangan per 31 Desember 2016	108.001	84.341	769.590	(485.459)	22.627	499.100
Perubahan ekuitas setelah tanggal 31 Desember 2016 jika diasumsikan terjadi pada tanggal tersebut: - PMHMETD I sebanyak 1.163.092.656 Saham Baru dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) dan Harga Pelaksanaan sebesar Rp200,- (dua ratus Rupiah) setiap Saham Baru.	58.155	174.464	-	-	-	232.619
Proforma ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 setelah PMHMETD I	166.156	258.805	769.590	(485.459)	22.627	731.719
Perubahan ekuitas setelah tanggal 31 Desember 2016 jika diasumsikan terjadi pada tanggal tersebut: - Waran Seri I sebanyak 756.010.226 dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) dan harga pelaksanaan sebesar Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) setiap saham baru.	37.801	151.202	-	-	-	189.003
Proforma ekuitas per 31 Desember 2016 setelah PMHMETD I dan Pelaksanaan Waran Seri I	203.957	410.007	769.590	(485.459)	22.627	920.722

KETERANGAN TENTANG PEMBELI SIAGA

1. Keterangan tentang Pembeli Siaga

Yang bertindak menjadi Pembeli Siaga dalam PMHMETD I ini adalah sebagai berikut:

- a. Nama : **HALEX HALIM**
Alamat : Jalan Parang Tritis VI/14, Kel. Ancol, Kec. Pademangan, Jakarta Utara
No. KTP : 3172052302410001

Sifat dan hubungan afiliasi dengan Perseroan: sebagai Komisaris Utama Perseroan

- b. Nama : **PETRUS HALIM**
Alamat : Jalan Darmawangsa Raya No. 27, Kel. Pulo, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
No. KTP : 3172051811700002

Sifat dan hubungan afiliasi dengan Perseroan: sebagai Direktur Utama Perseroan

- c. Nama : **JIMMY HALIM**
Alamat : Jalan Puri Marina Blok B-3/F No. 20, Kel. Ancol, Kec. Pademangan, Jakarta Utara
No. KTP : 3172051101760004

Sifat dan hubungan afiliasi dengan Perseroan: sebagai Direktur Perseroan

2. Uraian Singkat Perjanjian Pembeli Siaga

Berikut merupakan Uraian Singkat Perjanjian Pembeli Siaga sebagai berikut:

- Setiap Pemegang Saham yang memiliki 13 (tiga belas) Saham Lama yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan, yang berhak atas HMETD pada Tanggal Pencatatan akan memiliki 7 (tujuh) HMETD dimana setiap HMETD memiliki hak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru pada Harga Pelaksanaan.
- Harga Pelaksanaan adalah sebesar Rp200,- (dua ratus Rupiah) untuk setiap Saham Baru.
- Apabila Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka, sisa saham akan dialokasikan kepada Para Pemegang Saham yang melakukan pemesanan melebihi haknya sebagaimana yang dinyatakan dalam Sertifikat HMETD secara proporsional berdasarkan hak yang dilaksanakan. Apabila setelah alokasi tersebut, masih terdapat Sisa Saham maka Pembeli Siaga dengan ini berjanji dan mengikatkan dirinya untuk mengambil bagian Sisa Saham yang belum dipesan seperti tersebut diatas dan dengan ini berjanji untuk membeli seluruh Sisa Saham yang dikeluarkan dalam PMHMETD I, pada Harga Pelaksanaan dan dengan syarat-syarat yang sama.
- Pembeli Siaga akan melakukan pembayaran kepada Perseroan atas sisa saham ke rekening Perseroan, yang harus diterima sepenuhnya dalam waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Akhir Penjatahan.
- Kewajiban Pembeli Siaga untuk mengambil atau membeli sisa saham berdasarkan perjanjian ini tergantung kepada pemenuhan syarat dan ketentuan: (i) pernyataan pendaftaran menjadi efektif; (ii) Perseroan telah memperoleh persetujuan dan izin yang diperlukan dan telah melakukan seluruh tindakan yang diperlukan untuk mengeluarkan dan menyerahkan saham baru dalam PMHMETD I.
- Perjanjian Pembeli Siaga ini berlaku sejak tanggal penandatanganan dan akan berakhir dengan sendirinya apabila: (i) seluruh kewajiban para pihak berdasarkan Perjanjian Pembeli Siaga ini telah dipenuhi dan diselesaikan sebagaimana seharusnya; atau (ii) pernyataan pendaftaran tidak efektif selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tanggal laporan keuangan Perseroan digunakan dalam PMHMETD I.

Pembeli Siaga dapat mengakhiri Perjanjian Pembeli Siaga ini setiap saat sampai dengan 2 (dua) Hari Kerja sebelum tanggal Rapat Para Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan, dengan memberitahukan pemberitahuan

tertulis kepada Persoran, OJK, dan BEI mengenai pengakhiran Perjanjian Pembeli Siaga ini, jika salah satu kondisi keadaan kahar (*force majeure*) ini terjadi: (i) terjadi perubahan ekonomi dan keuangan secara material di Indonesia dan menyebabkan dampak negatif terhadap keberhasilan pelaksanaan PMHMETD I; atau (ii) terjadi suatu peristiwa di luar kapasitas Pembeli Siaga dan Perseroan, termasuk pemogokan, penutupan usaha, kebakaran, peledakan, banjir, kerusakan, perang (baik dinyatakan maupun tidak dinyatakan), atau bencana alam, yang menurut para pihak dapat menyebabkan dampak negatif terhadap keberlanjutan usaha Perseroan dan keberhasilan pelaksanaan PMHMETD I.

Pembeli siaga dalam PMHMETD I mempunyai hubungan afiliasi dengan perseroan yakni Pembeli Siaga merupakan pemegang saham dari Perseroan.

Apabila Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya dilaksanakan oleh pemegang HMETD masyarakat, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD masyarakat lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya, seperti yang tercantum dalam SBHMETD atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi pemesanan Saham Tambahan, masih terdapat sisa saham porsi publik maka berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Untuk Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I PT Intraco Penta Tbk. No. 43 tanggal 20 April 2017 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, Halex Halim, Petrus Halim dan Jimmy Halim (masing-masing "**Pembeli Siaga**" dan bersama-sama "**Para Pembeli Siaga**") telah menyatakan memiliki dana dan sanggup menjadi Pembeli Siaga jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang saham atau pemegang HMETD, dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp200,- (dua ratus Rupiah) setiap saham.

Pembayaran atas pembelian saham dalam PMHMETD I oleh Para Pembeli Siaga (dalam kapasitasnya sebagai Pemegang Saham Pengendali Perseroan dan Pembeli Siaga) dilakukan penyetoran selain uang tunai (*inbrenng*) dengan cara mengalihkan sebagian saham PT Petra Unggul Sejahtera ("**PUS**") yang mereka miliki sebanyak-banyaknya 68.124 (enam puluh delapan ribu seratus dua puluh empat) saham dengan nilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) yang dimiliki oleh Para Pembeli Siaga yakni Halex Halim sebanyak-banyaknya 6.812 (enam ribu delapan ratus dua belas) saham, Petrus Halim sebanyak-banyaknya 40.874 (empat puluh ribu delapan ratus tujuh puluh empat) saham dan Jimmy Halim sebanyak-banyaknya 20.438 (dua puluh ribu empat ratus tiga puluh delapan) saham dengan nilai keseluruhan sebanyak-banyaknya Rp337.500.000.000,- (tiga ratus tiga puluh tujuh miliar lima ratus juta Rupiah) ("**Saham Yang Dijual**"). Pembeli Siaga Dalam kapasitas mereka sebagai pembeli siaga, apabila setelah alokasi pemesanan Saham Tambahan, masih terdapat sisa saham porsi publik maka Pembeli Siaga akan melakukan penyelesaian pembayaran secara penuh kepada Perseroan 1 (satu) hari setelah Tanggal Penjatahan atas Pemesanan Saham Tambahan yaitu pada tanggal 19 Juni 2017.

HALEX HALIM, PETRUS HALIM DAN JIMMY HALIM SEBAGAI PEMBELI SIAGA MENYATAKAN SANGGUP MENJALANKAN KEWAJIBAN SEBAGAI PEMBELI SIAGA DALAM PENAWARAN UMUM TERBATAS (PMHMETD I) INI.
--

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

KONSULTAN HUKUM	:	Hadiputranto Hadinoto & Partners
AKUNTAN PUBLIK	:	Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Limited)
NOTARIS	:	Kantor Notaris Fathiah Helmi, SH.
KANTOR JASA PENILAI PUBLIK (KJPP)	:	Jennywati, Kusnanto & Rekan
BAE	:	PT Adimitra Jasa Korpora

PARA LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL YANG TURUT SERTA DALAM PMHMETD I INI MENYATAKAN DENGAN TEGAS TIDAK MEMPUNYAI HUBUNGAN AFILIASI BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG DENGAN PERSEROAN SEBAGAIMANA DIDEFINISIKAN DALAM UUPM.

TATA CARA PELAKSANAAN HMETD DAN PEMBELIAN SAHAM TAMBAHAN

Perseroan telah menunjuk PT Adimitra Jasa Korpora selaku BAE yang akan mengelola pelaksanaan administrasi dalam PMHMETD I Perseroan sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I PT Intraco Penta Tbk No. 42 tanggal 20 April 2017 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta.

Persyaratan pemesanan dan pembelian saham yang diuraikan dibawah ini dapat berubah apabila terdapat peraturan-peraturan KSEI yang baru.

1. Pemesan yang berhak

Para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 5 Juni 2017 pukul 16.00 WIB berhak untuk membeli saham baru yang diterbitkan Perseroan dalam PMHMETD I ini dengan ketentuan bahwa setiap pemilik 13 (tiga belas) Saham Lama memiliki 7 (tujuh) HMETD dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham biasa pada Harga Pelaksanaan.

Harga Pelaksanaan Rp200,- (dua ratus Rupiah) per saham yang harus dibayar pada saat pengajuan pemesanan pembelian.

Pemesan yang berhak melakukan pembelian saham baru adalah:

- Pemegang saham Perseroan yang memperoleh HMETD dari Perseroan dan tidak menjual/mengalihkan kepada pihak lain; dan
- Pemegang HMETD yang namanya tercantum dalam SBHMETD atau dalam kolom *endorsement* atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI

Pemesan dapat terdiri dari Perorangan dan/atau Badan Hukum Indonesia maupun Asing sebagaimana diatur dalam UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.

Apabila terdapat pecahan atas saham hasil pelaksanaan HMETD maka akan diadakan pembulatan terdekat ke bawah, dan jika masih timbul pecahan maka akan menjadi milik Perseroan dan harus dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya dimasukkan ke rekening Perseroan.

2. Pengambilan SBHMETD, Formulir dan Prospektus

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam Penitipan Kolektif, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui rekening efek Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 6 Juni 2017 pukul 16.00 WIB. Prospektus, Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (FPPS Tambahan) dan formulir lainnya dapat diperoleh oleh Pemegang Saham dari masing-masing anggota bursa dan Bank Kustodiannya setiap hari kerja dan jam kerja sejak tanggal 7 Juni 2017 di kantor BAE dengan menyerahkan:

- a. Fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemegang saham perorangan (Kartu Tanda Penduduk/Paspor/Kartu Ijin Tinggal Terbatas); atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan terakhir anggota Direksi/pengurus dari Pemegang Saham berupa badan hukum/lembaga. Pemegang Saham juga wajib menunjukkan dokumen asli dari fotokopi tersebut;
- b. Asli surat kuasa bermeterai Rp6.000,- (enam ribu Rupiah) (jika dikuasakan) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

Bagi Pemegang Saham yang Sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat HMETD atas nama Pemegang Saham. SBHMETD, Prospektus, Formulir

Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (FPPS Tambahan) dan formulir lainnya dapat diambil setiap hari kerja mulai tanggal 7 Juni 2017 di kantor pusat BAE Perseroan dengan menyerahkan;

- a. Fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemegang saham perorangan (Kartu Tanda Penduduk/Paspor/Kartu Ijin Tinggal Terbatas); atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan terakhir anggota Direksi/pengurus dari Pemegang Saham berupa badan hukum/lembaga. Pemegang Saham juga wajib menunjukkan dokumen asli dari fotokopi tersebut;
- b. Asli surat kuasa bermeterai Rp6.000,- (enam ribu Rupiah) (jika dikuasakan) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

Bagi Pemegang SBHMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang telah dimilikinya, maka pemegang HMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan SBHMETD mulai dari tanggal 7 Juni 2017 sampai dengan tanggal 13 Juni 2017.

3. Prosedur Pelaksanaan HMETD dalam bentuk elektronik

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 7 Juni 2017 sampai dengan tanggal 13 Juni 2017.

a. Prosedur pelaksanaan HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif

- 1) Pemegang HMETD memberikan instruksi pelaksanaan HMETD kepada Anggota Bursa/Bank Kustodian dan membayar Harga pelaksanaan HMETD dengan memasukkannya ke dalam rekening yang khusus ditunjuk oleh KSEI.
- 2) Pada Hari Bursa yang sama dengan saat disampaikannya instruksi pelaksanaan HMETD oleh Anggota Bursa/Bank Kustodian kepada KSEI maka:
 - a) KSEI akan mendebet HMETD dari masing-masing sub-rekening pemegang HMETD yang memberikan instruksi pelaksanaan HMETD ke dalam rekening KSEI dengan menggunakan fasilitas C-BEST; dan
 - b) Segera setelah uang Harga pelaksanaan HMETD diterima di dalam rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI, KSEI akan melakukan pemindahbukuan uang Harga pelaksanaan HMETD dari rekening bank yang ditunjuk KSEI tersebut ke rekening bank khusus pada hari kerja berikutnya.
- 3) Satu Hari Bursa setelah KSEI menerima instruksi pelaksanaan HMETD, KSEI akan menyampaikan kepada Biro Administrasi Efek dokumen sebagai berikut:
 - a) Daftar rincian instruksi pelaksanaan HMETD yang diterima KSEI, berikut rincian data pemegang HMETD (Nomor identitas, nama, alamat, status kewarganegaraan dan domisili) pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan HMETD;
 - b) Surat atau bukti pemindahbukuan Harga PMHMETD I yang dilakukan oleh KSEI, dari rekening bank yang ditunjuk KSEI kedalam rekening bank khusus; dan
 - c) Instruksi untuk mendapatkan sejumlah saham hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disediakan oleh KSEI.
- 4) Segera setelah BAE menerima dari KSEI dokumen-dokumen sebagaimana dimaksud dalam butir a.iii di atas, BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung dari instruksi pelaksanaan HMETD, bukti pemindahan uang sesuai Harga pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus berdasarkan data pada rekening bank khusus serta instruksi untuk mendepositokan sejumlah saham hasil pelaksanaan HMETD.
- 5) Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan uang Harga pelaksanaan HMETD telah dibayar penuh (*in good funds*) di rekening bank khusus, BAE akan menerbitkan/mendepositkan sejumlah saham hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disiapkan KSEI dan KSEI akan langsung mendistribusikan saham hasil pelaksanaan HMETD dengan menggunakan fasilitas C-BEST. Selanjutnya KSEI akan memberikan laporan hasil distribusi saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut kepada Perseroan dan BAE.

b. Prosedur pelaksanaan HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif (Warkat)

- 1) Pendaftaran Pelaksanaan HMETD dilakukan di kantor pusat BAE:

PT Adimita Jasa Korpora.

Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No 5
Kelapa Gading, Jakarta Utara
Tel. (62-21) 297 45222
Fax. (62-21) 292 89961

- 2) Pemegang HMETD yang berada diluar Penitipan Kolektif yang akan melakukan Pelaksanaan HMETD harus membuka rekening efek di Anggota Bursa/Bank Kustodian dan membayar Harga pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus serta menyerahkan dokumen sebagai berikut:
- Asli SBHMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
 - Asli bukti pembayaran Harga pelaksanaan HMETD;
 - Fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemegang HMETD (perorangan) yang akan melakukan Pelaksanaan HMETD (Kartu Tanda Penduduk/Paspor/Kartu Ijin Tinggal Terbatas); atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan terakhir anggota Direksi/pengurus dari pemegang HMETD (lembaga/badan hukum) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari Pemberi dan Penerima Kuasa;
 - Asli formulir penyetoran Efek yang diterbitkan KSEI yang telah diisi dan ditandatangani lengkap.
- 3) Setiap dan semua biaya pemecahan dari SBHMETD khusus bagi pemegang saham yang masih memiliki saham fisik, Perseroan akan bebankan kepada pemegang saham dengan biaya Rp5.000,- (lima ribu Rupiah) per SBHMETD yang telah dipecah (belum termasuk PPh).
- 4) BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung untuk Pelaksanaan HMETD sebagaimana dimaksud dalam butir b.ii diatas
- 5) Selambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan Pelaksanaan HMETD diterima oleh BAE dan uang Harga PMHMETD I telah mendepositkan atau membayar penuh (*in good funds*) ke dalam rekening bank khusus, BAE akan menerbitkan sejumlah saham hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening efek pemegang saham menggunakan fasilitas C-Best.

4. Pemesanan Saham Tambahan

Pemegang Saham yang telah melaksanakan HMETD miliknya dapat memesan Saham Tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi Kolom Pemesanan Pembelian Saham Tambahan pada SBHMETD dan/atau FPPS Tambahan yang telah disediakan sekurang-kurangnya 100 (seratus) saham atau kelipatannya.

Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif dan pemegang HMETD dalam bentuk SBHMETD yang menginginkan Saham hasil pelaksanaannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian.

Saham hasil penjatahan akan diterbitkan dalam bentuk elektronik, bagi pemegang HMETD yang telah melaksanakan HMETD dan mengajukan pemesanan Tambahan harus mengajukan permohonan kepada Biro Administrasi Efek melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- Asli surat kuasa bermeterai Rp6.000,- (enam ribu Rupiah) dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian Saham tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas Saham hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian Saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
- Fotokopi Kartu Tanda Penduduk/Paspor/Kartu Ijin Tinggal Terbatas yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/Pengurus (bagi lembaga/badan hukum);

- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- e. Asli Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham hasil penjatahan.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-Best yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-Best);
- c. Asli Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham hasil penjatahan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan;
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

5. Penjatahan Pemesanan Saham Tambahan

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan dilakukan pada tanggal 16 Juni 2017 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi.
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional berdasarkan jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang Saham yang meminta pemesanan saham tambahan.
- c. Bila masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka pembeli siaga akan membeli semua sisa saham tersebut dengan harga pelaksanaan Rp200,- (dua ratus Rupiah) setiap saham yang seluruhnya dilakukan penyetoran selain uang tunai (*inbrenng*) dengan cara mengalihkan sebagian saham PT Petra Unggul Sejahtera ("PUS") yang mereka miliki sebanyak-banyaknya 68.124 (enam puluh delapan ribu seratus dua puluh empat) saham dengan nilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) yang dimiliki oleh Para Pembeli Siaga yakni Halex Halim sebanyak-banyaknya 6.812 (enam ribu delapan ratus dua belas) saham, Petrus Halim sebanyak-banyaknya 40.874 (empat puluh ribu delapan ratus tujuh puluh empat) saham dan Jimmy Halim sebanyak-banyaknya 20.438 (dua puluh ribu empat ratus tiga puluh delapan) saham dengan nilai keseluruhan sebanyak-banyaknya Rp337.500.000.000,- (tiga ratus tiga puluh tujuh miliar lima ratus juta Rupiah) ("**Saham Yang Dijual**"), berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Untuk Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I PT Intraco Penta Tbk. No. 43 tanggal 20 April 2017 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta.

Perseroan akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan VIII.G.12 dan Peraturan No. IX.A.7 selambatnya 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penjatahan.

6. Persyaratan Pembayaran

Pembayaran pemesanan pembelian Saham dalam rangka PMHMETD I yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah saat pengajuan pemesanan secara tunai, cek, bilyet giro atau pemindahbukuan atau transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPS tambahan dan pembayaran dilakukan ke rekening Perseroan pada:

Bank ICBC
Cabang Pembantu Kelapa Gading
Alamat: **Jl Boulevard Barat Raya Blok A1-3, Kelapa Gading - Jakarta utara**
Atas Nama: **PT Intraco Penta**
No. Rekening: **012.002.000.000.011.5517**

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Jika cek atau bilyet giro pada saat dicairkan ditolak oleh Bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian Saham dianggap batal.

Bila pembayaran dilakukan dengan cek, bilyet giro, atau pemindahbukuan, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal dana efektif diterima (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas.

Biaya-biaya yang timbul dalam rangka pembelian saham ini merupakan beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE akan menerima pengajuan pemesanan pembelian saham, dan menyerahkan Bukti Tanda Terima Pemesanan Saham yang telah di cap dan ditandatangani, kepada pemesan untuk menjadi bukti pada saat mengambil Saham dan untuk pengembalian uang untuk pesanan yang tidak dipenuhi. Pemegang HMETD dalam penitipan kolektif akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) melalui C-BEST melalui Pemegang Rekening KSEI.

8. Pembatalan Pemesanan Saham

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan saham, baik sebagian atau keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan penjatahan atas pesanan. Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan saham antara lain:

- a. Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus;
- b. Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran; dan
- c. Tidak terpenuhinya kelengkapan dokumen permohonan
- d. Dalam hal terdapat pihak-pihak yang walaupun tidak diperbolehkan untuk melaksanakan HMETD karena pelaksanaan HMETD ke saham dilarang oleh hukum yang berlaku tetapi tetap melakukan pemesanan Saham HMETD dan melakukan pembayaran uang pemesanan, maka Perseroan berhak untuk memperlakukan HMETD tersebut atau dokumentasi HMETD lain yang disampaikan orang pihak tersebut dalam pemesanan saham baru tidak sah dan mengembalikan seluruh uang pemesanan yang telah dibayarkan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan sesuai dengan tata cara pengembalian uang pemesanan pada angka 9 di bawah ini.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan saham yang lebih besar daripada haknya atau dalam hal terjadinya pembatalan pemesanan saham, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah (sesuai dengan yang tercantum dalam FPPS Tambahan) pengembalian uang dilakukan oleh Perseroan selambat-lambatnya tanggal 20 Juni 2017.

Pengembalian uang yang dilakukan Perseroan sampai dengan tanggal 20 Juni 2017 tidak akan disertai bunga, apabila terjadi keterlambatan maka uang akan dikembalikan dengan disertai bunga yang diperhitungkan mulai hari kerja ke-3 (tiga) setelah tanggal akhir penjatahan atau tanggal pembatalan sebesar 2% (dua persen) dari tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia per tahun, yang dihitung secara pro rata setiap hari keterlambatan, kecuali keterlambatan tersebut disebabkan oleh: (i) kesalahan dari sistem pada bank yang bersangkutan, (ii) pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sampai dengan hari kerja ke-4 (empat) setelah Tanggal Penjatahan atau Hari Kerja ke-4 (empat) setelah tanggal diumumkannya pembatalan PMHMETD, (iii) atau hal-hal lain yang bukan disebabkan oleh kesalahan Perseroan.

Pengembalian uang dilakukan dengan mata uang Rupiah dengan menggunakan cek atau pemindahbukuan ke rekening pemesan.

Uang yang dikembalikan dalam bentuk cek dapat diambil di:

PT Adimitra Jasa Korpora.
Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III, Blok F3 No. 5
Kelapa Gading, Jakarta Utara
Tel. (62-21) 297 45222
Fax. (62-21) 292 89961

dengan menunjukkan bukti jati diri Pemesan seperti KTP/Paspor/KITAS asli yang masih berlaku; fotokopi Anggaran Dasar (bagi badan hukum/lembaga) dan menyerahkan Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham asli serta menyerahkan fotokopi bukti jati diri tersebut. Pemesan tidak dikenakan biaya bank ataupun biaya transfer untuk jumlah yang dikembalikan tersebut. Bilamana pemesan berhalangan mengambil sendiri, maka pemesan dapat memberikan kuasa kepada orang lain yang ditunjuk dengan melampirkan surat kuasa bermeterai Rp6.000,- (enam ribu Rupiah) dan fotokopi KTP pemberi kuasa dan penerima kuasa serta menunjukkan KTP asli pemberi dan penerima kuasa tersebut.

10. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek

Saham hasil PMHMETD I bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada Rekening Efek dalam 2 (dua) hari kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan.

Saham hasil PMHMETD I bagi pemegang HMETD dalam bentuk SBHMETD yang melaksanakan HMETD sesuai haknya melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian, akan diterbitkan dalam bentuk elektronik selambatnya 2 (dua) hari kerja setelah permohonan diterima oleh BAE dan dana pembayaran telah diterima dengan baik oleh Perseroan.

Saham hasil penjatahan atas pemesanan Saham tambahan akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah tanggal penjatahan.

11. Alokasi terhadap HMETD yang Tidak Dilaksanakan

Sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Pembeli Siaga Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I PT Intraco Penta Tbk. No. [...] tanggal 20 April 2017 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, maka Halex Halim, Petrus Halim dan Jimmy Halim selaku Pembeli Siaga telah sepakat untuk mengambil bagian atas sisa saham yang ditawarkan tersebut dengan Harga Pelaksanaan PMHMETD I yaitu Rp200,- (dua ratus Rupiah) per saham.

PENYEBARAN PROSPEKTUS, SERTIFIKAT HMETD DAN FORMULIR

Perseroan telah mengumumkan informasi penting berkaitan dengan PMHMETD I ini melalui iklan di surat kabar.

- Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 6 Juni 2017. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan kepada KSEI dan dapat diperoleh oleh pemegang saham dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.
- Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham.

SBHMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya dapat diambil langsung oleh pemegang saham Perseroan yang tercatat dalam DPS Perseroan mulai tanggal 7 Juni 2017 sampai dengan 13 Juni 2017 pada hari dan jam kerja (Senin s.d. Jumat pukul 9.00 - 15.00 WIB) dengan menyerahkan bukti jati diri yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli surat kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri pada BAE Perseroan di:

PT Adimitra Jasa Korpora.

Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III, Blok F3 No. 5
Kelapa Gading, Jakarta Utara
Tel. (62-21) 297 45222
Fax. (62-21) 292 89961

Apabila pemegang saham Perseroan yang namanya dengan sah tercatat dalam DPS Perseroan per tanggal 7 Juni 2017 belum menerima atau mengambil SBHMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya dan tidak menghubungi BAE Perseroan, maka setiap dan segala risiko ataupun kerugian yang mungkin timbul bukan menjadi tanggung jawab Perseroan ataupun BAE Perseroan, melainkan sepenuhnya merupakan tanggung jawab para pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

HMETD dalam bentuk elektronik akan didistribusikan ke dalam Rekening Efek KSEI atau didistribusikan kepada pemegang saham melalui Pemegang Rekening KSEI.

INFORMASI TAMBAHAN

Bagi para pemegang saham yang memerlukan informasi lebih lanjut mengenai Transaksi ini dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan/*Corporate Secretary* Perseroan pada setiap jam kerja dengan alamat:

Corporate Secretary

PT. INTRACO PENTA Tbk.

Jalan Raya Cakung Cilincing Km. 3,5,
Jakarta 14130, Indonesia
Tel. 021-440-1408;
Fax. 021-440-8443

Website: www.intracopenta.com

Email: corpsec@intracopenta.com